M. Lutfi Mustofa dkk.

THE FACULTY OF PSYCHOLOGY IN THE FUTURE

VISI, STRATEGI, DAN WAWASAN PERGURUAN TINGGI KELAS DUNIA

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
أُولُو الْأَلْبَابِ
MALANG

THE FACULTY OF PSYCHOLOGY IN THE FUTURE

VISI, STRATEGI, DAN WAWASAN
PERGURUAN TINGGI KELAS DUNIA

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

The Faculty of Psychology in the Future
Visi, Strategi, dan Wawasan Perguruan Tinggi Kelas Dunia

© UIN-MALIKI Press, 2014

All right reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku ini, dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari Penerbit

Editor :
Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag.
Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si.
Dr. Iin Tri Rahayu, M.Si.
Dr. Muhammad Mahpur, M.Si.

Desain Sampul dan Isi :
MJ Mhirda

ISBN: 978-602-1190-42-5
Cetakan I, 2014

Diterbitkan pertama kali oleh:
UIN-MALIKI Press (Anggota IKAPI)
Jalan Gajayana 50 Malang 65144
Telepon/Faksimile (0341) 573225
E-mail: uinmalikipress@gmail.com
Website://press.uin-malang.ac.id

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, *blueprint* pengembangan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2013-2017, menuju visi UIN Maliki Malang jangka panjang 2021-2030, mencapai *International Recognation and Reputation,* ini dapat diwujudkan. *Insya Allah*, berkat kerjasama dan rasa persaudaraan semua pihak, *blueprint* ini akan dapat mengantarkan hasrat warga Fakultas Psikologi UIN Maliki menjadi insan akademis yang dihargai dan diperhitungkan di kancah dunia pada Tahun 2030.

Blueprint ini diberi judul *"The Faculty of Psychology in the Future: Visi, Strategi, dan Wawasan Perguruan Tinggi Kelas Dunia"*, dengan terdiri atas lima bagian: (1) kerangka perencanaan strategis, (2) manajemen kurikulum, (3) *best practices* dosen, (4) pembinaan kemahasiswaan dan alumni, serta (5) pengembangan kerjasama. Pada bagian pertama, niat mulia untuk mencapai visi UIN Maliki jangka panjang tersebut, direncanakan untuk ditempuh dalam lima tahapan dengan periode lima tahunan. Berdasarkan tahap II-III *Road Map* Pengembangan UIN Maliki Tahun 2005-2030, maka pergerakan Fakultas Psikologi periode 2013-2017 diarahkan menuju pencapaian *Regional Recognation and Reputation*. Arah tersebut juga sejalan dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional, bahwa Periode 2015-2020 adalah penguatan daya saing pada tingkat regional dan Periode 2020-2025 adalah penguatan daya saing pada tingkat internasional.

Blueprint ini merupakan bagian dari usaha untuk memastikan arah transformasi Fakultas Psikologi yang selaras dengan tahapan pengembangan UIN Maliki Malang menuju *Regional Recognition and Reputation* pada tahun 2011-2020. Rencana-rencana program, strategi, dan sumber daya yang tersedia di Fakultas Psikologi pada periode ini difokuskan pada tahapan-tahapan sebagai berikut: *Pertama* (2013-2014), disebut sebagai fase pengkondisian dan konsolidasi fakultas. Hal ini penting dilakukan mengingat setiap perubahan senantiasa memerlukan langkah-langkah persiapan agar rancangan dan implementasinya sesuai dengan yang diharapkan; *Kedua* (2014-2015), lebih ditekankan pada aspek penguatan pembelajaran, penelitian, serta penataan organisasi dan pengembangan keuangan fakultas; *Ketiga* (2015-2016), menginisiasi proses penguatan *roadmap* dalam tridharma untuk keperluan mencapai visi regionalisasi universitas; *Keempat* (2016-2017), menitikberatkan pada aspek digitalisasi dan penjaminan mutu (akademik maupun non-akademik) fakultas.

Masing-masing tahapan dalam mewujudkan niat mulia tersebut di atas merupakan suatu upaya yang tidak ringan. Oleh karena itu, diperlukan tekad

yang kuat disertai dengan tindakan yang nyata secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan, mulai dari tingkat pimpinan universitas dan fakultas, hingga satuan unit-unit kerja di dalamnya.

Akhirnya, kami jajaran pimpinan di fakultas senantiasa mengharapkan koreksi, saran, dan masukan dari semua pihak, demi keberhasilan pelaksanaan seluruh program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam *blueprint* ini. Semoga niat dan usaha keluarga besar UIN Maliki yang mulia ini senantiasa mendapatkan perkenan Allah SWT. Amin.

Malang, Juli 2014
Dekan,

Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag.
NIP. 19730710 2000031 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii

BAGIAN PERTAMA
KERANGKA PERENCANAAN STRATEGIS 1
PENDAHULUAN 3
LATAR BELAKANG PEMIKIRAN 4
PERMASALAHAN STRATEGIS 6
GAMBARAN UMUM AKTIVITAS STRATEGIS 7
VISI FAKULTAS PSIKOLOGI 9
MISI DAN TUJUAN FAKULTAS PSIKOLOGI 10
FALSAFAH DAN PRINSIP DASAR 11
SASARAN STRATEGIS 12
STRATEGI DASAR 13
STRATEGI PENCAPAIAN 15
INDIKATOR KINERJA UTAMA 19

BAGIAN KEDUA
MANAJEMEN KURIKULUM 21
LANDASAN BERFIKIR 23
TUJUAN DAN FUNGSI 24
PENGERTIAN KURIKULUM 24
RUANG LINGKUP 25
KARAKTERISTIK KURIKULUM 26
PENJAMINAN MUTU KURIKULUM 27
PERUMUSAN STANDAR MUTU 28
IMPLEMENTASI KURIKULUM DAN MONITORING 28
EVALUASI INTERNAL KURIKULUM 29
EVALUASI INTERNAL PROSES PEMBELAJARAN 29
TINDAKAN PENYEMPURNAAN DAN PENGEMBANGAN 30

BAGIAN KETIGA
BEST PRACTICES DOSEN:Sistem Penjaminan Mutu Internal Fakultas ... 31
KERANGKA DASAR 33
PENGERTIAN, KOMPETENSI, DAN KLASIFIKASI DOSEN 35
RUANG LINGKUP KERJA DAN TUGAS DOSEN 38
LANDASAN IDEAL 40
PROFESIONALISME DOSEN 41
KODE ETIK DOSEN 42

ATMOSFER AKADEMIK 49
STANDAR MUTU PROFESIONALITAS DOSEN 50
PENJAMINAN MUTU DOSEN 51
PENILAIAN DOSEN 55

BAGIAN KEEMPAT
KERANGKA PEMBINAAN 59
MAHASISWA DAN ALUMNI 61
ASAS PEMBINAAN MAHASISWA 61
PROGRAM DAN SASARAN PEMBINAAN MAHASISWA 66
PENJAMINAN MUTU MAHASISWA 70

BAGIAN KELIMA
KERJASAMA FAKULTAS PSIKOLOGI 75
MAINSTREAMING PENGEMBANGAN KERJASAMA 79

DAFTAR PUSTAKA 88

LAMPIRAN-LAMPIRAN 89
BAGIAN PERTAMA Kerangka Perencanaan Strategis 91
BAGIAN KEDUA Manajemen Kurikulum 91
BAGIAN KETIGA *Best Pracitice* Dosen 91
BAGIAN KEEMPAT Kerangka Pembinaan Mahasiswa dan Alumni 91
BAGIAN KELIMA Kerjasama Fakultas Psikologi 91
Lampiran 1. Hasil Evaluasi Renstra Fakultas Psikologi UIN Malang . 92
Tahun 2005-2030 Lampiran 2. 93
Matriks *Strengths, Weaknesses, Opportunities,*
Threats (SWOT) 2013 93
Lampiran 3 Tabel Sasaran dan Program Kerja 96
Lampiran 4 Standar Kurikulum 106
Lampiran 5 Standar Manajemen Kurikulum 108
Lampiran 6 Standar Pembelajaran 109
Lampiran 7 Standar Mutu, Kriteria, dan Indikator
Profesionalisme Dosen 111
Lampiran 8 Bidang-bidang Amalan Terbaik Dosen,
Kriteria, dan Indikatornya 112
Lampiran 9 Standar Mutu, Kriteria, dan Indikator
Pembinaan Mahasiswa dan Alumni 114

BAGIAN PERTAMA
KERANGKA PERENCANAAN STRATEGIS

PENDAHULUAN
LATAR BELAKANG PEMIKIRAN
PERMASALAHAN STRATEGIS
GAMBARAN UMUM AKTIVITAS STRATEGIS
VISI FAKULTAS PSIKOLOGI
MISI DAN TUJUAN FAKULTAS PSIKOLOGI
FALSAFAH DAN PRINSIP DASAR
SASARAN STRATEGIS
STRATEGI DASAR
STRATEGI PENCAPAIAN
INDIKATOR KINERJA UTAMA

BAGIAN PERTAMA

KERANGKA PERENCANAAN STRATEGIS

PENDAHULUAN

Blueprint (cetak biru) manajemen tata kelola dan pengembangan kelembagaan ini merupakan suatu rujukan atau panduan mengenai kondisi ideal Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang akan dicapai bersama-sama dalam batas waktu dan dengan strategi tertentu, beserta indikator-indikator keberhasilan pelaksanaannya. Dalam menentukan strategi dan indikator keberhasilan tersebut, Fakultas Psikologi merujuk dan memperhatikan secara seksama Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP, 2005-2025), Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM, 2010-2014), Rencana Strategis Pendidikan Nasional (2010-2014), serta Rencana Strategis UIN Maliki Malang (2009-2030).

Blueprint manajemen Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang Tahun 2013-2017 ini diberi tema "*Developing Psychology through Resources Improvement*". *Blueprint* ini disusun sebagai usaha memastikan arah transformasi Fakultas Psikologi yang selaras dengan tahapan pengembangan UIN Maliki Malang menuju *World Class University* (WCU) atau *International Recognation and Reputation* pada tahun 2011-2020.

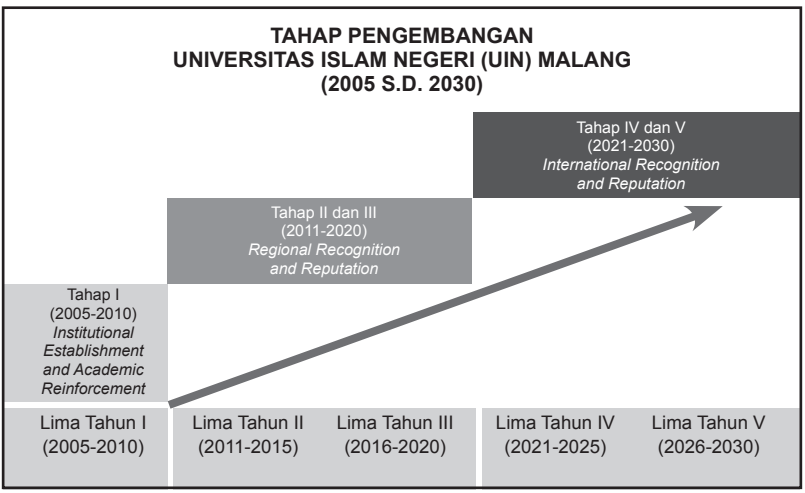

Dalam lima tahun ke depan, Fakultas Psikologi bertekad untuk menempatkan diri sebagai ujung tombak UIN Maliki Malang dalam meraih visi "sebagai universitas Islam terkemuka dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi". Fakultas Psikologi, sebagai salah satu organ kekuatan UIN Maliki, di masa akan datang berharap dapat menjadi barometer pengembangan akademik di tingkat nasional, regional maupun internasional. Selain itu, Fakultas Psikologi juga dapat berperan penting sebagai inisiator dan *exemplary center* bagi pengembangan Ilmu Psikologi yang berbasis pandangan dunia Islam (*Islamic Standpoint-Based Psychology*) melalui penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat. Lebih dari itu, Fakultas Psikologi dapat pula menjadi penggerak (*energizer*) bagi kemajuan masyarakat luas.

LATAR BELAKANG PEMIKIRAN

Sejalan dengan Keputusan Rektor Tahun 2013 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan UIN Maliki Malang, maka upaya memastikan arah transformasi Fakultas Psikologi akan dipusatkan pada dua sasaran, yaitu akademik dan manajemen:

1. Akademik:
    a. Terintegrasinya pengetahuan psikologi dengan ilmu-ilmu keislaman;
    b. Tercapainya kurikulum bertaraf internasional;
    c. Terimplementasinya bilingual pada kegiatan akademik di fakultas;
    d. Tercapainya peningkatan sebaran dan kualitas lulusan Fakultas Psikologi;
    e. Tercapainya peningkatan kualitas penelitian dan karya ilmiah dosen;
    f. Tercapainya partisipasi dosen dalam forum ilmiah hingga level internasional;
    g. Tercapainya optimalisasi fungsi ma'had (MSSA) bagi mahasiswa Fakultas Psikologi sebagai wahana penanaman dan pembentukan karakter Ulul Albab;
2. Manajemen:
    a. Terpenuhinya *resources* yang diperlukan untuk menuju *world class university*;
    b. Tercapainya optimalisasi sumber pendanaan fakultas;
    c. Tercapainya peningkatan standar layanan fakultas;
    d. Tercapainya sistem manajemen fakultas yang efektif dan efisien;
    e. Tercapainya kawasan bebas korupsi di Fakultas Psikologi.

Rencana Strategis Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang periode 2013-

2017 ini didasarkan pada hasil evaluasi terhadap Renstra Fakultas Psikologi Tahun 2005 dan Kebijakan Umum Fakultas Psikologi Tahun 2006, serta profil UIN Maliki menuju *World Class University*. Profil tersebut telah dicanangkan UIN Maliki dalam pengajuan proyek IDB Fase II, sebagai bentuk kejelasan arah perkembangan dan komitmennya dalam merespons proses perubahan sosial, budaya, ekonomi, dan politik di Indonesia. Perubahan-perubahan tersebut menuntut daya kreativitas dan inovasi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) untuk mampu meningkatkan otonomi akademik dan otonomi pengelolaan organisasinya.

1. Otonomi akademik Fakultas Psikologi ditandai dengan:
    a. Peningkatan produktivitas berlandaskan integritas keilmuan dan keislaman,
    b. Jaminan kebebasan mimbar,
    c. Daya kreasi pengembangan ilmu pengetahuan,
    d. Transformasi metode pengajaran, dan
    e. Penciptaan sistem manajemen akademik yang efisien dan efektif.
2. Otonomi pengelolaan organisasi Fakultas Psikologi berkaitan erat dengan:
    a. Kemampuan Fakultas Psikologi UIN Maliki secara mandiri mengembangkan standar manajemen dengan komitmen menerapkan nilai profesionalisme sebagai prinsip *good governance*.
    b. Kesiapan Fakultas Psikologi UIN Maliki untuk memperjelas:
        1) visi, misi, tujuan, dan strategi pencapaiannya;
        2) perbaikan tata organisasi, kepemimpinan, sistem manajemen, dan penjaminan mutu;
        3) pembinaan mahasiswa dan alumni;
        4) manajemen sumber daya manusia (SDM), tata kelola kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik;
        5) manajemen keuangan, pembiayaan, sarana-prasarana, dan sistem informasi; serta
        6) pengelolaan penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan
        7) penguatan dan pengembangan jalinan kerja sama dalam dan luar negeri.
    c. Penggalian sumber pendanaan (*fund rising*) sebagai pendukung pencapaian visi-misi fakultas seiring dengan visi dan *road map* (peta jalan) pengembangan UIN Maliki menuju *World Class University*.

PERMASALAHAN STRATEGIS

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

   Salah satu faktor klasik yang turut menentukan keberhasilan dalam peningkatan *competitive excellences* setiap organisasi adalah adanya daya dukung SDM. Dalam konteks ini, Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang masih menghadapi sejumlah masalah strategis SDM sebagai berikut:

   a. Efektifitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pembinaan, dan pengembangan tenaga pendidik maupun kependidikan masih sangat rendah;
   b. Sistem *monitoring* dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan belum ditunjang oleh ketersediaan pedoman dan instrumen yang memadai, serta belum dilaksanakan secara konsisten;
   c. Kualifikasi akademik dan kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional) dosen masih perlu perhatian lebih serius;
   d. Rasio antara dosen dan jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi masih belum memenuhi standar. Seharusnya 1:30, di fakultas sampai hari ini masih 1:40.

2. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

   a. Penilaian terhadap kesesuaian kompetensi lulusan dengan visi misi, *stakeholder*, dan perubahan-perubahan di masa kini dan akan datang belum dilakukan secara terencana dan *sustainable*;
   b. *Link and match* dengan perguruan tinggi lain (dalam dan luar negeri), lulusan/alumni, dan pengguna (*users*) belum dilakukan secara berkesinambungan, sehingga fakultas belum mengetahui apakah kurikulum yang ada sekarang masih sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan ataukah tidak.
   c. Standar kompetensi lulusan belum dikaji secara cermat tingkat pencapaiannya, baik kerangka waktu maupun isinya;
   d. *Review* terhadap perkuliahan yang dilakukan oleh para dosen juga belum direncanakan secara tertib dan seksama, sehingga ilustrasi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran para dosen di dalam kelas hampir tidak pernah terdeteksi dengan baik oleh fakultas;
   e. Mekanisme *monitoring*, kajian, dan perbaikan setiap semester tentang kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan materi kuliah belum dilaksanakan secara terencana dan *sustainable*;

3. Keuangan

   Kebijakan tentang sistem pengelolaan keuangan badan layanan umum (BLU) UIN Maliki Malang yang tertuang dalam Keputusan Rektor Nomor:

Un.03/HK.00.5/2929/2011, belum menawarkan penyelesaian masalah terkait dengan efektivitas maupun efisiensi tata kelola keuangan fakultas, karena masih selalu menimbulkan kesenjangan antara perencanaan anggaran dan pelaksanaannya. Dampak dari sistem keuangan yang seperti ini bukan hanya mengakibatkan tingkat penyerapan anggaran di fakultas menjadi rendah dari tahun ke tahun, lebih dari itu juga akan berakibat fatal terhadap kegagalan pelaksanaan program pencapaian visi dan misi fakultas maupun universitas sendiri.

Dalam kondisi sistem keuangan fakultas seperti itu, maka diperlukan pintalan langkah integratif dalam memenej sistem keuangan yang berada di bawah kendali Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan. Langkah-langkah integrasi keuangan ini membutuhkan daya dukung kebijakan, alat-alat (berupa manual atau instrumen yang praktis), restrukturisasi organ pengelola keuangan fakultas, serta kesiapan penataan sumber daya manusia (SDM).

Struktur organisasi dan tata kerja baru tahun 2013 yang terlalu ramping, semakin tidak memberikan kecukupan tenaga untuk melakukan efektivitas dan efisiensi kinerja di tingkat fakultas. Oleh karena itu, restrukturisasi organisasi dan tata kerja yang baru ini, harus segera disertai dengan langkah-langkah lebih konkrit yang mampu menciptakan kepastian, bahwa setiap lini operasional keuangan maupun program-program di setiap unit kerja telah memiliki berbagai prosedur baku (SOP), sehingga pelayanan di bidang administrasi keuangan pada seluruh pemangku kepentingan dapat berjalan secara optimal.

GAMBARAN UMUM AKTIVITAS STRATEGIS

Dengan memahami permasalahan Fakultas Psikologi UIN Maliki yang telah diuraikan di atas, maka dalam perencanaan strategis ini akan difokuskan pada tiga strategi dasar (*grand strategy*), yakni:

1. Melaksanakan langkah-langkah sinergis, simultan, dan *sustainable*,
2. Menginisiasi beberapa keunggulan (*excellences)* menurut standar BAN-PT, AUN, dan badan-badan akreditasi internasional,
3. Mengembangkan struktur dan kultur yang mendukung efisiensi dan efektivitas kinerja di fakultas.

Ketiga strategi dasar tersebut harapannya tidak sekedar digunakan sebagai kerangka konseptual untuk mencapai misi fakultas bagi pencapaian visi UIN Maliki ”sebagai universitas Islam terkemuka dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi” dan profil UIN Maliki sebagai “*World Class University*”. Lebih dari itu, harus dipahami bahwa ketiga strategi dasar tersebut secara faktual juga

merefleksikan sejumlah ancaman, peluang, kelemahan, dan kekuatan Fakultas Psikologi UIN Maliki di masa lalu maupun masa kini, yang disadari atau tidak bermuara dari ketiga hal tersebut.

1. Langkah sinergis, simultan, dan *sustainable* Fakultas Psikologi ini sejalan dengan hasrat kuat UIN Maliki untuk bersegera menyiapkan strategi pencapaian visi sebagai "*World Class University*". Strategi ini dapat ditempuh dengan melaksanakan beberapa aktivitas strategis, seperti integrasi mata kuliah psikologi, ilmu-ilmu keislaman, dan ilmu penunjang lainnya yang ada di fakultas secara serius akan diarahkan pada terciptanya karya-karya ilmiah yang orisinil. Hal ini sejalan dengan pergeseran paradigma ilmu pengetahuan yang sekarang ini lebih menekankan pada pendekatan multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin. Di sisi lain, kompleksitas permasalahan bangsa Indonesia dewasa ini juga memerlukan upaya dan kontribusi Fakultas Psikologi UIN Maliki (sebagai salah satu PTAIN model) untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran strategis yang diperoleh melalui pengembangan ilmu, kajian, dan penelitian interdisipliner maupun terapan.
2. Fakultas Psikologi akan menggairahkan kembali pengembangan kajian dan riset pada rumpun-rumpun mata kuliah Ilmu Psikologi, seperti Psikologi Klinis, Psikologi Industri, Psikologi Sosial, Psikologi Pendidikan, serta Psikologi Lintas Budaya. Hal ini sejalan dengan Kebijakan Umum Arah Pengembangan UIN Maliki Malang Tahun 2013, bahwa rumpun-rumpun Ilmu Psikologi ini juga sangat erat kaitannya dengan agenda pengembangan riset interdisipliner dan pengembangan ilmu tanpa sekat (*knowledge without boundaries*). Termasuk dalam kerangka intra dan antar-rumpun Ilmu Psikologi tersebut adalah perlunya penetapan *road map* Fakultas Psikologi UIN Maliki dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
3. Sinergi dan interkoneksi fakultas di bidang keuangan dan SDM sangat penting sebagai prasyarat untuk meningkatkan keunggulan keilmuan (*academic excellences*). Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan berkolaborasi dengan Wakil Dekan Bidang Mahasiswa dan Kerja sama akan memegang kendali untuk meningkatkan keunggulan keilmuan, baik pada level dosen maupun mahasiswa Fakultas Psikologi .
4. Internasionalisasi Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang dan integrasi rumpun mata kuliah Ilmu Psikologi memerlukan langkah-langkah sistemik di bidang riset, penataan organisasi berbasis teknologi informasi, serta daya dukung pendanaan melalui pengembangan usaha-usaha produktif (*entrepreneurship*) dan kerja sama. Beberapa langkah strategis di bidang keilmuan perlu ditindaklanjuti dengan menciptakan konsep, kebijakan, dan mekanisme pengetahuan tanpa sekat (*knowledge without boundaries*).

Selain meningkatkan keunggulan akademik di atas, konsep ini diyakini oleh Fakultas Psikologi juga akan mampu menunjang kemajuan UIN Maliki melalui langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Pola seleksi dan penerimaan mahasiswa baru perlu dirumuskan secara cermat. Pola tersebut harus tetap berpijak pada upaya menciptakan keunggulan melalui rekrutmen mahasiswa yang berkualitas dan memperhatikan representasi putra-putri terbaik daerah dalam mengakses layanan pendidikan di Fakultas Psikologi UIN Maliki. Dalam konteks ini, perlu dikembangkan sistem subsidi silang dan pendekatan yang lebih aktif dalam mencari bibit-bibit unggul calon mahasiswa yang berasal dari daerah.
2. Mekanisme pemberian beasiswa harus diumumkan dan dapat diakses secara terbuka.
3. Di bidang riset, diperlukan pemberian motivasi yang lebih tinggi kepada para dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan penelitian payung maupun klaster (*unbrella and cluster research*) agar Fakultas Psikologi dapat lebih diperhitungkan dalam kancah ilmiah pada aras nasional, regional, hingga internasional.
4. Penerimaan mahasiswa baru Fakultas Psikologi juga harus sudah berorientasi secara sungguh-sungguh untuk menyerap para mahasiswa dari negara lain.
5. Peningkatan kerja sama internasional dan upaya untuk merekrut dosen (PNS dan non-PNS) yang memiliki reputasi internasional menjadi perhatian yang sangat penting.
6. Penataan fakultas dimulai pada tahun 2013 dengan mengembangkan kajian yang cermat dan mendalam menyangkut aspek-aspek kelembagaan dan daya dukung sumber dayanya (*resources support*).

Melalui langkah-langkah strategis tersebut di atas, diharapkan Fakultas Psikologi sanggup melaksanakan integrasi intra dan antar-rumpun Ilmu Psikologi dan memantapkan langkah menuju "Fakultas Riset" pada akhir tahun 2017.

VISI FAKULTAS PSIKOLOGI

Tantangan yang dihadapi masayarakat Indonesia saat ini tentu berbeda dengan apa yang terjadi pada beberapa waktu sebelumnya. Seiring dengan perubahan masyarakat dan kontestasi global, Fakultas Psikologi UIN Maliki tidak bisa menghindar dari pusaran arus perubahan dan dinamika di tingkat lokal hingga internasional. Bagaimana peran dan kontribusi Fakultas Psikologi UIN Maliki dalam setiap perubahan akan sangat ditentukan oleh signifikansi setiap aktivitas Fakultas Psikologi UIN Maliki bagi masyarakat luas. Hal ini akan

sulit sekali dilakukan tanpa didukung oleh aktivitas riset yang kuat. Proses dan kualitas riset yang dilakukan oleh segenap sivitas akademika Fakultas Psikologi UIN Maliki perlu mengacu kepada standar-standar kualitas yang berlaku secara nasional maupun internasional, agar hasilnya diperhitungkan dan dapat memiliki dampak yang signifikan. Oleh karena itu, Fakultas Psikologi UIN Maliki telah menetapkan Visi sebagai berikut:

> "Menjadi Fakultas Psikologi terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan di bidang psikologi yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional, dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bercirikan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat".

Dengan ditetapkannya visi menjadi Fakultas Psikologi terkemuka dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang bercirikan Islam, maka meniscayakan pekerjaan besar bagi semua pihak di lingkungan fakultas. Desain pembelajaran, mekanisme organisasi, fasilitas utama dan pendukung penelitian, serta penyiapan staf pengajar sebagai peneliti handal sangat mendesak untuk dilaksanakan. Tanpa semua itu, maka visi tersebut akan sangat sulit untuk dapat direalisasikan. Atas dasar itu, *Blueprint* manajemen tata kelola dan pengembangan kelembagaan Fakultas Psikologi ini disusun untuk mempersiapkan langkah-langkah strategi dalam mencapai indikator-indikator keberhasilannya. Namun, strategi pencapaian visi tersebut harus tetap memperhatikan kondisi sumber daya dan infrastruktur fakultas saat ini, agar menjadi lebih realistis.

MISI DAN TUJUAN FAKULTAS PSIKOLOGI

1. Misi
   a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis penelitian berparadigma al-Qur'an (*Qur'anic Paradigm Research-Based Education*) bagi pengembangan Ilmu Psikologi dengan pedekatan interdisipliner dan kemampuan bersaing di kancah internasional, serta dilandasi oleh kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional;
   b. Menyelenggarakan penelitian di bidang Ilmu Psikologi yang berkualitas dan diakui di tingkat nasional, regional, hingga internasional;
   c. Membangun suasana keilmuan dan masyarakat intelektual dalam bidang Ilmu Psikologi;
   d. Memberikan Dharma bakti kepada masyarakat dalam pengembangan

teori, model, dan pemahaman berbagai masalah pada bidang Ilmu Psikologi.

2. Tujuan
   a. Menghasilkan Sarjana Psikologi yang memiliki penguasaan terhadap teori dan metodologi, serta mampu mengaplikasikan Ilmu Psikologi dalam tata kehidupan sosial dan kemasyarakatan;
   b. Menghasilkan penelitian yang berkualitas dalam bidang Ilmu Psikologi, serta melakukan pengembangan konsep dan teori Psikologi;
   c. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Ilmu Psikologi.

Misi dan tujuan Fakultas Psikologi sebagaimana dirumuskan di atas merupakan dasar dan pedoman bagi para pimpinan dan pengelola dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan program kerja, hingga perencanaan evaluasi yang akan dilakukan oleh dan terhadap semua unit di dalam fakultas. Visi, misi dan tujuan Fakultas Psikologi di atas juga menjadi dasar dalam merumuskan visi, misi dan tujuan pengajaran, serta menjadi dasar dalam menyusun dan melaksanakan kurikulum. Demikian juga, dalam melaksanakan semua kegiatan, termasuk seminar, proses belajar-mengajar, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, yang direncanakan bersama oleh para pimpinan dan tenaga pengajar, diharuskan selalu berorientasi pada pencapaian misi dan tujuan fakultas tersebut.

FALSAFAH DAN PRINSIP DASAR

Renstra tidak akan dapat dilakukan tanpa pemahaman yang baik mengenai falsafah dan prinsip dasar yang dianut oleh sivitas akademika Fakultas Psikologi UIN Maliki, karena di dalamnya termuat pijakan berfikir, bersikap, dan beraktivitas strategis. Selain itu, falsafah dan prinsip dasar ini juga memuat petunjuk-petunjuk untuk mengembangkan interaksi, baik yang bersifat internal (di dalam lingkungan Fakultas Psikologi) maupun pihak-pihak luar. Fakultas Psikologi UIN Maliki akan dikelola dan dikembangkan dengan mengikuti nilai, falsafah dan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

Sebagai komunitas akademik di lingkungan UIN Maliki, maka Fakultas Psikologi harus memiliki:

1. Integritas dan etika akademik sebagai pemersatu dan penentu arah kemajuan;
2. Keterbukaan intelektual, objektivitas dan kebebasan berfikir;
3. Kejujuran dan toleransi;
4. Keunggulan dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi;

5. Kreativitas dan inovasi ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat dan kemanusiaan;
6. Kemauan bekerja sama dan kolegialitas di antara keluarga besar Fakultas Psikologi;
7. Memiliki kesadaran dan pengakuan atas pluralitas masyarakat, kebudayaan dan gagasan.

Sebagai organisasi di lingkungan UIN Maliki Malang yang mandiri, Fakultas Psikologi harus memegang teguh prinsip:

1. Integritas dan penegakan kebenaran dalam pembuatan keputusan;
2. Kemauan belajar dan berani melakukan perbaikan terhadap kekeliruan yang dilakukan;
3. Keterbukaan dalam mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan kegiatan, pengalaman, serta pengetahuan antar organ di dalam fakultas dan universitas;
4. Kemauan untuk menghayati interdependensi antar unit/organ sehingga senantiasa terdorong untuk saling berbagi dan memberi informasi terkini mengenai perubahan, permasalahan, dan kesukaran yang dihadapi;
5. Mengutamakan kerja sama antar tim lintas fungsi dalam kegiatan yang dilakukan;
6. Konsultatif dalam pembuatan dan implementasi kebijakan;
7. Ketaatan pada aturan, prosedur, dan waktu dalam penerapan kebijakan;
8. Efisiensi dan efektivitas dalam manajemen;
9. Perencanaan kebijakan strategis yang inklusif dan terbuka;
10. Akuntabilitas dan transparansi;
11. Mengutamakan kerja sama dan pelayanan;
12. Mengutamakan aksesibilitas, peluang sosial dan keadilan sosial;
13. Mengutamakan perlindungan dan pelestarian lingkungan dalam upaya pembangunan berkelanjutan; serta
14. Mengembangkan prinsip-prinsip dan tradisi organisasi *entrepreneurial* untuk menunjang keberhasilan tujuan fakultas dalam ranah pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi fakultas, tantangan masa kini dan akan datang, serta pertimbangan atas sumber daya dan infrastruktur yang dimiliki Fakultas Psikologi. Dalam kurun waktu 5 tahun (2013-2017) ke depan, Fakultas Psikologi UIN Maliki berharap dapat mencapai sasaran strategis sebagai berikut:

1. Mendapatkan akreditasi nasional (BAN-PT) secara tepat waktu,
2. Memperbaiki peringkatnya secara bertahap dalam akreditasi BAN-PT, AUN-QA, dan THES sehingga akan menjadikan Fakultas Psikologi UIN Maliki sebagai salah satu tujuan untuk memperoleh pendidikan bermutu bagi masyarakat di Indonesia.
3. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah nasional yang digunakan sebagai acuan (referensi) bagi para peneliti di Indonesia.
4. Memperbanyak jumlah produk intelektual unggul dan bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan, yang direpresentasikan dalam jumlah perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).

STRATEGI DASAR

Dengan bertitik tolak pada analisa *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT) dan dengan menimbang pencapaian Renstra Fakultas Psikologi UIN Maliki 2013-2017 ditetapkan tiga strategi dasar pengembangan Fakultas Psikologi untuk jangka waktu 2013-2017 sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan pengelolaan sumber daya, infrastruktur, dan sarana-prasarana yang mengutamakan terjadinya *resources sharing* dan *facilities sharing* selaras dengan hasrat kuat UIN Maliki untuk bersegera mencapai visi menuju "*World Class University*";
2. Meningkatkan kualitas pendidikan/pengajaran berbasis riset untuk mencapai keunggulan fakultas;
3. Mengembangkan *enterprising faculty* untuk tujuan peningkatan pendapatan fakultas dari hasil kegiatan penelitian, pelayanan pada masyarakat, dan modal komersial/penunjang.

Tiga strategi dasar di atas adalah pilar utama untuk mencapai visi dan sasaran strategis fakultas. Kepercayaan (*trust*) dari pemangku kepentingan untuk menyerahkan pengelolaan keuangan pada fakultas harus disertai dengan keseriusan manajemen fakultas dalam melakukan penataan SDM dan meningkatkan kesejahteraannya.

Langkah-langkah penataan SDM dan keuangan sedang dan akan dimulai dengan:

1. Melakukan identifikasi masalah dan kebutuhan pada struktur SDM, baik akademik maupun non-akademik. Identifikasi juga harus menyentuh pola rekrutmen yang telah dan akan dikembangkan serta jalur karir setiap pegawai.
2. Setelah melakukan identifikasi, langkah penataan dan pembinaan perlu

dikembangkan dalam suatu *roadmap* SDM yang terintegrasi dan menjadi acuan seluruh SDM Fakultas Psikologi, termasuk di dalamnya pengembangan *faculty manuals*.

3. Perubahan organisasi dan tata kerja baru tahun 2013 di fakultas juga diarahkan dalam upaya pengelolaan sumber daya, infrastruktur, dan sarana-prasarana dengan mengedepankan terjadinya *resources and facilities sharing*.

Seperti yang telah diuraikan pada pendahuluan, bahwa pencapaian visi fakultas tidak akan dapat dilakukan tanpa adanya dukungan dari semua pihak di lingkungan fakultas dan universitas. Selain itu, keterbatasan sumberdaya pada fakultas dan untuk optimalisasi penggunaannya, maka sinergi secara simultan sangat diperlukan. Dengan demikian, melalui strategi *pertama* yakni sinergitas, pengelolaan sumber daya dan infrastruktur akan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.

Strategi kedua adalah peningkatan kualitas pendidikan/pengajaran berbasis riset. Hal ini, tentu tidak akan dapat direalisasikan tanpa adanya kegiatan riset yang baik dan berkualitas. Riset dan penelitian merupakan salah satu pilar strategi yang akan dilakukan untuk dapat membawa Fakultas Psikologi UIN Maliki menuju puncak pencapaian visi dan misinya.

Strategi *ketiga* adalah Fakultas Psikologi UIN Maliki diharapkan dapat mengelola keuangan dan administrasinya secara mandiri tanpa tergantung sepenuhnya pada dana BOPTN universitas. Sementara itu, di sisi lain, aktivitas integrasi dan riset sangat membutuhkan sumberdaya dan infrastruktur yang tidak sedikit. Fakultas Psikologi UIN Maliki hanya bisa mengelola kedua aktivitas itu apabila terdapat semangat *enterpreneur* dalam pengelolaan fakultas. Strategi ini diharapkan akan dapat memperkuat basis sumberdaya dan infrastruktur yang sangat dibutuhkan oleh Fakultas Psikologi untuk mencapai visi bersama.

Di bidang Penelitian, Pengembangan, dan Kerja sama Industri harus dilakukan beberapa langkah penting terutama pengembangan modal-modal akademik, pendukung, dan komersial. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan pendanaan. Pengembangan riset dan kerja sama industri harus ditingkatkan agar pendanaan yang bergantung pada dana pendidikan (BOP) dapat dikurangi. Langkah *enterprising* juga harus dikembangkan dengan melakukan penataan aset-aset Fakultas Psikologi agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pengembangannya lebih lanjut.

Dengan langkah integrasi keuangan dan penataan SDM ini diharapkan sebagian masalah fundamental fakultas dapat diselesaikan. Pada akhir tahun 2013, konsolidasi di bidang keuangan dan penataan SDM dapat dicapai, dan pada tahun 2014 otonomi fakultas, khususnya di bidang keuangan dan SDM dapat dirampungkan.

Pada akhir tahun 2016, kita mengharapkan langkah-langkah strategis *integration*, *excellence*, dan *enterprising* bermuara pada terbangunnya *electronic faculty*, sistem akreditasi dan penjaminan mutu, serta berlangsungnya *link and match*. Berjalannya ketiga hal tersebut sangat penting untuk mewujudkan visi Fakultas Psikologi.

Dengan langkah-langkah strategis Fakultas Psikologi tersebut diharapkan pula pada tahun 2017 *grand strategy* UIN Maliki untuk menjadi universitas Islam terkemuka yang diakui di aras regional akan menjadi kenyataan. Diperlukan tekad yang kuat disertai kesungguhan tindakan dan kerja sama dari semua pemangku kepentingan di Fakultas Psikologi UIN Maliki untuk mewujudkannya.

STRATEGI PENCAPAIAN

Strategi pencapaian visi Fakultas Psikologi UIN Maliki untuk 5 (lima) tahun ke depan (2013-2017) dilakukan berdasarkan beberapa fase.

1. Tahapan pertama (2013-2014), disebut sebagai fase pengkondisian dan konsolidasi fakultas. Hal ini penting dilakukan mengingat setiap perubahan senantiasa memerlukan langkah-langkah persiapan agar rancangan dan implementasinya sesuai dengan yang diharapkan.
2. Tahapan kedua (2014-2015), lebih ditekankan pada aspek penguatan pembelajaran, penelitian, serta penataan organisasi dan pengembangan keuangan fakultas.
3. Tahapan ketiga (2015-2016), menginisiasi proses penguatan *roadmap* dalam tridharma untuk keperluan mencapai visi regionalisasi universitas.
4. Tahapan keempat (2016-2017), menitikberatkan pada aspek digitalisasi dan penjaminan mutu (akademik maupun non-akademik) fakultas.

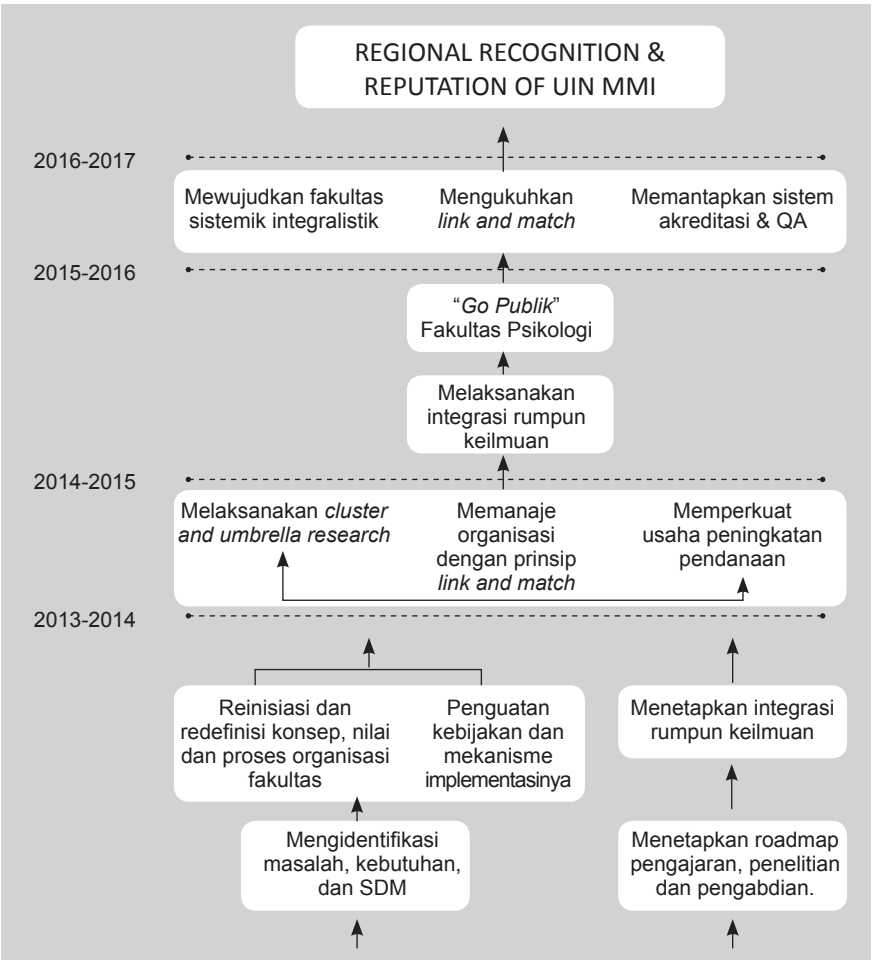

1. Tahun 2013-2014

Periode pertama dilakukan untuk memberikan basis persiapan bagi perubahan Fakultas Psikologi UIN Maliki selama 5 tahun ke depan. Aktivitas-aktivitas organisasi yang akan dilakukan meliputi proses sinkronisasi sistem keuangan dan perencanaan program dan SDM yang memungkinkan tercapainya efektivitas dan efisiensi pengelolaan fakultas. Selain itu, dalam periode ini akan disusun *roadmap* riset, pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan *roadmap* ini perlu dilakukan guna memetakan kembali jenjang dan tahapan di setiap aktivitas utama fakultas. Selain itu, dalam periode ini juga akan dilakukan penataan program akademik dalam Jurusan Psikologi. Penataan ini lebih didasarkan pada kenyataan bahwa masih tidak terkoordinasikannya rumpun mata kuliah di Jurusan

Psikologi.

Rincian dari setiap aktivitas dalam periode ini dapat diidentifikasi seperti di bawah ini:

a. Mensinkronisasi manajemen keuangan fakultas dengan sistem perencanaannya
b. Memodernisasi sistem dan manajemen SDM
c. Meningkatkan mutu *resource sharing* dalam proses pembelajaran
d. Menetapkan *roadmap* pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki keunggulan dan berdaya saing nasional
e. Menata penyelenggaraan program akademik pada jurusan.

2. Tahun 2014-2015

Periode kedua dilakukan setelah sarana dan infrastruktur untuk melakukan perubahan pada tahapan pertama selesai dilakukan, sehingga fakultas bisa melakukan tahapan yang lebih strategis, yaitu realisasi program-program riset dan akademik unggulan Fakultas Psikologi. Hal ini akan dapat diwujudkan apabila misi pengkondisian dan konsolidasi fakultas berhasil dicapai. Selain itu, program pengembangan riset dan akademik banyak yang bersifat antar-mata kuliah rumpun, sehingga kerja sama antar-dosen pengampu mata kuliah merupakan syarat keharusan. Selain itu, pada tahapan itu juga akan direalisasikan *Cyber Faculty and Knowledge Management System* di lingkungan Fakultas Psikologi. Masalah penguatan sumber pendanaan akan dilakukan dengan peningkatan pendapatan fakultas non-BOP (RM maupun PNBP), sehingga langkah konkrit untuk mewujudkan otonomi dan kemandirian fakultas dapat segera diperkuat.

Rincian aktivitas utama dalam periode ini dapat dilihat sebagai berikut:

a. Mengembangkan program-program akademik di bidang unggulan Fakultas Psikologi:
   - *Islamic Standpoint-Based Psychology*
   - *Peace Psychology and Conflict Resolution*
   - *Indigenous Psychology* (Psikologi Berbasis Kearifan Lokal)
b. Mengembangkan C*yber Faculty and Knowledge Management System*.
c. Menginisiasi program untuk peningkatan pendapatan fakultas non-BOP (RM maupun PNBP).

3. Tahun 2015-2016

Program internasionalisasi *guna* mensejajarkan kualitas Fakultas Psikologi ke dalam jajaran *World Class University* menjadi prioritas dalam tahapan ketiga. Persiapan infrastruktur fisik maupun non-fisik untuk memfasilitasi internasionalisasi akan diterapkan di lingkungan Fakultas Psikologi UIN

Maliki. Penggunaan Bahasa Inggris sebagai pengantar perkuliahan akan diimplementasikan ke dalam setiap desain program studi. Dengan dipakainya Bahasa Inggris secara luas di kalangan sivitas akademika maka hal ini akan sangat membantu proses internasionalisasi fakultas. Program pertukaran mahasiswa (*student exchange*), pertukaran pengajar (*faculty exchange*) dan pertukaran peneliti (*researcher exchange*) akan dapat lebih intensif di kemudian hari. Selain itu, aktivitas untuk mengintegrasikan rumpun Ilmu Psikologi juga direalisasikan pada periode ini. Salah satu agenda besar yang akan dilakukan adalah dengan mendesain ulang setiap mata kuliah dan penelitian sesuai dengan rumpun ilmunya masing-masing.

Adapun kegiatan utama yang akan dilakukan selama satu tahun dalam periode ini adalah dengan melakukan program-program seperti di bawah ini:

a. Mengembangkan penggunaan Bahasa Inggris dalam proses pembelajaran
b. Menetapkan *roadmap* pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

4. Tahun 2016-2017

Periode ini adalah periode terakhir dalam lima tahun guna mewujudkan Fakultas Psikologi UIN Maliki mecapai *ASEAN recognation and reputation* dan *World Class University*. Peningkatan *link and match* antara dunia pendidikan dengan dunia swasta perlu dilakukan. Hal ini ditujukan agar lulusan dari Fakultas Psikologi akan dapat berguna dan berdaya saing tinggi. Peningkatan keterkaitan dan pelibatan dunia swasta dalam desain akademi, tanpa meninggalkan basis keilmuan, menjadi strategi untuk mendukung *link and match* antara Fakultas Psikologi dengan masyarakat luas. Diharapkan dengan adanya keterkaitan ini, maka desain kurikulum dan desain studi akan lebih mampu menjawab tantangan yang dihadapi oleh dunia kerja, sehingga akan lebih meningkatkan kontribusi dan peran fakultas pada masyarakat luas. Untuk mensejajarkan dengan fakultas-fakultas psikologi lain di dunia, maka dalam periode ini akan lebih didorong untuk memperoleh akreditasi di tingkat internasional, misalnya, *ASEAN University Network-Quality Assurance* (AUN)-QA dan *Times Higher Education Supplement* (THES).

Adapun aktivitas utama dan penting dalam periode ini dapat dirinci sebagai berikut:

a. Meningkatkan kualitas desain akademik sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dari pihak eksternal sebagai pengguna (*users*) dari lulusan dan riset yang dilakukan di Fakultas Psikologi UIN Maliki;
b. Meningkatkan integrasi dan keterkaitan antara Fakultas Psikologi

dengan industri, perusahaan lokal maupun asing, asosiasi dan pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan pengajaran dan riset;

c. Meningkatkan kualitas kegiatan akademik untuk memperoleh akreditasi internasional maupun regional.

INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dalam Renstra ini, telah diidentifikasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*) di setiap strategi dasar, guna merealisasikan setiap target pencapaian per tahun sehingga kemungkinan penyimpangan dari tujuan dan sasaran strategis akan dapat ditengarai sedini mungkin.

Penetapan indikator kinerja utama ini disusun dengan mempertimbangkan dua aspek. *Pertama*, indikator disusun untuk menerjemahkan tujuan jangka panjang fakultas ke dalam indikator-indikator yang terukur. *Kedua*, indikator disusun berdasarkan analisa kondisi riil sekarang dan harapan yang ingin diwujudkan dalam 5 tahun ke depan. Terdapat tiga indikator dari pencapaian strategi dasar, yaitu; *integration, excellence* dan *enterprising*.

1. ***Integration*:**
   a. Tercapainya sinergi sistem keuangan dengan sistem perencanaan fakultas, yaitu pada tahun 2017;
   b. Tercapainya integrasi SDM fakultas, yaitu 100% standarisasi sistem remunerasi pada tahun 2016;
   c. *Resource sharing* dari seluruh prasarana tercapai minimal 50%.
2. ***Excellence*:**
   a. Lulusan tepat waktu program Sarjana minimal 75%;
   b. Efisiensi Internal program Sarjana minimal 20%;
   c. Minimal 5 Artikel dimuat pada Jurnal bereputasi Internasional per tahun;
   d. Peningkatan Nilai Hibah Riset minimal sebesar 10% per tahun;
   e. Peningkatan perolehan Hibah Kompetisi Program Akademik;
   f. Persentase mahasiswa asing di Fakultas Psikologi 2%;
   g. Persentase pembelajaran dalam Bahasa Inggris hingga 20%;
   h. Rasio staf non-akademik : mahasiswa dari 1:13 menjadi 1:20;
   i. Rasio staf akademik : mahasiswa dipertahankan pada level 1:30;
   j. Minimal 20% staf non-akademik mencapai kenaikan golongan setiap 4 tahun;
   k. Minimal 10% staf akademik mencapai kenaikan golongan setiap 2 tahun;
   l. Minimal 50% dari dokumen sistem pengelolaan sarana dan prasarana mendapatkan sertifikat ISO.

3. ***Enterprising*:**
    a. Peningkatan Nilai Kekayaan Bersih Fakultas minimal sebesar 5% per tahun;
    b. Peningkatan pendapatan fakultas minimal sebesar 15% per tahun;
    c. Peningkatan pendapatan fakultas non-BOP secara bertahap hingga tahun 2017.

Blueprint manajemen tata kelola dan pengembangan kelembagaan Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang Periode 2013-2017 ini merupakan pedoman dasar dalam akselerasi perubahan Fakultas Psikologi menuju pencapaian visi UIN Maliki sebagai "*World Class University*".

***

BAGIAN KEDUA
MANAJEMEN KURIKULUM

LANDASAN BERFIKIR
TUJUAN DAN FUNGSI
PENGERTIAN KURIKULUM
RUANG LINGKUP
KARAKTERISTIK KURIKULUM
PENJAMINAN MUTU KURIKULUM
PERUMUSAN STANDAR MUTU
IMPLEMENTASI KURIKULUM DAN MONITORING
EVALUASI INTERNAL KURIKULUM
EVALUASI INTERNAL PROSES PEMBELAJARAN
TINDAKAN PENYEMPURNAAN DAN PENGEMBANGAN

BAGIAN KEDUA

MANAJEMEN KURIKULUM

LANDASAN BERFIKIR

Dalam era globalisasi, dunia pendidikan mendapat tantangan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang diharapkan mampu berperan secara global. Pengaruh globalisasi dicirikan dengan adanya aliran manusia, informasi, teknologi baru, modal dan gagasan serta citra. Keadaan ini mempengaruhi perubahan nilai kehidupan masyarakat, perubahan tuntutan dunia kerja terhadap lulusan, sehinga diperlukan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu, teknologi dan seni, dunia kerja, profesi, pengembangan kepribadian dengan ciri khas kebudayaannya masing-masing.

Saat ini terjadi perubahan kurikulum di dunia perguruan tinggi di Indonesia. Semula menitik beratkan pada pemecahan masalah internal perguruan tinggi dengan target penguasaan pada ilmu pengetahuan dan teknologi (SK Mendiknas No. 056/U/1994), sekarang menekankan pada proses pendidikan yang mengacu pada konteks kebudayaan dan pengembangan manusia secara komprehensif, mendunia/universal dengan target menghasilkan lulusan yang berkebudayaan dan mampu berperan di dunia internasional.

Fakutas Psikologi UIN Maliki Malang, sebagai lembaga pendidikan tinggi dibawah kementrian agama mempunyai tantangan yang lebih berat, selain harus mengimplementasikan kurikulum psikologi nasional juga harus mengakomodasi visi Kementrian Agama RI. Untuk itu kurikulum Fakultas Psikologi UIN Maliki merupakan kurikulum yang mempunyai ciri khas disbanding dengan kurikulum fakultas psikologi yang lain.Perbedaan ini terwadahi dalam aturan SK Mendiknas No. 232/U/2000 yang memberikan keleluasaan & kebebasan berkreasi bagi setiap perguruan tinggi dalam mengembangkan kurikulum sesuai minat dan potensi masing-masing. Setiap perguruan tinggi dapat mengeksplorasi potensi yang dimiliki menjadi yang terbaik dan melampaui standar mutu yang dituju.

Hal yang mendasari dan mendorong dilakukannya perubahan orientasi kurikulum dan luaran perguruan tinggi adalah sebagai berikut: (1) adanya kurikulum yang disarankan oleh UNESCO *(The International Comission on Education for the 21st Century)* agar lulusan mempunyai kemampuan belajar sepanjang hayat *(life-long learning).* Kemampuan ini dapat dicapai apabila didukung dengan empat pilar kemampuan yaitu *learning to know, learning to do, learning to be and learning to live together,* (2) adanya persyaratan yang dituntut dari dunia kerja, yaitu penguasaan pengetahuan dan keterampilan (melakukan analisis

& sintesis, penguasaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan keterampilan minimal dalam dua bahasa), sikap (kepemimpinan dan bekerja dalam grup) dan pengenalan sikap terhadap pekerjaan terkait (terlatih dalam etika kerja, memaknai globalisasi, fleksibel terhadap pilihan pekerjaan), (3) adanya usaha penyepadanan terhadap persyaratan kerja, belajar sepanjang hayat, kurikulum inti dan institusional.

Selanjutnya dengan diberlakukannya SK Mendiknas No. 232/U/2000 dan SK Mendiknas No. 045/U/2002 tersebut, masing-masing perguruan tinggi wajib menetapkan standar mutu kurikulum dan manajemen kurikulumnya sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing yang dimilikinya dan menjamin bahwa proses pembelajaran dan lulusannya sesuai dengan yang telah ditetapkan. Dalam KBK terjadi perubahan dalam proses pembelajaran yang menyangkut pula perubahan dalam peran dosen, perencanaan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, pengembangan proses pembelajaran dan evaluasi program pembelajaran.

TUJUAN DAN FUNGSI

Pada bagian manajemen kurikulum ini bertujuan untuk membantu:

1. Fakultas Psikologi mempunyai patokan yang terukur dan jelas serta dapat didiskusikan di dalam *peer groups*.
2. Fakultas Psikologi dapat menonjolkan keunggulannya disertai tanggung jawab khusus pada *stakeholders*
3. Pengelola akademik (wakil dekan bidang akademik, *peer groups,* dan dosen), dalam merencanakan, menyelenggarakan dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran.
4. Pelaksana penjaminan mutu kurikulum dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan evaluasi internal kurikulum dan implementasinya.

PENGERTIAN KURIKULUM

Menurut SK Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar dan mengajar di perguruan tinggi.

Kurikulum memuat tentang pembelajaran yang harus diketahui oleh mahasiswa serta bagaimana cara mahasiswa mencapai tujuan pendidikan

dan kompetensi lulusan. Kurikulum dikemas dalam bentuk yang mudah dikomunikasikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) di dalam institusi pendidikan, akuntabel, dan mudah diaplikasikan dalam praktek. Kurikulum harus responsif terhadap perubahan kebutuhan *stakeholders* akan lulusan program studi tersebut.

Kurikulum dapat berbasis kompetensi dan berbasis riset. Kurikulum berbasis kompetensi adalah kurikulum yang disusun berdasarkan elemen-elemen kompetensi yang dapat menghantarkan mahasiswa untuk mencapai kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang terkait. Kurikulum Berbasis Riset adalah kurikulum yang mendorong mahasiswa memecahkan masalah dengan cara penelitian/ilmiah *(evidence based curriculum/problem solving).*

Dalam kurikulum, status mata kuliah dapat dibedakan antara Mata Kuliah Wajib yang terdiri dari mata kuliah pencapai tujuan program studi dan mata kuliah wajib Universitas yang disebut dengan mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK). Rumpun MPK ini mempunyai ciri khas yang membedakan dengan universitas lain. Ciri khas ini merupakan pengetahuan/keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh seluruh lulusan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. MPK Fakultas psikologi terdiri dari mata kuliah keislaman sebagai basis ilmiah dan panduan perilaku, bahasa sebagai alat komunikas ilmiah, serta dasar-dasar kewarganegaraan.

Fakultas adalah penyelenggara kegiatan akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam dan/atau disiplin ilmu tertentu. Fakultas dapat terdiri dari satu program studi atau beberapa program studi. Program studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesi yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan sasaran kurikulum.

RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup kurikulum mencakup: (a) kompetensi lulusan, (b) materi/isi pembelajaran, (c) sumber belajar, (d) strategi dan metoda pembelajaran, (e) beban dan masa studi, serta (f) sistem evaluasi hasil belajar mahasiswa. Departemen merupakan penanggung jawab utama dalam menciptakan, mengembangkan, merevisi, dan melaksanakan kurikulum. Bagi Fakultas Psikologi yang tidak mempunyai departemen, maka fungsi departemen menjadi tanggung jawab fakultas. Senat Akademik Fakultas merupakan penanggung jawab utama dalam memantau efektivitas penyelenggaraan kurikulum di tingkat fakultas. Senat Akademik Universitas merupakan penanggung jawab utama dalam memantau efektivitas penyelenggaraan kurikulum di tingkat universitas.

KARAKTERISTIK KURIKULUM

Kurikulum Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan berbasis riset.

1. **Kurikulum Berbasis Kompetensi**

   Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang psikologi.
   Elemen-elemen kompetensi terdiri dari:
   a. Landasan Kepribadian luhur
   b. Penguasaan teori dan konsep psikologi
   c. Mempunyai kemampuan menganalisa perilaku berdasarkan observasi, dan interview ;
   d. Mempunyai kemampuan melakukan penelitian dasar.
   e. Mempunyai kemampuan mengkomunikasikan hasil penelitiannya
   f. Mempunyai kemampuan memberikan solusi pada masalah perilaku di masyarakat
   g. Mempunyai kemampuan merancang intervensi.
   h. Mempunyai kemampuan menjalin hubungan professional dengan orang lain baik dalam kontek psikologi maupun mutli disiplin.
   i. Bertanggung jawab atas pekerjaannya berdasar kode etik psikologi Indonesia
   j. Mempunyai kemampuan berkomunikas secara lisan maupun tulisan
   k. Mempunyai kemampuan merencanakan karirnya sendiri

   Ciri kurikulum berbasis kompetensi
   a. Mencantumkan kompetensi lulusan secara jelas dan rinci;
   b. Sedapat mungkin diusahakan adanya integrasi penguasaan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik;
   c. Bahan ajar mendukung untuk tercapainya kompetensi lulusan;
   d. Pembelajaran menerapkan metoda/strategi berpusat pada mahasiswa *(student centered learning*), dan berbasis riset.
   e. Penilaian hasil belajar lebih ditekankan pada kemampuan dalam pemecahan masalah (berkreasi atas dasar pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi yang benar, dan tindakan yang tepat).

2. **Kurikulum Berbasis Riset**

   Kurikulum Berbasis Riset adalah kurikulum yang mendorong mahasiswa memecahkan masalah dengan cara penelitian/ilmiah *(evidence based*

curriculum/ problem solving). Ciri-ciri kurikulum berbasis riset:

a. Metode pembelajaran mendorong mahasiswa berfikir secara kritis, analitis, dan sintesis sesuai dengan kaidah ilmiah;
b. Hasil-hasil penelitian dosen digunakan sebagai salah satu bahan ajar;
c. Dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitiannya;
d. Salah satu komponen penilaian akhir adalah makalah hasil riset.

PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Penjaminan mutu kurikulum adalah segala upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu kurikulum yang dilakukan oleh institusi pendidikan secara terus menerus dan berkesinambungan. Penjaminan mutu kurikulum ditandai dengan adanya kegiatan evaluasi internal dan tindakan penyempurnaan dan pengembangan kurikulum, sedangkan kegiatan evaluasi eksternal dimaksudkan untuk keperluan akreditasi (pengakuan terhadap mutu perguruan tinggi sebagai wujud akuntabilitas pada para *stakeholder*). Kegiatan ini harus dilakukan oleh institusi pendidikan secara terstruktur dan terencana dengan baik sesuai dengan "Roda Deming" yang terdiri atas Perencanaan (*plan*), Pelaksanaan/ Implementasi (*do*), Evaluasi (*check*) serta Penyempurnaan dan Pengembangan (*action*).

Berikut ini disajikan diagram satu siklus penjaminan mutu kurikulum.

Sirkulasi Manajemen Mutu Kurikulum

PERUMUSAN STANDAR MUTU

Standar mutu disusun dan ditetapkan bersama oleh tim dari Fakultas Psikologi yang mengacu pada Visi, Misi, dan Renstra Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang, aturan dari Kementrain Pendidikan Nasional serta Rumusan dari Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI). Adapun standar mutu kurikulum dimaksud meliputi:

a. Standar Mutu Kurikulum
b. Standar Mutu Manajemen Kurikulum
c. Standar Mutu Proses Pembelajaran

Setiap unsur civitas akademika di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang harus berupaya untuk memenuhi ketiga standar manajemen kurikulum yang telah ditetapkan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tersebut. (**Lihat Lampiran 4, 5, dan 6**).

IMPLEMENTASI KURIKULUM DAN MONITORING

Salah satu kegiatan dalam manajemen kurikulum adalah implementasi kurikulum dan monitoring. Implementasi kurikulum merupakan tahap yang paling kritis dalam rangkaian kegiatan menuju ke pencapaian lulusan yang bermutu. Kurikulum harus diimplementasikan sesuai standar mutu kurikulum, mutu manajemen kurikulum, dan mutu proses pembelajaran, agar lulusan program studi yang menggunakan kurikulum tersebut dapat mencapai kompetensi seperti yang diharapkan. Implementasi kurikulum meliputi:

1. Kegiatan administrasi perkuliahan
2. Kegiatan pembelajaran:
    a. Kegiatan belajar mengajar (perkuliahan)
    b. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa
    c. Kerja praktek lapangan berbasis riset
    d. Kepenasehatan akademik
    e. Tugas akhir (skripsi)

Selama implementasi kurikulum, penyelenggara program studi harus melaksanakan monitoring. Monitoring adalah kegiatan pengawasan terhadap proses pembelajaran agar implementasi kurikulum tetap berada pada jalurnya, yaitu sesuai dengan yang telah direncanakan. Hasil monitoring dilaporkan setiap akhir semester, sehingga perbaikan kurikulum dapat dilakukan pada semester berikutnya.

EVALUASI INTERNAL KURIKULUM

Evaluasi internal kurikulum merupakan bagian dari kegiatan penjaminan mutu. Evaluasi internal kurikulum mencakup evaluasi terhadap input, proses dan output. "*Input*" yang dimaksud adalah butir standar mutu tentang landasan ideal kurikulum Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang, spesifikasi program studi, komponen kurikulum, perencanaan kurikulum dan mahasiswa sebagai *input*. "Proses" yang dimaksud mencakup butir standar mutu pelaksanaan kurikulum, pengawasan mutu kurikulum, peninjauan kurikulum, penilaian mahasiswa, dan dukungan terhadap mahasiswa. "*Output*" yang dimaksud mencakup produk lulusan dan kinerja mahasiswa. Evaluasi internal berupa peninjauan kurikulum dilakukan setiap 3-5 tahun, atau setelah dampak dari implementasi kurikulum tersebut dapat diketahui, atau bila terjadi perubahan tuntutan *stakeholders* yang mengharuskan fakultas atau program studi untuk meninjau kurikulumnya.

Evaluasi internal kurikulum dilakukan sebagai berikut:

1. Kajian terhadap Laporan Evaluasi Diri Institusi terkait dengan kurikulum;
2. Kegiatan audit apabila diperlukan;
3. Penilaian (*assessment*) terhadap kurikulum;
4. Rekomendasi.

Hasil kegiatan evaluasi internal kurikulum berupa laporan yang di dalamnya tercantum rekomendasi untuk tindakan penyempurnaan dan pengembangan kurikulum.

EVALUASI INTERNAL PROSES PEMBELAJARAN

Evaluasi internal terhadap proses pembelajaran dilakukan di setiap akhir semester. Evaluasi internal proses pembelajaran mencakup evaluasi terhadap *input*, proses dan *output*. "*Input*" yang dimaksud adalah butir standar mutu tentang rencana pembelajaran yang tertuang dalam SAP. "Proses" yang dimaksud adalah pelaksanaan proses pembelajaran. "*Output*" yang dimaksud adalah hasil belajar dan evaluasi hasil belajar mahasiswa. Evaluasi internal proses pembelajaran dilakukan dengan cara melakukan:

1. Kajian terhadap rencana pembelajaran.
2. Kegiatan audit apabila diperlukan;
3. Penilaian (*assessment*) terhadap proses dan hasil pembelajaran;
4. Rekomendasi.

Hasil kegiatan evaluasi internal berupa laporan yang di dalamnya tercantum rekomendasi untuk tindakan perbaikan dan penyempurnaan proses pembelajaran.

Tindakan yang dimaksud dapat berupa penyegaran di bidang ilmu, penugasan staf mengikuti seminar/lokakarya, pelatihan keterampilan mengajar/sebagai fasilitator, rapat kerja untuk memperbaiki silabus, dan lain lain.

Evaluasi Eksternal merupakan penilaian dari pihak luar untuk melihat apakah kurikulum tersebut telah memenuhi standar yang telah disepakati. Bagi pendidikan profesi, evaluasi eksternal dilakukan juga oleh pihak kolegium dari bidang yang bersangkutan.

TINDAKAN PENYEMPURNAAN DAN PENGEMBANGAN

Hasil evaluasi baik internal maupun eksternal menggambarkan kekuatan dan kelemahan dari kurikulum yang sedang dijalankan. Kekuatan harus dipertahankan dan dikembangkan. Kelemahan harus diperbaiki dan disempurnakan. Tindakan penyempurnaan dan pengembangan dapat pula disebut tindakan koreksi.

***

BAGIAN KETIGA
BEST PRACTICES DOSEN:SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL FAKULTAS

KERANGKA DASAR
PENGERTIAN, KOMPETENSI, DAN KLASIFIKASI DOSEN
RUANG LINGKUP KERJA DAN TUGAS DOSEN
LANDASAN IDEAL
PROFESIONALISME DOSEN
KODE ETIK DOSEN
ATMOSFER AKADEMIK
STANDAR MUTU PROFESIONALITAS DOSEN
PENJAMINAN MUTU DOSEN
PENILAIAN DOSEN

BAGIAN KETIGA

BEST PRACTICES DOSEN*:* Sistem Penjaminan Mutu Internal Fakultas

KERANGKA DASAR

1. Kerangka Fikir

Sebagai salah satu unit kerja dari Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah berstatus Badan Layanan Umum (BLU), Fakultas Psikologi dituntut untuk meningkatkan kualitas tata kelola institusinya. Oleh karena itu, Fakultas Psikologi berupaya melakukan penataan kelembagaan secara terus menerus dalam rangka mencapai perbaikan manajemen di segala bidang kerja, khususnya dalam hal pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM).

Dosen merupakan salah satu komponen SDM yang mempunyai kedudukan sangat penting sebagai tenaga profesional dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Peran, tugas, dan tanggung jawabnya sangat berarti dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka Fakultas Psikologi, sebagai bagian dari satuan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah, diamanatkan oleh UU. RI. No. 14 Tahun 2005 agar melaksanakan pembinaan dan pengembangan profesi dan karier dosen (Bagian Kelima, Pasal 69). Pembinaan dimaksud dilaksanakan untuk memastikan, bahwa setiap dosen dalam menunaikan tugas keprofesionalannya dapat memenuhi sejumlah kewajiban yang telah ditetapkan oleh undang-undang tentang Guru dan Dosen tersebut (Pasal 60).

Pada (Pasal 1, ayat 4) juga dinyatakan, bahwa profesionalitas dosen dalam mengamalkan setiap pekerjaan atau kegiatannya menuntut adanya keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Dalam realisasinya, pembinaan dan pengembangan profesionalitas dosen di Fakultas Psikologi UIN Maliki dilakukan melalui penjaminan mutu akademik dosen.

Dengan demikian, *Best Practice* untuk Standar Dosen ini, sebagai

bagian dari praktik baik dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal Fakultas Psikologi (SPMI-F. Psi), sesungguhnya merupakan kebijakan dan mekanisme manajemen di Fakultas Psikologi yang bertujuan untuk menigkatkan kompetensi, kredibilitas, kreativitas, dan integritas dosen agar sanggup melakukan aktualisasi segenap potensi diri dan tugasnya secara lebih optimal. Kebijakan fakultas ini ditetapkan dalam rangka memenuhi PP. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan tinggi sebagai bentuk komitmen terhadap pejaminan mutu pendidikan nasional.

2. Dasar Hukum

Best Practice untuk Standar Dosen, sebagai bagian dari SPMI Fakultas Psikologi UIN Maliki ini, merujuk pada beberapa landasan hukum sebagai berikut:

a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil;
h. Surat Keputusan Menkowasbangpan Nomor 38 Tahun 1999 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Nilai Angka Kreditnya;
i. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama.
j. Menpan No. 17 Tahun 2013 Reformasi Birokrasi

3. Tujuan dan Fungsi

Best Practice untuk Standar Dosen ini diharapkan dapat menjadi media atau instrumen dalam mengejawantahkan *Quality Assurance* (QA) tenaga pendidik (dosen) di Fakultas Psikologi UIN Maliki. Selain itu, kebijakan ini juga menyajikan arahan bagi setiap dosen agar dapat memperbaiki kinerjanya. Dengan demikian, konsep ini berfungsi sebagai acuan maupun rambu-

rambu bagi institusi dan para dosen dalam melaksanakan penjaminan mutu. Dalam konteks evaluasi internal Fakultas Psikologi, buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi alat pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu bagi peningkatan kredibilitas, kreativitas, integritas, dan kompetensi setiap dosen, sehingga dapat memenuhi kepuasan peserta didik dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) internal maupun eksternal UIN Maliki Malang.

4. Sasaran

Best Practice untuk Standar Dosen ini, secara khusus, ditujukan pada upaya memberikan tuntunan bagi pengelola fakultas dan seluruh dosen tetap (PNS dan non-PNS) maupun dosen tidak tetap (dosen luar biasa dan dosen tamu) Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang. Namun demikian, pedoman ini juga dapat digunakan oleh semua pihak yang peduli pada peningkatan mutu dosen, termasuk para asesor yang bermaksud menilai kualitas tata kelola Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang.

PENGERTIAN, KOMPETENSI, DAN KLASIFIKASI DOSEN

1. Pengertian

Menurut UU. RI. No. 14 Tahun 2005, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Pasal 1, Ayat 2). Dari pengertian yang diberikan oleh Undang-undang tentang Guru dan Dosen tersebut, ditegaskan bahwa sesungguhnya dosen bukan hanya berkedudukan sebagai tenaga pendidik profesional di perguruan tinggi, tetapi sekaligus juga seorang ilmuwan.

Dalam kedudukannya sebagai pendidik, menurut UU. RI. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dosen diartikan sebagai "tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi" (Pasal 39, Ayat 2). Pada pasal berikutnya dijelaskan, bahwa setiap pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban:

a. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis;
b. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan
c. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan

kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya (Pasal 40, Ayat 2).

Undang-undang tentang Guru dan Dosen di atas juga menyatakan, bahwa dalam kedudukannya juga sebagai seorang ilmuwan, "dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional" (Pasal 45).

Secara umum, yang dimaksud dengan kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang dosen dengan menunjukkan bukti ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Standar akademik minimum dimaksud, menurut UU. RI. No.14 Tahun 2005 (Pasal 46), adalah sebagai berikut:

a. Lulusan program magister untuk dosen program diploma atau program sarjana.
b. Lulusan program doktor untuk dosen program pascasarjana.

Dalam "Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010, disebutkan bahwa, berdasarkan Pasal 28 PP tentang SNP, kualifikasi pendidikan minimum menurut PP tersebut adalah:

a. Lulusan diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1) untuk program diploma;
b. Lulusan program magister (S-2) untuk program sarjana (S-1); dan
c. Lulusan program doktor (S-3) untuk program magister (S-2) dan program doktor (S-3).

Selanjutnya, dalam SPM-PT (2010: 89) juga ditambahkan, bahwa dosen yang bertugas di Program Vokasi atau Program Profesi selain mempunyai ijazah pada jenjang pendidikan dimaksud, juga diharuskan memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan tingkat dan bidang keahlian yang diajarkan atau dihasilkan oleh PT. Lebih dari itu, Pasal 46 UU tentang Guru dan Dosen juga menegaskan, bahwa kualifikasi akademik dosen tersebut diperoleh melalui pendidikan tinggi program pascasarjana yang terkareditasi sesuai dengan bidang keahlian.

2. Kompetensi

Kompetensi, menurut Pasal 1 UU tentang Guru dan Dosen, adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh dosen dalam menunaikan tugas keprofesionalan. Uraian lebih mendetail mengenai kompetensi tersebut, khususnya bagi

guru, justru terdapat di dalam Pasal 28 PP tentang SNP, yaitu kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini yang meliputi:

a. Kompetensi pedagogi;
b. Kompetensi kepribadian;
c. Kompetensi profesional; dan
d. Kompetensi sosial.

Keempat domain kompetensi tersebut dapat saja diterapkan pada dosen, namun dengan sedikit penyesuaian, yakni kompetensi pedagogiknya perlu diubah menjadi kompetensi andragogi, karena subyek didik yang mengalami proses pembelajaran adalah manusia dewasa (mahasiswa), bukan anak-anak dan remaja (siswa).

3. Klasifikasi

Berdasarkan statusnya, merujuk pada UU. RI. No. 14 Tahun 2005 (Pasal 48), maka dosen pada satuan pendidikan tinggi tertentu dapat dibedakan ke dalam dua kategori, yaitu dosen tetap dan dosen tidak tetap.

a. Dosen tetap adalah dosen yang bekerja penuh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tetap pada satuan pendidikan tinggi tertentu.
b. Dosen tidak tetap adalah dosen yang bekerja paruh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tidak tetap satuan pendidikan tinggi tertentu (Penjelasan UU. RI. No. 14 Tahun 2005, Pasal 48, Ayat 1).

Adapun di Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang, dengan tetap merujuk pada pengertian yang diberikan oleh undang-undang tersebut, maka klasifikasi dosen dapat dibedakan ke dalam dosen tetap (Pegawai Negeri Sipil/PNS dan non-PNS) maupun dosen tidak tetap (dosen luar biasa dan dosen tamu) sebagai berikut:

a. Dosen tetap PNS, yaitu dosen yang bekerja penuh waktu di fakultas dan diakui keberadaannya sebagai PNS di UIN Maliki sampai dengan batas waktu yang ditentukan.
b. Dosen tetap non-PNS, yaitu dosen yang bekerja penuh waktu, yang berstatus sebagai tenaga pendidik tetap, dinyatakan lulus dalam proses penerimaan pegawai, dan telah ditetapkan sebagai pegawai UIN Maliki Malang melalui Surat Keputusan Rektor.
c. Dosen luar biasa dan dosen tamu, yaitu dosen yang bekerja paruh waktu, yang berstatus sebagai tenaga pendidik tidak tetap, dan telah diterima sebagai pegawai Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang melalui Surat Keputusan Dekan.

Pada Pasal 5, ayat (1) Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor

38/KEP/MK.WASPAN/8/1999 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, disebutkan bahwa jabatan fungsional dosen terdiri atas jabatan dosen pada program pendidikan akademik dan dosen pada program pendidikan profesi. Pada ayat (2) Keputusan Menteri tersebut, dijelaskan bahwa jenjang jabatan Dosen yang terendah sampai dengan yang tertinggi pada program pendidikan akademik adalah:

a. Asisten ahli.
b. Lektor.
c. Lektor Kepala.
d. Guru Besar.

Pasal 48 Butir 4 dari UU tentang Guru dan Dosen juga menyatakan, bahwa Perguruan Tinggi dapat mengatur kewenangan jenjang jabatan akademik dosen sesuai dengan peraturan per-UU-an. Kewenangan untuk masing-masing jenjang jabatan akademik yang masih berlaku dapat dilihat dalam:

a. Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 38/KEP/MK.WASPAN/8/1999 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; dan
b. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 36/D/O/2001 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Dosen.

RUANG LINGKUP KERJA DAN TUGAS DOSEN

1. **Ruang Lingkup Kerja**

Berdasarkan Pasal 72 Ayat (1) UU. RI. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, ruang lingkup dan/atau beban kerja dosen mencakup kegiatan pokok sebagai berikut:

a. Merencanakan pembelajaran;
b. Melaksanakan proses pembelajaran;
c. Melakukan evaluasi pembelajaran;
d. Membimbing dan melatih;
e. Melakukan penelitian;
f. Melakukan tugas tambahan; serta
g. Melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Keseluruhan kegiatan pokok dosen dimaksud dapat diringkas dengan sebutan kegiatan Tridharma PT dan kegiatan penunjangnya. Beban kerja dosen sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut sekurang-kurangnya sepadan dengan 12 (dua belas) satuan kredit semester (SKS) dan sebanyak-banyaknya 16 (enam belas) satuan kredit semester.

2. Tugas

Pada konteks Fakultas Psikologi UIN Maliki, komposisi penugasan dosen di dalam ruang lingkup dan/atau masing-masing kegiatan pokok dimaksud, sesuai dengan anjuran Dirjen Dikti-Kemendiknas RI Tahun 2010, diatur berdasarkan kebutuhan untuk mencapai visi-misi universitas dan/atau fakultas. Artinya, Fakultas Psikologi dapat saja mengatur penugasan dosen dengan titik berat pada Dharma Penelitian, manakala visi dan misi universitas dan/atau fakultas memang menghendaki ke arah tersebut. Begitu juga seterusnya, Fakultas Psikologi dapat menugaskan dosen ke arah lain apabila dibutuhkan dalam pencapaian prioritas tertentu dalam rencana strategis (Renstra) universitas dan/atau fakultas. Misalnya, dosen dapat diberikan tugas tambahan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses tata pamong lembaga.

Secara administratif, dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat oleh sebuah perguruan tinggi untuk membantu dalam melaksanakan kegiatan Tridharma PT dan kegiatan penunjangnya, sebagaimana dimaksud dalam UU di atas. Dalam konteks melaksanakan *best practice* penjaminan mutu dosen, maka sejak awal tahun 2014 ini Fakultas Psikologi UIN Maliki menetapkan pemberlakuan mekanisme pengisian dua jenis formulir, yaitu:

a. Formulir Penugasan Dosen (di setiap awal semester); dan
b. Formulir Kinerja Dosen (di setiap akhir semester).

Dalam menunaikan kegiatan pokok Tridharma PT dan tugas tambahan, yakni membantu perguruan tinggi dalam melaksanakan tata pamong institusi, maka setiap dosen mempunyai keharusan menjalankan peran-peran spesifik sebagai berikut:

a. Memediasi, memfasilitasi, dan mendampingi pembelajaran mahasiswa, sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang selaras dengan bidang dan minat disiplin masing-masing;
b. Membimbing dan mengarahkan mahasiswa untuk berpikir logis dan kritis, sehingga mereka dapat menggunakan dan mengembangkan bidang ilmu yang dimiliki untuk menjalin komunikasi, membangun kolaborasi, dan menyelesaikan masalah-masalah (*problems solving*);
c. Membina mahasiswa dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik, sesuai dengan kompetensi utama dan kompetensi khusus yang menjadi keahlian lulusan Fakultas Psikologi;
d. Menggunakan konsep, teori, dan metodologi dalam bidang yang ditekuni, sekaligus juga mampu mengembangkan sejumlah konsep, teori, dan metodologi yang operasional dalam konteks kegiatan ilmiahnya;

e. Melakukan penelitian dan mendiseminasikan hasilnya melalui diskusi teman sejawat (*peer group*), seminar, jurnal ilmiah, *official website* Fakultas Psikologi, maupun kegiatan pameran dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan atau kesenian;
f. Mengimplementasikan pengetahuan di dalam kegiatan pelayanan dan/ atau pengabdian kepada masyarakat;
g. Melaksanakan kegiatan dan membangun kerja sama dalam tim dengan pihak lain di dalam proses manajemen akademik dan non-akademik untuk pencapaian visi-misi universitas dan/atau fakultas; serta
h. Mengembangkan komitmen dan inisiatif dengan berpartisipasi aktif dalam penyusunan dan pengembangan disain, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi, serta penyusunan pelaporan kegiatan akademik maupun non-akademik di universitas dan/atau fakultas.

LANDASAN IDEAL

1. Visi, Misi, dan Fungsi Fakultas

Di dalam *Rencana* Strategis Fakultas Psikologi UIN Maliki Tahun 2013-2017 telah dijelaskan, bagaimana Fakultas Psikologi dapat berjuang untuk menjadi Fakultas Psikologi terkemuka dalam bidang Tridharma PT dan sebagai pusat pengembangan IPTEK dan seni bernafaskan Islam yang memiliki rekognisi dan reputasi regional. Dalam renstra itupun telah pula disampaikan berbagai rujukan yang mendukung hal ini, yaitu:

a. Visi UIN Maliki sebagaimana tertuang dalam Renstra Universitas Tahun 2011-2015, yang menyatakan bahwa UIN Maliki bercita-cita, "menjadi universitas Islam terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional, dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bernafaskan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat".
b. Prioritas program kerja UIN Maliki menuju universitas bereputasi regional tahun 2012-2016, yang menegaskan, bahwa tujuan dan sasaran UIN Maliki adalah:
    1) Menjadi universitas yang memiliki pengakuan dan reputasi regional Asia, bercirikan nilai-nilai Islam, kerakyatan, dan keindonesiaan.
    2) Menjadi universitas yang mandiri dengan tata kelola yang baik (*good university governance*) dan budaya yang baik (*good university culture*) berlandaskan nilai-nilai Islam, kerakyatan, dan keindonesiaan.

Oleh karena itu, sesuai dengan pokok-pokok pengembangan Fakultas Psikologi yang telah tertuang dalam Renstra Fakultas Psikologi Tahun 2013-2017, maka ditetapkan bahwa **Visi Fakultas Psikologi** adalah menjadi Fakultas Psikologi terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan di bidang psikologi yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional, dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bercirikan Islam, serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

Dengan visi tersebut, maka **misi Fakultas Psikologi UIN Maliki** adalah:

a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran tinggi dalam bidang Ilmu Psikologi dengan pendekatan integrasi, yang dilandasi oleh visi al-Qur'an;
b. Menyelenggarakan penelitian dan praktikum di bidang Ilmu Psikologi, dan melibatkan mahasiswa dalam diseminasi hasilnya hingga level regional Asia;
c. Melaksanakan pengabdian dan/atau pelayanan kepada masyarakat dengan menerapkan amalan terbaik (*best practice*), sejalan dengan konsep, teori, dan model pendekatan psikologis yang dikembangkan untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat regional Asia;

Dengan demikian, **fungsi Fakultas Psikologi** adalah sebagai kekuatan strategis **UIN Maliki** dalam mempromosikan kemajuan universitas hingga ke level regional Asia, serta menginisiasi pemberdayaan masyarakat yang berperadaban melalui pelaksanaan Tridharma PT yang bercirikan nilai-nilai Islam, kerakyatan, dan keindonesiaan.

PROFESIONALISME DOSEN

Profesionalisme merupakan nilai kultural, untuk senantiasa menyuguhkan karya terbaik (*best practices*) secara terus menerus tanpa batas (*infinite searching for excellence*), sesuai dengan profesinya. Profesionalisme seorang dosen bukan hanya terkait dengan penguasaannya terhadap suatu disiplin ilmu dan keahlian tertentu, tetapi juga dituntut amalan terbaiknya dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian/pelayanan pada masyarakat. Dengan demikian seorang dosen yang profesional mempunyai peran ganda, yaitu senantiasa memelihara dan mengembangkan profesionalisme dalam bidang keilmuan dan keahliannya, sekaligus berusaha memahami dan meningkatkan kepuasan pelanggannya. Pelanggan utama dosen adalah mahasiswa.

Profesionalisme dosen merupakan salah satu tolok ukur dalam sistem penjaminan mutu akademik. Profesionalisme harus menjadi nilai kultural yang dimiliki dosen untuk selalu menampilkan karya terbaik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai dosen. Namun demikian pencapaian profesionalisme dosen bukan hanya menjadi tanggung jawab dosen, tetapi menjadi tanggung jawab bersama antara dosen dan institusinya. Institusi berkewajiban untuk menciptakan sistem yang mengupayakan pengembangan kemampuan profesionalisme dosen. Institusi juga harus menetapkan kriteria dosen dan manajemen mutu dosen demi tercapainya profesionalisme dosen. Seorang dosen yang profesional sekurang-kurangnya memiliki karakter sebagai berikut:

1. Patuh pada etika akademik serta bertanggung jawab terhadap profesi dan masyarakat;
2. Memiliki komitmen dan dedikasi pada peningkatan mutu;
3. Memiliki kompetensi yang diakui dalam bidang akademik;
4. Senantiasa melakukan refleksi diri menuju ke peningkatan kompetensi;
5. Mandiri dan mampu mengatur diri;
6. Peduli dan ikhlas dalam melaksanakan tugas.

KODE ETIK DOSEN

Kode etik dosen diartikan sebagai seperangkat norma dan asas yang dijadikan sebagai pedoman sikap dan perilaku bagi setiap dosen dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik, baik di lingkungan universitas dan fakultas, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan warga bangsa dan dunia.

1. **Prinsip Dasar**
   a. Dosen adalah warga negara yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berpendidikan tinggi, serta sadar bahwa kinerja dan kegiatan profesinya berpengaruh penting dan menjadi tolok ukur bagi masyarakat luas.
   b. Dosen merupakan pilihan profesi dengan semangat kepahlawanan mencerdaskan anak bangsa dalam bentuk pendidikan dan pengajaran tinggi yang bermutu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab.
   c. Dosen wajib menyajikan standar kemampuan, kejujuran, dan keteladanan yang tinggi dalam melaksanakan Tridharma PT sesuai dengan kompetensinya, dan hasilnya dapat membawa perbaikan pada mutu sumber daya masyarakat.
   d. Dosen mempunyai keterikatan dan setia untuk melaksanakan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya dalam bidang pendidikan tinggi.

2. **Prinsip Utama**
   a. Dosen selalu jujur dan adil dalam bertindak, menjadi contoh bagi mahasiswa dalam kejujuran dan keadilan, serta menjauhkan diri dari sifat diskriminatif atas dasar apapun.
   b. Dosen senantiasa menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran ilmiah, serta menghindarkan diri dari perbuatan yang melanggar norma akademik, seperti penjiplakan, pemalsuan data, dan sebagainya.
   c. Dosen melaksanakan tugas pendidikan dengan semangat dan kecintaan tinggi terhadap ilmu pengetahuan yang dibinanya, terus mengembangkan atau meningkatkan kompetensi, serta mengutamakan peningkatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa.
   d. Dosen, sebagai anggota masyarakat, senantiasa menghindarkan diri dari perbuatan tercela, dan tidak menyalahgunakan institusi untuk keperluan pribadi.
   e. Dosen dalam melaksanakan tugas bagi masyarakat, berperilaku sebagai profesional yang terpercaya penuh, mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, serta selalu menegakkan kehormatan dan nama baik institusi.

3. **Kode Etik Terkait Profesionalisme**
   a. Memiliki integritas intelektual dan kesetiaan pada kebenaran di dalam melaksanakan tugas;
   b. Mempromosikan kedisiplinan mulai dari diri sendiri dalam menggunakan, memperluas dan menyebarkan ilmu pengetahuan;
   c. Menampilkan sikap objektif dan piawai di dalam relasi-relasi profesional, serta menghargai kolega;
   d. Bersikap apresiatif terhadap pertanyaan dan kritik yang diajukan oleh kolega mengenai pekerjaannya;
   e. Mengungkapkan kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah;
   f. Menghindari tindakan plagiasi dan mempromosikan pencegahannya.

4. **Kewajiban terhadap Diri Sendiri**
   a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
   b. Menjunjung tinggi hukum berdasarkan Pancasila, Undang-undang Dasar 1945, Sumpah Pegawai Negeri Sipil maupun Pegawai Universitas, dan Sumpah Jabatan.
   c. Menjunjung tinggi tatasusila dengan kesadaran dan tanggung jawab atas harkat dan martabat manusia.
   d. Menjunjung tinggi visi dan/atau paradigma al-Qur'an dalam membaca dan memahami realitas serta kebenaran.

e. Menjunjung tinggi universalitas dan objektivitas ilmu pengetahuan dalam menerangkan realitas dan kebenaran.
f. Menjunjung tinggi setiap usaha ilmiah (*scientific enterprise*) yang berguna dan bermanfaat bagi kemanusiaan.
g. Menjunjung tinggi kebebasan akademik, yakni memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan melalui beragam aktivitas studi, penelitian, diskusi, serta mendiseminasikan hasilnya kepada mahasiswa, sesama dosen, dan masyarakat luas, secara bertanggungjawab, mandiri, serta selaras dengan aspirasi pribadi yang dilandasi oleh norma dan kaidah keilmuan, yaitu:
    1) kejujuran, berwawasan kesemestaan, kebersamaan, dan tata cara berfikir ilmiah;
    2) menghargai hasil temuan dan pendapat akademisi lain;
    3) tidak semata-mata untuk kepentingan pribadi.
h. Menjunjung tinggi kebebasan mimbar akademik, yaitu kemerdekaan menyampaikan gagasan dan pemikiran dalam lingkungan maupun forum akademik berupa ceramah, seminar, dan kegiatan ilmiah lainnya sejalan dengan norma dan kaidah keilmuan.
i. Senantiasa mawas diri dan mengevaluasi kinerja dalam membina dan mengembangkan karier akademik maupun profesi.
j. Menciptakan dan merawat suasana akademik di lingkungan kerja.
k. Berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa yang sopan, santun, tidak emosional, berfikir jernih, serta tidak menyinggung perasaan orang lain.
l. Saling memelihara dan mempromosikan masyarakat akademik antar dosen dengan jalan:
    1) memegang teguh dan menghormati kebebasan akademik serta mimbar akademik antar dosen;
    2) menghayati jiwa kemasyarakatan penyelenggaraan pendidikan tinggi, berupa tugas-tugas sosial dengan berpartisipasi secara aktif dalam membangun, memelihara, dan mengembangkan tatanan kehidupan kemasyarakatan serta kebudayaan;
m. Senantiasa menjaga kelestarian, keutuhan, keharmonisan dan kesejahteraan keluarga, serta reputasi sosialnya di masyarakat.

5. **Kewajiban terhadap Institusi**
    a. Menjunjung tinggi azas, visi, misi, dan tujuan fakultas dan universitas.
    b. Menjaga dan mempromosikan reputasi fakultas dan universitas.
    c. Menjunjung tinggi, menghayati, dan mengamalkan Tridharma PT.
    d. Memelihara kohesivitas dan sustainabilitas proses tata pamong fakultas dan universitas.

6. **Kewajiban sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS)**

Bagi setiap dosen Fakultas Psikologi yang berstatus sebagai PNS, sesuai dengan Bab II (Dua), Pasal 3 (Tiga) PP. No. 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, berkewajiban untuk:

a. Mengucapkan sumpah/janji PNS;
b. Mengucapkan sumpah/ani jabatan;
c. Setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negera Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Pemerintah;
d. Menaati segala ketentuan peraturan perundang-undangan;
e. Melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayakan kepada PNS dengan penuh pengabdian, kesadaran, dan tanggung jawab;
f. Menjunjung tinggi kehormatan negara, Pemerintah, dan martabat PNS;
g. Mengutamakan kepentingan negara daripada kepentingan sendiri, seseorang dan/atau golongan;
h. Memegang rahasia jabatan yang menurut sifatnya atau menurut perintah harus dirahasiakan;
i. Bekerja dengan jujur, tertib, cermat, dan bersemangat untuk kepentingan negara;
j. Melaporkan dengan segera kepada atasannya apabila mengetahui ada hal yang membahayakan atau merugikan negara atau Pemerintah terutama di bidang keamanan, keuangan, dan materiil;
k. Masuk kerja dan menaati jam kerja;
l. Mencapai sasaran kerja pegawai yang ditetapkan;
m. Menggunakan dan memelihara barang-barang milik negara dengan sebaik-baiknya;
n. Memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada masyarakat;
o. Membimbing bawahan dalam melaksanakan tugas;
p. Memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengembangkan karir; dan
q. Menaati peraturan kedinasan yang ditetapkan oleh pejabat yang berwenang.

7. **Tanggung Jawab dalam Bidang Akademik**

a. Menjunjung tinggi kewajiban melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang telah diamanatkan oleh tata peraturan dan perundangan, dengan semangat profesionalisme sebagai seorang pendidik, yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dan keteladanan sebagai berikut:
    1) Mengajar dan memberikan layanan akademik dengan amalan terbaik (*best practice*) sesuai kompetensi, berdedikasi, disiplin, dan penuh kearifan;

2) Menghindari segala sikap dan perbuatan yang mengarah pada kemungkinan terjadinya pertentangan kepentingan pribadi dalam proses belajar mengajar;
3) Menghindarkan diri dari segala hal dan/atau perbuatan yang dapat menurunkan harkat dan martabat dosen sebagai tenaga pendidik;
4) Memberikan motivasi kepada anak didik sehingga dapat merangsang pertumbuhan daya fikir mereka.

b. Memberikan bimbingan dan layanan yang diperlukan oleh mahasiswa, dalam rangka memperlancar penyelesaian studi mereka dengan penuh kearifan.
c. Menghargai mahasiswa secara personal sebagai mitra intelektual dalam kegiatan pengajaran, peneilitian, dan pengabdian pada masyarakat.

8. **Tanggung Jawab dalam Bidang Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian, setiap dosen Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang diwajibkan untuk mempertimbangkan aspek-aspek etika dalam penelitian psikologi maupun penelitian tentang perilaku manusia dalam disiplin yang lain. Beberapa pertimbangan etis tersebut meliputi fase persiapan, pelaksanaan, hingga pasca penelitian sebagai berikut:

a. Etika penelitian selama fase perencanaan atau persiapan:
   1) Dosen memiliki kompetensi untuk melaksanakan penelitian.
   2) Dosen memiliki kesadaran dan pemahaman terhadap pendekatan-pendekatan alternatif untuk mencapai tujuan penelitian.
   3) Dosen memiliki pengetahuan tentang panduan etik, persyaratan legal formal, serta kebiasaan-kebiasaan dan norma-norma lokal.
   4) Dosen bersedia untuk dievaluasi oleh komite etik terkait dan/atau tim peninjau/pembahas.
   5) Dosen merekrut dan memilih partisipan secara terbuka dan dengan cara-cara yang konsisten sesuai panduan etika yang berlaku.
b. Etika penelitian selama melaksanakan penelitian:
   1) Partisipan penelitian dijaga secara penuh dan sungguh-sungguh dari segala bentuk kesalahan perlakuan, kerugian, dan gangguan secara fisik maupun psikologis.
   2) Dosen memenuhi dan menjaga hak-hak partisipan untuk memperoleh persetujuan, privasi, konfidensialiti (keamanan atas data yang diberikan dari penyalahgunaan oleh pihak ketiga), proteksi dari segala bentuk penipuan, dan tanya jawab pasca penelitian.
   3) Partisipan mendapatkan jaminan untuk menyatakan diri keluar

dari penelitian setiap saat tanpa mengalami ketakutan akan terkena finalti.

4) Dosen merekam secara akurat setiap data atau informasi yang diberikan oleh partisipan penelitian.

c. Etika pada saat penelitian telah selesai dilaksanakan:
   1) Dosen memenuhi semua bentuk perjanjian yang dibuat bersama partisipan dan pihak-pihak lain yang relevan (seperti, para pegawai, agen/institusi pemberi dana bantuan, kolega, dan lain-lain).
   2) Dosen memenuhi semua bentuk kompensasi ataupun insentif kepada partisipan sesuai yang dijanjikan dan/atau disepakati.
   3) Dosen menyajikan hasil-hasil studinya secara akurat dalam laporan penelitian.
   4) Dosen memastikan penyajian datannya dapat dipreplikasi atau dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya.

9. **Tanggung Jawab dalam Bidang Pengabdian pada Masyarakat**

Dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat, setiap dosen Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang diwajibkan untuk mempertimbangkan aspek-aspek etika sebagai berikut:

a. Dosen memastikan kesesuaian dan/atau keterkaitan bidang pengabdian atau layanan dengan sasaran atau perhatian disiplin Psikologi;
b. Dosen menyadari dan memahami jarak atau batasan fisik dan/atau emosional antara dosen (sebagai pelaku kegiatan) dengan masyarakat (sebagai partisipan atau sasaran kegiatan);
c. Dosen berupaya sebisa mungkin melibatkan partisipan dalam kegiatan, dengan memastikan bahwa bentuk-bentuk layanan dan/atau informasi yang diberikan kepada mereka disajikan dalam format yang mudah diakses, dan dosen dapat diandalkan oleh partisipan dalam menerima pertanyaan maupun tanggapan;
d. Dosen memulai atau merencanakan, melaksanakan, dan mengakhiri kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan semangat transparansi dan kejujuran;
e. Dosen melaksanakan kegiatannya dalam *setting* kesehatan mental, dalam arti menjaga partisipan dan/atau sasaran secara penuh dan sungguh-sungguh dari segala bentuk kesalahan perlakuan, kerugian, dan gangguan secara fisik maupun psikologis;
f. Dosen memberikan kompensasi, pengahrgaan, ataupun ganti rugi pada partisipan atas waktu, tenaga, dan kontribusi lain yang telah dihabiskan selama periode wawancara, diskusi kelompok terarah, maupun momen yang lainnya;

g. Dosen melengkapi dirinya dengan jaminan (asuransi) keamanan dari segala kemungkinan yang bisa dilakukan oleh partisipan yang berperilaku menyimpang, mengancam, dan membahayakan selama berkegiatan;
h. Dosen dalam menghadapi masalah-masalah yang muncul selama berinteraksi dengan dan melayani partisipan atau penerima manfaat kegiatan harus menempatkan dirinya dalam posisi yang mudah menerima masukan atau kritik demi perbaikan dan kelangsungan kegiatan;
i. Dosen merencanakan kegiatan ke dalam kertas kerja yang didasarkan pada asumsi bahwa dirinya adalah seorang akademisi dan profesional yang terlatih secara keilmuan;
j. Dosen menghindarkan diri dari segala bentuk sikap dan tindakan yang bertentangan dengan standar moral, hukum, dan agama yang berlaku di masyarakat.
k. Dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, wajib:
    1) Memiliki ketulusan hati untuk bekerja secara sinergis dengan dosen dari berbagai macam disiplin ilmu;
    2) Menghargai partisipasi masyarakat dalam menetapkan program pengabdian.
    3) Tidak diperkenankan memaksakan kehendak kepada masyarakat.
l. Dosen wajib menempatkan mahasiswa sebagai mitra kerja yang masih memerlukan proses pembelajaran kemasyarakatan.
m. Dosen yang melakukan Pengabdian pada Masyarakat seyogyanya:
    1) Merujuk pada kebutuhan masyarakat.
    2) Mencerminkan kontribusi nyata fakultas dan universitas.
    3) Berorientasi pada pemanfaatan, pendayagunaan, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk masyarakat.
    4) Melibatkan peran serta mahasiswa.
    5) Pro pada pencerahan dan kesejahteraan masyarakat dan segenap sivitas akademika.

10. **Tanggung Jawab dalam Publikasi Karya Ilmiah**

Dalam mempublikasikan hasil studi atau penelitiannya, dosen wajib mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

a. Menggunakan bahasa ilmiah secara lugas, efektif, dan mudah dimengerti;
b. Mengajukan permohonan izin dari fakultas dan/atau lembaga penyandang dana;
c. Menjadikan penelitian dan studi terdahulu (*prior research*) sebagai

rambu-rambu karya tulisnya;

d. Bersikap dan berperilaku jujur mencantumkan kutipan dalam publikasi sesuai dengan makna aslinya, demikian pula hasil komunikasi pribadi yang dipakai dalam publikasi.
e. Mencantumkan sumber asli dari gambar dan tabel yang dikutip atau ditampilkan;
f. Memperoleh izin atas gambar perorangan atau manusia yang ditampilkan, dan/atau menutup sebagian muka (menyamarkan) agar tidak mudah dikenali, terutama mata atau bagian-bagian yang dapat menjadi petunjuk identifikasi;
g. Mencantumkan semua kontributor kecuali yang tidak bersedia;
h. Memberi pernyataan jasa kepada pemberi gagasan, disamping pemberi izin, fasilitas, dan bantuan lainnya.

11. **Kewajiban terhadap Pelaksanaan Kode Etik**
    a. Seorang dosen wajib mengindahkan dan melaksanakan Kode Etik Dosen.
    b. Pelanggaran terhadap Kode Etik Dosen dapat dikenakan sanksi moral dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ATMOSFER AKADEMIK

Salah satu peran yang diharapkan dari seorang dosen adalah dapat membangun atmosfer akademik. Atmosfer akademik adalah suasana lingkungan yang memungkinkan terjadinya hubungan yang sehat antara mahasiswa dengan dosen, antar dosen, serta antar mahasiswa. Suasana kondusif diperlukan untuk memungkinkan pengembangan potensi semua pihak secara maksimal, terutama mahasiswa dan dosen, dalam mencapai standar mutu akademik yang unggul. Suasana ini harus tercipta dalam seluruh bidang kegiatan akademik, yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian/pelayanan pada masyarakat, di segenap tempat dan lapisan baik di universitas maupun di luar universitas.

STANDAR MUTU PROFESIONALITAS DOSEN

Standar mutu, kriteria, dan indikator profesionalisme Individu seorang dosen dirumuskan sebagai berikut:

1. **Standar Mutu, Kriteria, dan Indikator Profesionalisme Dosen**

   Profesionalisme setiap dosen di Fakultas Psikologi dinilai dengan mengacu pada empat kriteria sebagai berikut:

   a. Kepakaran;
   b. Pengembangan kepakaran dan penguasaan ilmu;
   c. Menerapkan teknologi instruksional;
   d. Menerapkan etika pada waktu mengajar, meneliti, dan kegiatan profesi (**Selengkapnya lihat lampiran 7**)

   Di dalam menjalankan tugasnya di bidang tridharma perguruan tinggi, seorang dosen yang profesional selalu menampilkan amalan dan karya terbaiknya secara terus menerus. Standar Mutu, Kriteria dan Indikator Dosen dalam amalan terbaik tersebut diklasifikasikan ke dalam empat bidang sebagai berikut:

   a. Bidang pengajaran;
   b. Bidang penelitian;
   c. Bidang pengabdian kepada masyarakat;
   e. Bidang akademik integratif. (**Selengkapnya lihat lampiran 8**)

2. **Standar Mutu Manajemen Dosen**

   Manajemen dosen harus mendorong dosen untuk melaksanakan tugasnya sebaik mungkin untuk kepuasan mahasiswa sebagai pelanggan dan sebagai tanggung jawabnya kepada masyarakat. Untuk itu, setiap dosen diharapkan mempunyai kesadaran akademik, perasaan memiliki, dan dapat mengidentifikasi apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.

   Manajemen mutu dosen dimaksudkan untuk memberdayakan dosen sehingga mereka dapat berprestasi sebaik mungkin. Agar dosen dapat melaksanakan fungsinya dengan memuaskan, diperlukan tiga kondisi yaitu:

   a. Kondisi yang memberikan kemampuan kepada dosen untuk melaksanakan pekerjaan tersebut (*managing ability*);
   b. Kondisi yang memberikan kesempatan pada dosen dalam melaksanakan pekerjaannya tersebut dengan memuaskan (*managing opportunity*);
   c. Kondisi yang mendorong dosen untuk melaksanakan pekerjaannya tersebut (*managing motivation*).

   Kondisi pertama berhubungan dengan sistem rekrutmen, pengembangan diri dan pembinaan melalui studi lanjut dan pelatihan serta penilaian staf.

Kondisi kedua berhubungan dengan suasana pekerjaan, yaitu tempat dan peralatan kerja, jaminan kesehatan dan sebagainya. Kondisi terakhir menyangkut pola pemberian insentif yang berhubungan dengan tugas dan jabatan. Tanggung jawab manajemen adalah untuk melihat apakah kebijakan yang berkaitan dengan ketiga kondisi yang diperlukan di atas dapat berlangsung dengan baik dan saling mendukung.

PENJAMINAN MUTU DOSEN

Penjaminan mutu dosen adalah segala upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu dosen yang dilakukan oleh institusi pendidikan secara terus menerus dan berkesinambungan. Kegiatan ini harus dilakukan oleh institusi pendidikan secara terstruktur dan terencana dengan baik sesuai dengan "Roda Deming" yang terdiri atas Perencanaan (*plan*), Pelaksanaan/Implementasi (*do*), Evaluasi (*check*) dan Perbaikan/Penyempurnaan (*Action*).

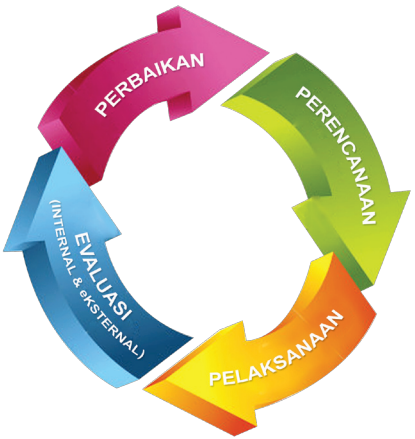

Siklus Penjaminan Mutu Dosen

1. **Perencanaan**

   Perencanaan manajemen dosen harus masuk ke dalam perencanaan strategik fakultas dan merupakan unsur integral dari strategi pengembangan organisasi. Perencanaan manajemen dosen ini meliputi beberapa kriteria di bawah ini.

a. Kecukupan Dosen.

Kecukupan dosen adalah ratio antara dosen tetap (PNS maupun non-PNS) dan mahasiswa program studi. Dengan menetapkan ratio ini maka institusi dapat mengetahui jumlah dosen yang diperlukannya.

b. Kualifikasi Dosen yang Diperlukan.

Kualifikasi dosen mencakup pendidikan formal calon dosen di bidang ilmu masing-masing dan pendidikan serta pengalamannya dalam mengajar di pendidikan tinggi. Hal lain yang dapat dipertimbangkan dalam kualifikasi dosen misalnya keanggotaan dan partisipasi dalam organisasi profesi/keilmuan, pengalaman dalam pengelolaan institusi pendidikan dan sebagainya.

c. Sistem Rekrutmen

Sistem rekrutmen termasuk seleksi calon dosen harus seragam untuk semua fakultas. Untuk itu perlu adanya pedoman tertulis yang lengkap mengenai bagaimana fakultas dapat merekrut dosen yang diperlukan oleh program studinya.

d. Rencana Pengembangan Lingkungan Kerja yang Sehat dan Kompetitif.

Perencanaan ini merupakan bagian dari pembangunan atmosfer akademik yang kondusif. Hal ini akan tercapai apabila ada kejelasan mengenai status, hak dan kewajiban dari setiap sivitas akademik yang dituangkan dalam buku pedoman. Kalau pedoman ini sudah ada dan tersosialisasi dengan baik, maka masing-masing pihak akan dapat menjalankan kewajibannya dengan benar.

e. Sistem Penghargaan, Sanksi, dan Sistem Remunerasi.

Setiap dosen harus memperoleh imbalan yang pantas atas tugas yang telah dilakukannya sesuai dengan beban tugasnya masing-masing. Sebaliknya, dia juga harus diberitahu tentang sanksi yang akan diterimanya apabila tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.

f. Program pembinaan dan pengembangan.

Sistem pembinaan dan pengembangan termasuk kesempatan yang diberikan oleh institusi kepada para dosennya untuk mengikuti pendidikan atau pelatihan-pelatihan singkat sesuai dengan jenjang karirnya. Pengembangan meliputi aspek kepakaran dalam keilmuannya masing-masing, maupun keterampilan mengajar yang diperlukan untuk membangun profesionalisme dosen. Untuk mencapai hal ini dosen

perlu dimotivasi agar selalu bersedia mengikuti pelatihan secara terus menerus dan berkesinambungan. Keseluruhan kegiatan pembinaan dan pengembangan harus terprogram dengan jelas agar mutu dan karier dosen terjamin.

2. **Pelaksanaan**

Di dalam tahap ini fakultas berusaha mengimplementasikan seluruh rencana yang telah disusun. Tugas ini seluruhnya dilaksanakan oleh pihak eksekutif baik di tingkat universitas maupun fakultas. Dalam implementasi, perhatian diberikan kepada '*input, process* dan *output*'. Di dalam tahap pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu biasanya disebut sebagai kegiatan 'monitoring dan evaluasi' (monev). Kegiatan ini harus '*built-in'* di dalam tugas unit-unit pengelola akademik. Hal ini dilakukan untuk menjaga bahwa seluruh pelaksanaan akademik telah sesuai dengan perencanaan dan standar. Kegiatan monitoring dan evaluasi sebaiknya dilakukan oleh satu badan tersendiri di dalam lingkungan unit eksekutif tersebut.

3. **Evaluasi Dosen**

Kegiatan evaluasi ditujukan pada kegiatan individu dosen dan manajemen dosen. Selanjutnya hasil evaluasi tersebut dimanfaatkan oleh dosen maupun fakultas atau universitas untuk meningkatkan mutu dan manajemen dosen.

Di dalam penjaminan mutu dosen perlu dijelaskan perbedaan pokok antara evaluasi diri dosen (*staff self evaluation*) dan penilaian dosen (*staff appraisal*). Evaluasi diri dosen, adalah bentuk penilaian atas berbagai kegiatan akademik yang dilakukan oleh dosen terhadap dirinya sendiri, sebagai wujud dari "potret diri" demi peningkatan kinerja dosen yang bersangkutan. Sebaliknya, penilaian dosen merupakan jenis penilaian atas mutu kinerja dosen tertentu dari luar diri dosen tersebut, yang dilakukan oleh fakultas, yang diwakili oleh pimpinan institusi dan atau suatu komisi yang ditunjuk, dengan maksud untuk meningkatkan mutu dan kapasitas dosen. Selain itu, institusi juga dapat melakukan evaluasi diri terhadap berbagai hal yang terkait dengan manajemen dosen. Berikut ini berturut-turut akan dijelaskan mengenai Evaluasi Diri Dosen, Evaluasi Diri Manajemen Dosen, Penilaian Dosen oleh Mahasiswa, dan Penilaian Dosen oleh Institusi.

4. **Evaluasi Diri Dosen**

Prosedur penjaminan mutu dosen dapat dilakukan dengan membiasakan dosen untuk melakukan evaluasi diri terhadap seluruh pekerjaannya, baik di bidang tridharma maupun tugas-tugas lain yang diberikan kepadanya.

Evaluasi diri dosen berfungsi penting dalam:

a. Memberi informasi tentang kondisi dosen pada saat ini;
b. Membantu mengidentifikasi masalah-masalah penting yang berkaitan dengan aspek mutu dosen;
c. Mendorong dosen untuk melaksanakan amalan akademik terbaik dan melakukan penyempurnaan mutu secara berkesinambungan;
d. Menyusun langkah-langkah peningkatan dan penyempurnaan mutu dosen;
e. Memperkuat budaya mutu dosen.

Evaluasi diri dosen meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan tugas yang diberikan kepadanya yang mencakup:

a. Pengajaran;
b. Penelitian;
c. Pengabdian/pelayanan pada masyarakat;
d. Partisipasi dalam organisasi profesi;
e. Partisipasi dalam tata pamong institusi.

5. **Evaluasi Diri Manajemen Dosen**

Evaluasi diri institusi yang terkait dosen mencakup evaluasi terhadap:

a. Rekrutmen dosen (aturan, persyaratan, dan lain-lain);
b. Kinerja dosen (motivasi, kedisiplinan, kemampuan adaptasi dan prestasi);
c. Kemampuan untuk melaksanakan *best practices*;
d. Peluang yang diberikan berkaitan dengan: pendidikan berkelanjutan, pelatihan, penelitian, cuti panjang (*sabbatical leave),* penghargaan, dan jenjang karier.

Dalam pelaksanaannya, tata cara evaluasi dosen, merupakan tanggung jawab pimpinan fakultas. Hasil evaluasi diri dosen merupakan bagian penting dari hasil evaluasi diri universitas, fakultas atau unit-unit lain.

6. **Prosedur Evaluasi Diri**

Evaluasi diri dosen dilakukan dalam empat tahap yaitu:

a. Tahap pertama: Persiapan dan perencanaan kegiatan evaluasi diri dosen.

Tahap ini dapat terlaksana apabila didukung oleh hal-hal berikut:

1) Kebijakan pimpinan fakultas (dekan) yang dituangkan dalam bentuk peraturan tentang kewajiban untuk melaporkan hasil evaluasi diri dosen di setiap akhir semester;
2) Standar mutu dan kriteria dosen yang disepakati bersama telah tersedia;

3) Manual prosedur evaluasi dosen tersedia dan disosialisasikan;
4) Terdapat instrumen borang evaluasi diri dosen;
5) Metode baku pengolahan data hasil evaluasi dosen telah tersedia dan disebarluaskan ke seluruh unit-unit pengelola akademik.

b. Tahap kedua: Penataan organisasi kerja
   1) Evaluasi diri dosen di tingkat fakultas dilakukan di bawah koordinasi Pembantu Dekan I bidang akademik dan pengembangan kelembagaan.
   2) Pimpinan fakultas dan pembantu Dekan I bidang Akademik dan pengembangan kelembagaan mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan *manual*, borang evaluasi dosen serta jadwal kegiatan pelaksanaan evaluasi tersebut.

c. Tahap ketiga: Pelaksanaan evaluasi Dosen

   Implementasi kegiatan evaluasi dosen mengacu kepada agenda pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu di universitas yang disepakati bersama oleh pimpinan.

d. Tahap keempat: Laporan dan jadwal.

   Laporan evaluasi dosen disusun oleh dosen dan menjadi bagian dari laporan evaluasi diri fakultas. Laporan evaluasi diri dosen tersebut memuat perihal kegiatan tridharma perguruan tinggi yang dilakukan dan dihasilkan oleh dosen, serta usulan tentang berbagai hal yang perlu diperbaiki. Laporan evaluasi diri dosen dilaporkan secara periodik.

PENILAIAN DOSEN

1. **Penilaian Dosen oleh Mahasiswa**

   Penilaian disini menyangkut kinerja dosen dalam proses belajar mengajar dan mencakup bukan hanya kemampuan dosen dalam menyampaikan materi pengajaran tetapi juga terkait erat dengan berbagai aspek interaksi dosen dan mahasiswa serta suasana/atmosfir lingkungan pengajaran. Komponen yang dinilai meliputi:

   a. Persiapan dosen untuk mengajar
   b. Materi pengajaran
   c. Penyampaian materi oleh dosen
   d. Pengelolaan kelas (atmosfer akademik)
   e. Evaluasi Pengajaran

   Penilaian dosen oleh mahasiswa dilakukan setiap pertengahan dan akhir semester terhadap semua dosen, dan telah menjadi kegiatan rutin

di fakultas. Setiap fakultas atau program studi dapat melakukan modifikasi dari komponen-komponen yang dinilai sesuai dengan metoda pembelajaran yang digunakan.

2. **Penilaian Dosen oleh Institusi**

Kegiatan ini merupakan bagian dari fungsi manajemen mutu akademik institusi. Penilaian dosen disini menyangkut keseluruhan kinerja dosen yang meliputi:

a. Kegiatan pengajaran
b. Kegiatan penelitian
c. Kegiatan pengabdian pada masyarakat
d. Partisipasi dalam organisasi profesi
e. Partisipasi dalam tata pamong institusi
f. Kedisiplinan
g. Etika
h. Prestasi

Penilaian terhadap setiap unsur kegiatan dosen di Fakultas Psikologi tersebut berfungsi penting dalam:

a. Menilai secara langsung mutu produk-produk kegiatan akademik dosen seperti kinerja dosen dalam pengajaran, penelitian dan pelayanan masyarakat, serta integrasi ketiga kegiatan akademik tersebut;
b. Menilai harapan dan tingkat kepuasan mahasiswa atas kinerja dosen
c. Menilai secara tidak langsung mutu universitas dan *benchmarking* dengan universitas lain, baik dalam maupun luar negeri;
d. Menilai kebutuhan untuk peningkatan mutu kegiatan akademik, khususnya dalam pengajaran dan penelitian;
e. Mengembangkan manajemen karier dan sistem remunerasi dosen;
f. Mempersiapkan akreditasi program studi dan universitas;
g. Memperkuat budaya mutu dalam institusi dan mengembangkan atmosfir akademik yang sehat.

3. **Prosedur Penilaian Dosen**

Prosedur penilaian dosen meliputi beberapa langkah yaitu:

a. Mempersiapkan kebijakan khusus untuk mendukung kegiatan penilaian dosen;
b. Menyediakan sumber informasi berupa berbagai dokumen akademik yang relevan;
c. Menentukan standar dan kriteria mutu dosen yang akan menjadi acuan dalam penilaian dosen;
d. Menentukan kriteria kelayakan dan kompetensi pihak yang berperan

memberikan penilaian, seperti pimpinan badan/unit/komisi yang ditunjuk melakukan penilaian dosen;

e. Menyediakan format borang penilaian dosen yang standar, meliputi penilaian dosen oleh mahasiswa, penilaian individu dosen oleh lembaga dan penilaian kinerja dosen sacara kolektif (rata-rata) yaitu penilaian untuk sekelompok dosen di unit atau lembaga tertentu (misalnya di departemen atau fakultas);
f. Mengembangkan model mekanisme penilaian dosen oleh mahasiswa dan oleh lembaga, serta koordinasinya dengan unit atau struktur terkait di dalam lembaga;
g. Mensosialisasikan dan menyelenggarakan pelatihan penerapan prosedur penilaian dosen;
h. Melaksanakan (implementasi) penilaian dosen secara teratur dan konsisten;
i. Melakukan analisis dan interpretasi hasil penilaian dosen;
j. Menyampaikan umpan balik hasil penilaian dosen kepada pihak yang berkepentingan, terutama dosen yang bersangkutan;
k. Memanfaatkan hasil penilaian dosen untuk menilai kebutuhan peningkatan mutu dosen dan kinerja lembaga;
l. Memanfaatkan hasil penilaian dosen untuk manajemen pengembangan karier dan sistem remunerasi dosen;
m. Memanfaatkan hasil penilaian dosen untuk evaluasi eksternal di luar fakulltas, termasuk akreditasi program studi dan akreditasi institusi;
n. Peninjauan dan merevisi prosedur penilaian dosen secara berkala untuk perbaikan prosedur.

BAGIAN KEEMPAT
KERANGKA PEMBINAAN

MAHASISWA DAN ALUMNI
ASAS PEMBINAAN MAHASISWA
PROGRAM DAN SASARAN PEMBINAAN MAHASISWA
PENJAMINAN MUTU MAHASISWA

BAGIAN KEEMPAT

KERANGKA PEMBINAAN MAHASISWA DAN ALUMNI

ASAS PEMBINAAN MAHASISWA

1. **Amanat Konstitusi**

Undang-Undang Dasar 1945 pada bagian pendahuluan secara tegas mengamanatkan tentang usaha mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Kemudian, pada pasal 31 juga ditegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur oleh undang-undang.

Berdasarkan amanat konstitusi tersebut, maka pemerintah mengeluarkan sejumlah tata aturan dan perundang-undangan untuk melandasi usaha pelaksanaan pendidikan. Misalnya, Undang-undang (UU) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi; PP Nomor 16 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 37 Tahun 2000 tentang Petunjuk Organisasi Departemen Agama; dan KMA Nomor 3 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama. Dengan demikian, asas atau landasan, tujuan, dan arah penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia menjadi jelas dan mempunyai payung hukumnya yang tersendiri.

Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), seperti Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional dengan sendirinya juga terikat oleh fatsun kebijakan pemerintah tersebut. Misalnya, dalam hal merumuskan tujuan pendidikannya, UIN Maliki Malang sudah sepatutnya merujuk pada Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003, yang menegaskan bahwa "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab".

Dalam melaksanakan amanat UU tersebut dan misi utamanya, yaitu

pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, UIN Maliki Malang menempatkan mahasiswa bukan semata-mata sebagai *stakeholder*, *customer* dan apalagi obyek pendidikan, namun lebih dari itu mereka adalah bagian integral atau *asset* strategis dari bangsa Indonesia. Arti penting dan strategis mahasiswa ini terletak pada posisinya sebagai lapisan masyarakat yang terlatih (*well trained society*) yang memiliki segenap potensi, bakat, dan minat. Sejarah negeri ini telah membuktikan, bahwa mahasiswa merupakan agen dan aktor penting perubahan yang telah ikut berperan dalam menentukan arah perkembangan dan reformasi bangsa.

Oleh karena itu, untuk mengisi dan melanjutkan cita-cita reformasi yang telah diupayakan oleh segenap bangsa Indonesia guna memperoleh kemakmuran dan kesejahteraan lahir maupun batin, maka upaya pembinaan secara serius dan terencana terhadap mahasiswa di perguruan tinggi perlu segera dipersiapkan dan dilaksanakan. PTAIN, seperti UIN Mailiki Malang, melalui kegiatan pembinaan mahasiswa di berbagai bidang pengembangan organisasi, ko-kurikuler, bakat dan minat, penalaran, kesejahteraan mahasiswa, etika, dan lain-lain dapat menghasilkan berbagai gagasan dan konsepsi ilmu pengetahuan dan karya seni untuk memajukan harkat dan martabat manusia serta budaya bangsa.

Sejarah perjuangan bangsa Indonesia telah menunjukkan dengan terang benderang, bahwa mahasiswa bersama komponen bangsa yang lainnya telah turut menjadi kekuatan utama dan strategis dalam berbagai gerakan, seperti:

a. Boedi Oetomo pada tahun 1908, yang telah membangkitkan kesadaran generasi muda Indonesia tentang pentingnya kaum terpelajar.
b. Soempah Pemoeda pada tahun 1928, yang menjadi momentum penting bagi lahirnya bangsa Indonesia dan merupakan salah satu pijakan bagi tumbuhnya semangat dan jiwa nasionalisme serta patriotisme.
c. Proklamasi kemerdekaan Indonesia dan kelahiran Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada tahun 1945, juga tidak terlepas begitu saja dari peran penting mahasiswa sebagai salah satu modalitas sosial.
d. Perang kemerdekaan RI gelombang II pada tahun 1946-1949, para mahasiswa juga menempatkan diri secara aktif bersama Tentara Pelajar (TP/TRIP) dalam usaha membebaskan bangsa dari segala bentuk imperialisme Belanda.
e. Reformasi Indonesia pada tahun 1998, mahasiswa menjadi kekuatan utama di seluruh negeri dalam melawan Otoritarianisme Orde Baru (O2B) dan melahirkan era baru pemerintahan RI., yaitu era reformasi.

Bertolak dari pemahaman mengenai kedudukan mahasiswa dalam tugas

pokok dan misi perguruan tinggi serta dalam perjalanan panjang sejarah Indonesia tersebut, maka sudah sepatutnya pembinaan terhadap mahasiswa dijadikan sebagai salah satu agenda utama dalam pengembangan UIN Maliki Malang yang berkeunggulan dan berkeadaban ke depan. Tanggung jawab penyelenggaraan pendidikan yang pertama sebenarnya adalah pada peserta didik, karena tanpa mereka pendidikan ini tidak akan pernah ada. Terlebih lagi, pada saat yang sama mahasiswa merupakan aset nasional dan sumber daya insani yang strategis bagi masa depan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, masyarakat, bangsa, dan umat manusia pada umumnya. Atas dasar itu, UIN Maliki Malang perlu menyediakan kebijakan (*good will*) yang memberi peluang dan kesempatan seluas-luasnya untuk proses aktualisasi diri mahasiswa secara utuh dan berkesinambungan.

Sejalan dengan karakter perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan andragogi (*adult education*), maka UIN Maliki Malang dalam proses pembinaan dan pengembangan diri mahasiswa menempatkan para pembimbing mahasiswa sebagai *partner*, fasilitator, mediator, dan motivator. Oleh karena itu, dalam menata organisasi mahasiswa, UIN Maliki Malang senantiasa berpegang pada kaidah-kaidah demokrasi dan pendidikan andragogi tersebut. Pola fikir ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai generasi terdidik senantiasa mampu, peka, dan peduli terhadap segenap masalah yang berkembang di tengah kehidupan sosialnya, serta senantiasa menciptakan peluang untuk berpartisipasi atau berkontribusi dalam pem-bangunan nasional. Disinilah salah satu makna yang dapat digali dari pendidikan andragogi, bahwa sebagai warga negara yang telah dewasa mahasiswa memilki hak dan kewajiban yang sama dengan warga negara lainnya.

Berpijak pada pemahaman terhadap amanat institusional dan makna-makna pendidikan tersebut di atas, maka Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang menjadikan pembinaan mahasiswa sebagai amanat nasional dan tanggung jawab institusional yang sepatutnya memperoleh segenap perhatian dan pemikiran yang lebih bijaksana agar PTAIN ini menjadi lembaga pendidikan yang menggoreskan tinta emas di atas kanvas sejarah pembangunan Indonesia.

2. **Kebijakan Umum Universitas**

Kebijakan UIN Maliki Malang tentang pembinaan mahasiswa secara umum terbakukan dalam Pedoman Umum Pembinaan Mahasiswa (2010/2011), yang dirumuskan dalam visi lembaga mahasiswa, yaitu sebagai wahana praktek hidup islami menuju terwujudnya mahasiswa yang mempunyai empat kekuatan (kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional). Empat kekuatan yang menjadi

orientasi pembinaan mahasiswa tersebut dikonsepsikan sebagai Karakter Ulul Albab dalam pembinaan kepribadian mahasiswa.

Jabaran mengenai Karakter Ulul Albab dalam pembinaan mahasiswa di UIN Maliki Malang, sebagaimana dibakukan oleh Wakil Rektor Bidang Mahasiswa dalam Pedoman Umum Pembinaan Mahasiswa 2011 adalah sebagai berikut:

a. Kedalaman Spiritual
    1) Mahasiswa rajin mengamalkan ajaran agama secara sungguh-sungguh, khususnya melaksanakan shalat berjamaah.
    2) Mahasiswa melaksanakan kegiatan keagamaan secara terprogram dan berkesinambungan dalam rangka menggali nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
    3) Mahasiswa melaksanakan dakwah Islamiyah melalui berbagai aktivitas yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan.
b. Keluhuran Akhlak
    1) Mahasiswa memiliki keselarasan antara pikiran, ucapan, dan perbuatan.
    2) Mahasiswa mempunyai rasa hormat kepada orang tua, dosen, karyawan, sesama mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya.
    3) Mahasiswa dapat menjadi teladan bagi masyarakat lingkungannya dalam semua aspek kehidupan.
    4) Mahasiswa mencintai hidup bersih, sehat, damai, dan aman.
    5) Mahasiswa mempunyai sikap jujur, amanah, ikhlas, dan bertanggung jawab.
c. Keluasan Ilmu
    1) Mahasiswa menguasai ilmunya dengan baik yang dibuktikan dengan kecerdasan pikiran dan karya nyata yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
    2) Mahasiswa mampu mengamalkan ilmunya secara baik dan benar untuk kemajuan masyarakat, bangsa, dan negara.
    3) Mahasiswa menghargai karya orang lain sebagai pemicu untuk melahirkan karya sendiri secara monumental.
    4) Mahasiswa cinta ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mengapresiasi dengan kerja keras dan kerja cerdas untuk keberhasilan diri dan orang lain.
d. Kematangan Profesional
    1) Mahasiswa mampu menguasai ilmu yang dimiliki secara mantap dan mampu mengamalkannya secara baik dan benar untuk kemajuan diri dan orang lain.
    2) Mahasiswa berpegang pada etos dan etika ilmiah dalam

mengamalkan ilmu yang dimiliki demi kemajuan bangsa.

3) Mahasiswa mampu menjadikan ilmu yang dimiliki sebagai alternatif untuk hidup di masa depan.

3. **Prinsip dan Nilai-nilai Utama**

Pembinaan mahasiswa di Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang berpedoman pada prinsip dan nilai-nilai utama (*core values*) sebagai berikut:

a. **Prinsip**

1) Aktualisasi nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan
2) Integritas dan ketaatan pada aturan;
3) Kemauan untuk melayani dan memberikan yang terbaik;
4) Perencanaan program strategis yang inklusif dan inovatif;
5) Tata laksana organisasi dan manajemen yang bertanggung jawab;
6) Meningkatkan mutu secara berkelanjutan berbasis evaluasi diri.

b. **Nilai-nilai Utama (*Core Values*)**

1) Mutu
2) Integritas
3) Inovatif
4) Responsif
5) Partnership dan Kolaboratif
6) Pembelajaran Organisasi

4. Visi, Misi, dan Tujuan Pembinaan Mahasiswa

a. **Visi**

Menjadi Pusat Pembinaan dan Pengembangan Mahasiswa, Alumni, dan Kerja sama Menuju Terwujudnya Mahasiswa Fakultas Psikologi yang Memiliki Kompetensi Keilmuan Integratif dan Karakter Kesarjanaan Ulul Albab.

b. **Misi**

1) Meningkatkan mutu dan relevansi program pembinaan mahasiswa,
2) Mengembangkan manajemen pembinaan mahasiswa yang bertata kelola baik,
3) Mengembangkan pelayanan dan infrastruktur mahasiswa berbasis teknologi informasi,
4) Mengembangkan sistem jaringan kerja sama, serta
5) Meningkatkan mutu dan relevansi pelayanan terhadap alumni.

c. Tujuan

1) Mewujudkan rasa nyaman dan kemudahan pada mahasiswa dalam proses belajar serta pengembangan dan aktualisasi diri;
2) Mewujudkan suasana akademik yang mampu meningkatkan mutu proses pembelajaran;
3) Mewujudkan program pembinaan mahasiswa yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kekinian.

PROGRAM DAN SASARAN PEMBINAAN MAHASISWA

Dengan memahami permasalahan pembinaan mahasiswa di Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang dan berangkat dari tujuan strategis yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya, maka program dan sasaran pembinaan mahasiswa ini difokuskan pada 5 (lima) standar pengembangan atau peningkatan, yaitu:

1. Peningkatan mutu dan relevansi program pembinaan mahasiswa;
2. Pengembangan manajemen pembinaan yang bertata kelola baik;
3. Pengembangan pelayanan dan infrastruktur mahasiswa berbasis teknologi informasi;
4. Pengembangan sistem jaringan kerja sama; serta
5. Peningkatan mutu dan relevansi pelayanan terhadap alumni.

1. **Peningkatan Mutu dan Relevansi Program Pembinaan Mahasiswa**

a. **Organisasi Mahasiswa**

1) Menyelaraskan regulasi di bidang organisasi mahasiswa dengan semangat membangun profesionalisme mahasiswa secara keseluruhan.
2) Mewujudkan organisasi mahasiswa (DEMA-F, SEMA-F, dan derivasinya) yang memenuhi standar penjaminan mutu perguruan tinggi secara bertahap dan berkelanjutan.
3) Menghasilkan fungsionaris organisasi mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik, manajerial, dan pengembangan diri.
4) Menyiapkan fungsionaris organisasi mahasiswa yang mampu menjadi mitra seiring fakultas dalam melaksanakan proses pembinaan mahasiswa.

b. **Pembinaan Ko-Kurikuler**

1) Mewujudkan iklim organisasi mahasiswa yang menunjang terhadap pencapaian mutu proses pembelajaran (kurikuler).
2) Menyelaraskan program dan kegiatan mahasiswa dengan pemenuhan standar kompetensi sarjana psikologi.

3) Menyediakan layanan bimbingan akademik dan non-akademik (konseling) bagi mahasiswa.

c. **Bakat dan Minat**
   1) Mengembangkan kegiatan mahasiswa yang mendorong peningkatan dan aktualisasi potensi, bakat, dan minat mahasiswa.
   2) Meningkatkan prestasi dan partisipasi mahasiswa dalam berbagai bidang bakat dan minat mahasiswa.
   3) Menyediakan fasilitas yang memungkinkan bagi mahasiswa berbakat luar biasa untuk mengembangkan kompetensinya.

d. **Penalaran**
   1) Menghasilkan dan memperkokoh khasanah intelektual mahasiswa untuk meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan kepedulian mahasiswa Fakultas Psikologi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
   2) Mewujudkan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan penalaran dan penelitian.
   3) Mengembangkan sistem dan jalur peminatan psikologi (*tenure track*) yang mendorong penalaran dan penelitian.
   4) Meningkatkan budaya membaca, menulis, dan meneliti di kalangan mahasiswa.
   5) Memfasilitasi dan memediasi publikasi ilmiah mahasiswa.

e. **Kesejahteraan Mahasiswa**
   1) Menyediakan informasi beasiswa bagi mahasiswa dan memudahkan dalam pendistribusiannya.
   2) Menyediakan dan mengembangkan unit-unit bantuan dan pelayanan mahasiswa.
   3) Mengembangkan program magang yang ditujukan untuk memperkuat *link and match* dengan industri dan pemerintah, termasuk memanfaatkan jaringan alumni Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang.
   4) Mewujudkan dana kesejahteraan dan sosial mahasiswa (DKSM).
   5) Meningkatkan dukungan kepenasehatan akademik dan konseling.

f. **Etika dan Moral**
   1) Mewujudkan pembinaan etika dan moral mahasiswa yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.
   2) Menyusun kebijakan kode etik mahasiswa Fakultas Psikologi.
   3) Mensosialisasikan dan mengimplementasikan kode etik mahasiswa.

g. **Kompetensi Integrasi dan Karakter Ulul Albab**
   1) Mewujudkan program dan kegiatan mahasiswa yang mampu memenuhi standar kompetensi keilmuan integratif dan karakter kesarjanaan Ulul Albab.
   2) Mengembangkan penalaran dan penelitian interdisipliner yang berorientasi pada penguatan wawasan integrasi ilmu dan agama.

2. **Pengembangan Manajemen Pembinaan Mahasiswa yang Bertata Kelola Baik**
   a. **Terwujudnya manajemen pembinaan mahasiswa yang efisien dan produktif**
      1) Mewujudkan organisasi dan tata laksana pembinaan mahasiswa Fakultas Psikologi berbasis penjaminan mutu.
      2) Menghasilkan *blueprint* dan perencanaan program pembinaan dan anggaran secara komprehensif.
      3) Mewujudkan sistem manajemen yang cepat, tanggap, dan terpadu.
   b. **Terwujudnya citra positif mahasiswa di dalam dan luar universitas**
      1) Meningkatkan kapasitas dan daya saing mahasiswa dalam jaringan organisasi mahasiswa di dalam maupun di luar universitas.
      2) Mewujudkan performa dan peran mahasiswa yang mencerminkan nilai-nilai akademik dan keislaman.
3. **Pengembangan Fasilitas Pelayanan dan Infrastruktur Mahasiswa Berbasis Teknologi Informasi.**
   a. **Terwujudnya kenyamanan dan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses dan memperoleh informasi.**
      1) Mewujudkan lingkungan mahasiswa yang nyaman melalui ketersediaan fasilitas layanan yang lengkap dan modern.
      2) Mewujudkan infrastruktur teknologi informasi untuk menunjang manajemen pembinaan mahasiswa.
      3) Mengoptimalkan dan memutakhirkan informasi di *website* mahasiswa dan alumni.
   b. **Tersedianya sarana-prasarana yang memadai untuk kegiatan mahasiswa**
      1) Mewujudkan kebijakan pemanfaatan bersama fasilitas mahasiswa.
      2) Mewujudkan peningkatan prasarana untuk kegiatan mahasiswa.

4. **Pengembangan Sistem Jaringan Kerja sama dengan *Stakeholder***
   a. **Memasuki Dunia Kemitraan dengan *Stakeholder***
      1) Berbagi gagasan, pemikiran, dan konsep.
      2) Membangun kesepakatan tentang tujuan dan strategi program.
      3) Membangun kepercayaan dan *mutual respect*.
   b. **Pelaksanaan Kemitraan dengan *Stakeholder***
      1) Berbagi sumberdaya dan kemampuan.
      2) Mengkomunikasikan dan mendengarkan ide-ide dan harapan secara jelas.
      3) Saling memahami dan menjaga keseimbangan dengan mitra.
      4) Menjaga fleksibilitas kemitraan.
   c. **Keluaran dari Kemitraan**
      1) Kepuasan tiap-tiap kepentingan dan kebutuhan bersama.
      2) Peningkatan kapasitas organisasi.
      3) Menggunakan perspektif perubahan sosial berjangka panjang (*long-range social change perspectives*).

5. **Peningkatan Mutu dan Relevansi Pelayanan terhadap Alumni**
   a. **Terwujudnya jalinan komunikasi alumni dengan fakultas dan dunia kerja**
      1) Mewujudkan wadah silaturrahim bagi alumni dengan keluarga besar fakultas
      2) Mewujudkan mediasi alumni dengan dunia kerja (industri maupun instansi pemerintah.

PENJAMINAN MUTU MAHASISWA

Penjaminan mutu mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang adalah segala upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan dan pembinaan terhadap mahasiswa yang dilakukan oleh Fakultas Psikologi secara terus menerus dan berkesinambungan. Penjaminan mutu mahasiswa ditandai dengan adanya kegiatan evaluasi internal serta tindakan penyempurnaan dan pengembangannya, sedangkan kegiatan evaluasi eksternal dimaksudkan untuk keperluan akreditasi (pengakuan terhadap mutu Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang sebagai wujud akuntabilitas pada para *stakeholder*). Kegiatan ini harus dilakukan oleh Fakultas Psikologi secara terstruktur dan terencana dengan baik sesuai dengan alur kinerja yang terdiri atas perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), evaluasi (*check*), serta penyempurnaan dan pengembangan (*action*). Penjaminan mutu mahasiswa di Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang, dapat dijelaskan melalui diagram satu siklus berikut ini:

Diagram 1
Siklus Perencanaan Mutu Pembinaan Mahasiswa

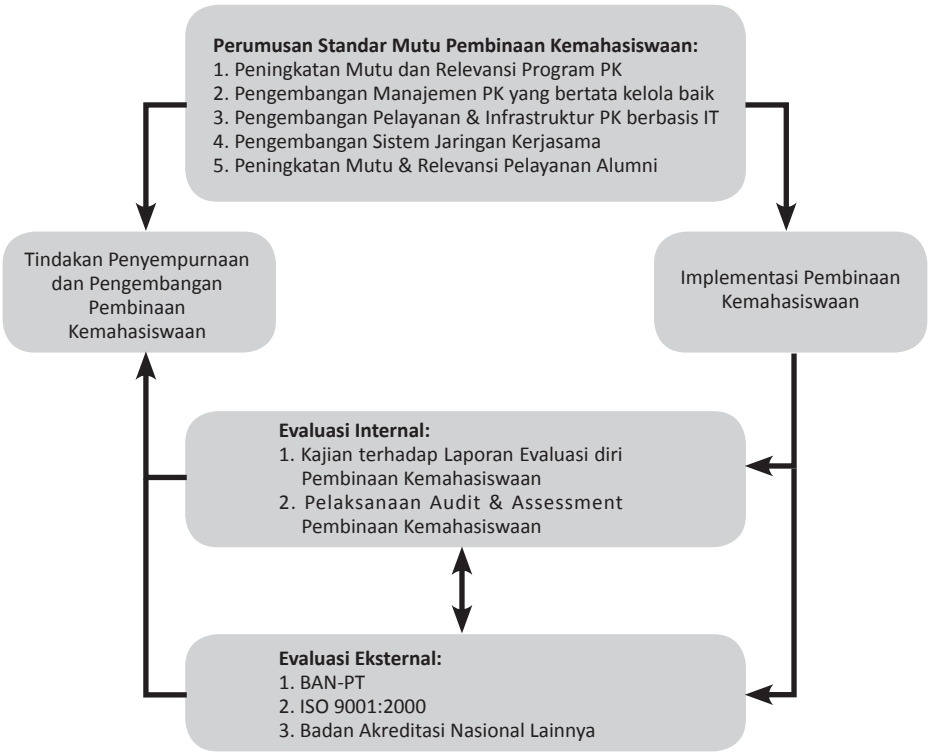

1. **Perumusan Standar Mutu Pembinaan Mahasiswa**

Standar mutu pembinaan pada mahasiswa dan alumni disusun dan ditetapkan oleh Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang bersama perwakilan unsur-unsur civitas akademikanya. Standar mutu pembinaan pada mahasiswa dan alumni meliputi:

a. Peningkatan mutu dan relevansi program pembinaan mahasiswa,
b. Pengembangan manajemen pembinaan mahasiswa yang bertata kelola baik,
c. Pengembangan pelayanan dan infrastruktur mahasiswa berbasis teknologi informasi,
d. Pengembangan sistem jaringan kerja sama, serta
e. Peningkatan mutu dan relevansi pelayanan terhadap alumni.

Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang dalam berupaya untuk memenuhi sasaran pembinaan pada mahasiswa dan alumni yang telah ditetapkannya tersebut merujuk pada standar mutu, kriteria, dan indikator sebagaimana tertuang dalam (**lampiran 9**).

2. **Implementasi Pembinaan Mahasiswa dan Monitoring**

Salah satu kegiatan dalam manajemen mahasiswa adalah implementasi pelayanan dan pembinaan mahasiswa dan *monitoring*. Implementasi pembinaan mahasiswa merupakan tahap yang paling urgen dalam rangkaian kegiatan menuju ke pencapaian lulusan yang bermutu. Pembinaan mahasiswa harus diimplementasikan sesuai standar mutu mahasiswa, mutu manajemen pembinaan, mutu organisasi mahasiswa, dan mutu proses pembinaan, agar lulusan Fakultas Psikologi yang menggunakan kurikulum tersebut dapat mencapai kompetensi seperti yang diharapkan.

Implementasi pembinaan mahasiswa di Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang meliputi:

a. Peningkatan mutu dan relevansi program pembinaan mahasiswa:
    1) Pembinaan bidang organisasi mahasiswa
    2) Pembinaan bidang ko-kurikuler
    3) Pembinaan bidang bakat dan minat
    4) Pembinaan bidang penalaran
    5) Pembinaan bidang kesejahteraan mahasiswa
    6) Pembinaan bidang etika dan moral
    7) Pembinaan bidang kompetensi integrasi dan karakter Ulul Albab.
b. Pengembangan manajemen pembinaan yang bertata kelola baik:
    1) Terwujudnya manajemen pembinaan mahasiswa yang efisien dan produktif
    2) Terwujudnya citra positif mahasiswa di dalam dan luar universitas

c. Pengembangan pelayanan dan infrastruktur mahasiswa berbasis teknologi informasi:
   1) Terwujudnya kenyamanan dan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses dan memperoleh informasi
   2) Tersedianya sarana-prasarana yang memadai untuk kegiatan mahasiswa
d. Pengembangan sistem jaringan kerja sama:
   1) Tersedianya jaringan kerja sama lembaga mahasiswa dengan instansi atau industri terkait
   2) Terwujudnya usaha pengembangan pendanaan kegiatan mahasiswa
e. Peningkatan mutu dan relevansi pelayanan terhadap alumni:
   1) Terwujudnya jalinan komunikasi alumni dengan fakultas dan dunia kerja
   2) Terwujudnya mediasi alumni dengan dunia kerja (industri dan instansi pemerintah)

Selama implementasi program pembinaan mahasiswa, penyelenggara sekaligus juga melaksanakan *monitoring*. *Monitoring* adalah kegiatan pengawasan terhadap proses kegiatan agar implementasi program pembinaan mahasiswa tetap berada pada jalurnya, yaitu sesuai dengan yang telah direncanakan. Hasil *monitoring* dilaporkan setiap tutup tahun kegiatan, sehingga perbaikan program dan kegiatan dapat dilakukan pada tahun berikutnya.

3. **Evaluasi Diri Internal Pembinaan Mahasiswa**

Evaluasi diri internal pembinaan mahasiswa merupakan bagian integral dari kegiatan penjaminan mutu. Evaluasi internal dimaksud mencakup *review* atau kajian terhadap *input*, proses dan *output*.

Input dimaksudkan sebagai butir standar mutu tentang landasan ideal pembinaan mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang, spesifikasi program, komponen program, perencanaan program, dan anggaran. Proses dimaksudkan sebagai butir standar mutu pelaksanaan pembinaan mahasiswa, pengawasan mutu pelaksanaan kegiatan, peninjauan program, penilaian mahasiswa, dan daya dukungnya terhadap pemberdayaan mahasiswa. Sedangkan *output* dimaksudkan sebagai cakupan produk kegiatan dan kinerja mahasiswa.

Evaluasi diri internal terkait dengan pelaksanaan kegiatan dilakukan setiap 1 (satu) tahun, namun evaluasi diri berupa peninjauan program dilakukan setiap 3 tahun, atau setelah dampak dari implementasi program pembinaan tersebut dapat diketahui, atau bila terjadi perubahan tuntutan *stakeholders* yang mengharuskan fakultas untuk meninjau programnya.

Evaluasi diri internal program pembinaan mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang dilakukan sebagai berikut:

a. Kajian terhadap laporan evaluasi kegiatan
b. Kegiatan audit apabila diperlukan
c. Penilaian atau *assessment* terhadap kegiatan pembinaan mahasiswa
d. Rekomendasi

Diagram 2
Model Evaluasi Diri Pembinaan Mahasiswa

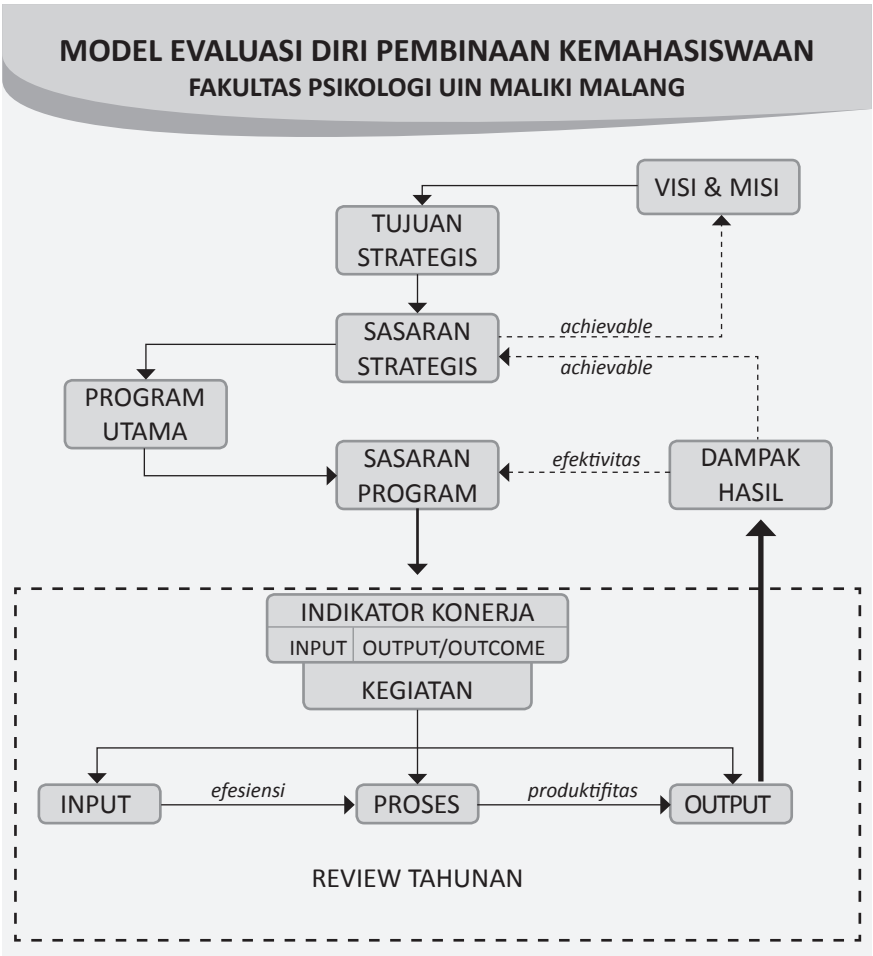

4. **Tindakan Penyempurnaan dan Pengembangan**

Hasil evaluasi baik internal maupun eksternal menggambarkan kekuatan dan kelemahan dari program pembinaan mahasiswa yang sedang dijalankan. Kekuatan harus dipertahankan dan dikembangkan. Kelemahan harus diperbaiki dan disempurnakan. Tindakan penyempurnaan dan pengembangan dapat pula disebut tindakan koreksi.

BAGIAN KELIMA
KERJASAMA FAKULTAS PSIKOLOGI

MAINSTREAMING PENGEMBANGAN KERJASAMA

BAGIAN KELIMA

KERJASAMA FAKULTAS PSIKOLOGI

Pencapaian universitas kelas dunia (Word Class University) yang dimandatkan Menteri Agama RI kepada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada permulaan tahun 2014 membutuhkan hubungan strategis dengan pihak lain, terutama untuk mencapai daya saing global dan reputasi internasional. Daya saing dan reputasi tersebut mengacu kepada lima indikator pengelolaan perguruan tinggi bertaraf universitas kelas dunia. Indikator yang dimaksud mencakup 1) *teaching—the learning environment,* 2) *research—volume, income and reputation,* 3) *citation—research influence,* 4) international outlook—staff and students, 5) industry income—innovation.

Tuntutan baru tersebut meniscayakan pengelolaan kerjasama, khususnya Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, agar pengembangan organisasi akademik juga berorientasi sama meskipun secara praktis akan diukur sesuai dengan paradigma kepemimpinan dan analisis indikatif dari sensitifitas kepemimpinan Fakultas Psikologi ke depan. Dalam arti kata, kesamaan visi dan misi pengelolaan perguruan tinggi di lingkup Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang akan diterjemahkan secara kontekstual berdasarkan spirit pengembangan keilmuan psikologi yang *body of knowledge*-nya berbeda dari keilmuan yang lain. Selain itu sensitifitas kepemimpinan sebagai laku organisasi membawa pengembangan Fakultas Psikologi pun mengacu prinsip kepentingan untuk tetap berpihak kepada kesejahteraan bangsa baik secara individu maupun kolektif. Kebutuhan pengembangan kerjasama oleh karenanya tetap akan kembali ke kepentingan masyarakat Indonesia untuk mencapai kualitas hidup.

Dengan demikian prinsip pengembangan kerjasama adalah proses mediasi antara pencapaian pengakuan dunia terhadap penyelenggaraan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dengan peningkatan kualitas kesejahteraan hidup masyarakat Indonesia. Prinsip penting ini untuk meneguhkan spirit *nation-state* dalam menejemen kerjasama internasional agar penyelenggaraan pendidikan tinggi setingkat Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim juga memberikan konstribusi bagi kebutuhan masyarakat Indonesia, apalagi perguruan tinggi adalah wadah penghasil ilmu dan teknologi. Produksi pengetahuan yang dirancang bangun dan dikembangkan melalui laku tri-dharma perguruan tinggi dari Fakultas Psikologi perlu diperkuat dan diperluas pengaruhnya dalam skala lokal hingga mencapai pengaruh global. Artinya, pengakuan global adalah kreatifitas lokal yang mampu

diapresiasi hasilnya melalui diseminasi pengetahuan dunia. Begitu sebaliknya, perkembangan pengetahuan global dapat dijadikan sebagai pertimbangan ilmiah untuk diakselerasi demi kepentingan lokal masyarakat Indonesia.

Gagasan tersebut diharapkan akan menyumbangkan indeks pembangunan manusia (*Human Development Indexs*), terutama kalau dalam konteks keilmuan psikologi adalah kesejahteraan mental masyarakat Indonesia. Apalagi laporan terakhir pembangunan manusia dari UNDP menandaskan arah terpenting pembangunan manusia hari ini cenderung mengarah ke selatan. Arah ini menimbang adanya krisis perang, kemiskinan, kelaparan dan eskalasi konflik paska Perang Dunia II. Arah selatan disebut adalah Cina, dan India yang mengalami perkembangan pesat. Karakteristik negara-negara selatan sebagaimana yang disebut dalam Kerjasama ini dengan demikian akan memiliki arti strategis bagi bangsa Indonesia ke depan sehingga keberadaan Fakultas Psikologi menjadi bagian dari upaya memberikan konstribusi bagi percepatan peningkatan kualitas pembangunan manusia Indonesia dan menyumbang bagi pembangunan kawasan selatan dunia.

Fakultas Psikologi berusaha menginisiasi pengembangan keilmuan psikologi kedalam reformulasi kerjasama global dengan beberapa tujuan menejemen sumberdaya manusia potensial yang mencakup pelibatan pengembangan dosen, mahasiswa dan karyawan. Beberapa tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

1) Mengembangkan kemitraan strategis dalam pengembangan sumberdaya Dosen, Mahasiswa dan Karyawan Fakultas Psikologi dengan lembaga perguruan tinggi dunia baik dalam konteks keilmuan, kelembagaan atau pengembangan pengalaman vakasi mahasiswa.
2) Menginisiasi pada tingkat ASEAN dalam peningkatan kerjasama guna menyongsong pembangunan ASEAN COMMUNITY sebagai pintu awal penguatan kerjasama global sehingga mampu melakukan penyesuaian menejemen kelembagaan yang mampu mengambil peran strategis ASEAN.
3) Menguatkan jaringan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk pencepatan kemampuan memproduksi publikasi internasional baik antar-disiplin maupun interdisiplin bagi pengembangan keilmuan psikologi dalam rangka meningkatkan peran pewacaan global hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.
4) Meningkatkan indikator pembangunan masyarakat untuk mencapai peningkatan HDI sehingga mengangkat harkat martabat bangsa sendiri di mata dunia yang terbebas dari perlakuan ketidakadilan, menurunnya angka penyakit, menekan angka kemiskinan dan kesenjangan ekonomi masyarakat, menurunkan ancaman resiko yang menyebabkan hilangnya hak-hak hidup dan kelangsungan hidup masyarakat.

5) Mengembangkan spirit dan pengelolaan perdamaian dunia di tengah-tengah menguatkan ancaman terorisme dan eskalasi konflik antar-bangsa di dunia pada negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia sebagai langkah meningkatkan kesadaran akan arti penting perbedaan lintas kawasan dunia.

MAINSTREAMING PENGEMBANGAN KERJASAMA

Berdasarkan tujuan tersebut pengembangan kerjasama dibangun sebagai miniatur merintis pengembangan menejemen pengelolaan Fakultas Psikologi untuk meningkatkan peran-peran global. Usaha ini dapat dilakukan melalui optimalisasi fungsi kinerja dan penguatan sumberdaya fakultas sehingga memiliki kemampuan mengakses berbagai strategi kerjasama dan kemampuan mengukur indikator capaian yang bermuara pada dua keping capaian.

Keping pertama memformulasikan kemampuan kerjasama secara global dengan perguruan tinggi di luar negeri, lembaga mitra luar negeri sejenis *non-government* dan *government*, atau individu dan kelompok terpercaya untuk mengembangkan keilmuan psikologi. Keping ini adalah media untuk mendukung kemampuan di bidang pendanaan, kolaborasi penelitian dan pengabdian berikut peluang mengakses wadah diseminasi dengan tujuan untuk publikasi hasil penelitian dan pengabdian baik oleh dosen dan mahasiswa. Ada juga pengembangan pertukaran mahasiswa, kegiatan pelatihan kerja lintasnegara, dan peluang pencarian jalur beasiswa ke luar negeri bagi lulusan terbaik Fakultas Psikologi. Fokus keping pertama adalah menjangkau kompetisi global dan peran bersama dalam membangun kemitraan strategis bagi Fakultas Psikologi untuk bisa saling mengelola pengembangan sumberdaya secara global dalam berbagai variasi kegiatan dan program. Orientasi kerjasama ini difokuskan untuk mengukur tingkat penerimaan kualifikasi produk keilmuan kedalam tingkat penerimaan keilmuan dunia. Selain itu juga membuka peluang bagi kegiatan-kegiatan yang bersifat *joint-program* untuk memperkaya pengalaman berjejaring dalam konstalasi pertemanan global.

Keping kedua adalah formulasi kerjasama dalam rangka membangun perspektif pengembangan dari dalam. Kerjasama ini dalam rangka menunjang kualitas pengembangan disiplin ilmu psikologi yang memihak terhadap konstruki pengetahuan dan pembangunan masyarakat. Ia kemudian lebih meniscayakan kepentingan dan sudut pandang pengelolaan optimalisasi potensi, kreatifitas, motivasi dan konstruksi pengetahuan psikologi dari dalam bangsa sendiri sehingga merawat kelestarian kearifan lokal bangsa. Keping kedua ini menekankan pada memupuk kemauan keras sebagai usaha merekonstruksi pengalaman masyarakat dan kapasitas *local genius* bangsa adalah potensi yang perlu dikaryakan sebagai

bagian dari pembentukan pengetahuan sendiri untuk kemudian dijadikan sebagai dasar-dasar pembentukan jati diri kompetisi global.

Sudut pandang keping kedua ini mengokohkan kemampuan bangsa sendiri untuk percaya diri membangun pengetahuan dari dalam negeri sendiri. Oleh karena itu, kerjasama kedalam berorientasi untuk mengembangkan jejaring eksternal yang dipilih secara cermat guna memberi dukungan agar kapasitas pengetahuan bangsa dapat dibangun menjadi bagian dari sudut pandang dan solusi bagi perubahan masyarakat. Berdasarkan fokus ini, kerjasama lebih mementingkan nilai guna dan mengkaji lebih mendalam kemanfaatannya untuk memperkuat sumberdaya pengetahuan negeri ini agar mampu mencapai taraf persaingan global namun tetap mengutamakan dan memaksimalkan potensi lokal. Dasar berpijak ini kemudian dapat dikembangkan sebagai salah satu bangungan pengetahuan psikologi lokal yang ditransformasikan kedalam percaturan psikologi global melalui publikasi-publikasi internasional.

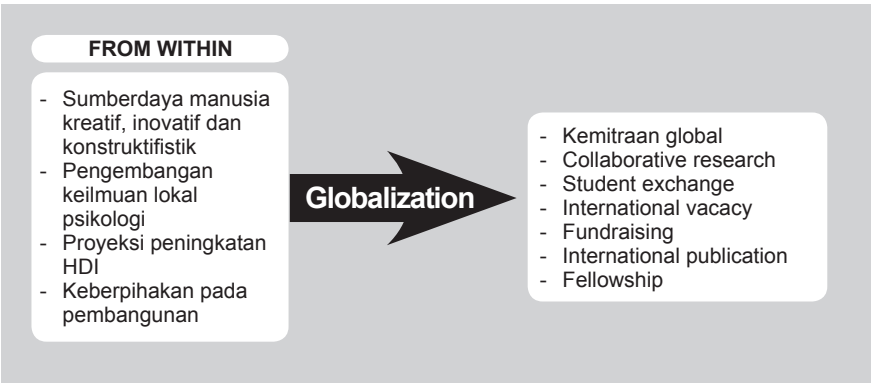

Mainstreaming Kerjasama Fakultas Psikologi

Mainstreaming pengembangan kerjasama Fakultas Psikologi dapat dikembangkan sebagai satuan alur dan sistem kebijakan yang bermuara pada peningkatan kualitas kompetisi dan kekaryaan. Pengembangan ini mencakup beberapa dimensi pengembangan kerjasama sebagaimana pada gambar di atas.

a. Kerjasama untuk kompetisi global dan meningkatkan kemampuan Fakultas Psikologi dalam keterlibatan aktif di dunia internasional antara lain mencakup ;
    1) **Kemitraan global.** Usaha membuat jejaring global dalam rangka mengokohkan dan membantu secara bertahap peran-peran Fakultas Psikologi dalam dunia internasional. Kemampuan ini membutuhkan pendukung dari institusi yang kompetensi dan memiliki kredibilitas di dunia internasional. Dukungan ini adalah salah satu fungsi berjejaring

fakultas psikologi sehingga dengan peluang ini Fakultas Psikologi memiliki langkah inisiatif dalam mengakses berbagai dukungan potensial dan strategis melalui hubungan internasional. Dukungan ini juga diharapkan mampu memperkuat kapasitas kelembagaan fakultas psikologi dalam peningkatan penyelenggaraan menejemen organisasi akademik maupun proses belajar mengajar. Capaian awal kemitraan global diarahkan lebih dulu pada jejaring kelompok diantara negara-negara ASEAN guna menyambut keberlangsungan ASEAN COMMUNITY di tahun 2015. Pada perkembangannya, diharapkan hingga tahun 2017, Fakultas Psikologi sudah mempunyai mitra global bersama perguruan tinggi di ASEAN sebagai sister UIN Maliki Malang. Meski demikian, peluang jejaring untuk kemitraan global tidak menutup kemungkinan menjangkau ke luar ASEAN. Kemitraan ini diharapkan sebagai langkah awal untuk meningkatkan kepercayaan global peran fakultas psikologi di dunia internasional.

2) ***Research Collaborative.*** Penerimaan di kancah global dapat digerakkan menggunakan jaringan penelitian lintas perguruan tinggi dunia. Kesempatan dan peluang ini dimanfaatkan untuk membangun kualitas kesetaraan penelitian dan manfaat penelitian yang terukur secara global. Hal ini pun merupakan *side effect* kemampuan fakultas psikologi dalam mengambil manfaat dari kemitraan global dengan ragam pilihan berjejaring. Oleh karena itu, kolaborasi penelitian juga menyiapkan kualitas hasil penelitian dosen dan mahasiswa untuk dipromosikan sebagai pembuka penelitian berkelanjutan menggandeng peneliti dari perguruan tinggi di dunia. Strategi penguatan dari dalam dan promosi hasil penelitian sebagai langkah awal membuka kran komunikasi melalui pertukaran hasil penelitian. Langkah lebih lanjut berusaha mengembangkan akses penelitian melalui jalur aplikasi bersama dengan peneliti di perguruan tinggi di dunia. Kemampuan melakukan aplikasi bersama merupakan usaha membangun kedekatan diantara peneliti dan institusi tempat bekerja para peneliti. Kemampuan membangun kedekatan ini sebagai langkah meningkatkan kepercayaan internasional.

3) ***International publication*.** Kemitraan dan kolaborasi penelitian adalah media yang menjembatani untuk mendapatkan akses pada publikasi internasional hasil penelitian. Melalui pertemuan dalam berbagai kesempatan dengan perguruan tinggi dunia, spirit ini diharapkan menjadi salah satu peluang untuk meningkatkan kualitas publikasi ilmiah dosen fakultas psikologi di tingkat internasional. Sebagai langkah pemula, kerjasama publikasi ini dalam bentuk tindaklanjut dari hasil penelitian kolaboratif. Bertemunya para peneliti dari perguruan tinggi

dunia ini menjadi kesempatan untuk memaksimalkan peran dosen di penulisan karya ilmiah pada jurnal internasional dari hasil penelitian kolaboratif. Dalam sudut pandang ini, hubungan interdependensi dalam penulisan karya ilmiah bersama peneliti perguruan tinggi di dunia.

4) ***Student exchange*.** Pertukaran mahasiswa menjadi target bagi pengembangan kerjasama di bidang peningkatan akses dan pengalaman belajar mahasiswa. Pertukaran mahasiswa memiliki akademis dan kebudayaan. Secara akademis, pertukaran mahasiswa bertujuan meningkatkan kualitas belajar dan membangun pengembangan pengetahuan mondial. Bagi mahasiswa psikologi, pertukaran mahasiswa ke luar negeri merupakan pengalaman berharga untuk menyiapkan daya saing lulusan Fakultas Psikologi. Kesempatan ini juga dapat dijadikan sebagai penambah Selain itu, secara kebudayaan pertukaran mahasiswa merupakan langkah melahirkan duta bangsa dalam rangka mengenalkan identitas bangsa dan promosi kebudayaan Indonesia. Dalam konteks hubungan internasional antar-bangsa, pertukaran mahasiswa merupakan proses belajar mematangkan kemitraan untuk menyiapkan generasi muda mengenal perbedaan, memiliki kepribadian terbuka, memupuk jiwa kepemimpinan dan membangun mental perdamaian karena penghayatan perbedaan yang dialami secara lintas bangsa. Pertukaran mahasiswa ini juga dapat dikembangkan sebuah program bersama antara perguruan tinggi di dunia, terutama di wilayah ASEAN, khususnya bidang keilmuan psikologi.

5) ***International vacacy*.** Pilihan ini dapat berupa kegiatan magang kerja di lembaga dunia. Kesempatan latihan kerja perlu dibuka bagi mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang, terutama yang berkeinginan keras untuk mencari pengalaman kerja atau dedikasi pengalaman keahlian untuk praktik psikologi di beberapa negara, lebih khusus di negara-negara ASEAN. Kesempatan ini diprioritaskan bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan profesional akademik dan kemampuan berbahasa yang mencukupi. Tuntutan ini membutuhkan daya picu guna menyiapkan mahasiswa dengan kualifikasi tertentu sehingga mereka memiliki kemampuan keahlian yang terukur secara internasional. Kesiapan lain adalah melihat kualitas dan keragaman kompetensi bagi lembaga sasaran agar sesuai dengan indikator output lulusan Fakultas Psikologi. Pertimbangan ini sebagai usaha mensejajarkan pembentukan kompetensi sejalan dengan kualifikasi tempat magang, baik di government, non-government, perusahaan, atau pelayanan khusus terkait dengan konseling, psikoterapi, lembaga pelatihan, motivasi serta keterlibatan magang penelitian intervensi

di wilayah belahan dunia

6) ***Fundrising*.** Penggalangan kerjasama dalam bentuk *sounding* kegiatan, penggalangan sponsor penelitian kolaboratif, pendanaan untuk pengayaan pembelajaran sebagai salah satu jalan menarik manfaat dari orang atau lembaga lain internasional yang berdampak pada peningkatan kualitas lulusan fakultas psikologi. Fundraising di level internasional memfokuskan pada penguatan dimensi akademik dan kegiatan yang berorientasi pada produk hasil penelitian atau pengabdian masyarakat yang nantinya dijadikan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa.
7) ***Fellowship*.** Penggalangan dan penguatan sumberdaya mahasiswa dan dosen untuk memperoleh *fellowship* menjadi langkah penting dalam pengelolaan dan penguatan sumberdaya manusia fakultas psikologi dalam bertransformasi untuk mencapai peningkatan kualitas akademik. Peluang ini perlu dibangun sejak dini sebagai langkah mencari daya dukung finansial untuk bidang keahlian khusus penelitian atau studi lanjut baik bagi dosen dan mahasiswa. Peningkatan pencapaian fellowship bagi dosen diharapkan menjadi terobosan bagi peningkatan kualitas pengajar. Disamping itu, fellowship dalan bentuk beasiswa dukungan penelitian antar-waktu bagi seluruh civitas akademik fakultas psikologi UIN Maliki Malang untuk meningkatkan produktifitas karya dosen dan publikasi yang lebih berkualitas.

b. Kerjasama yang dikembangkan sebagai langkah strategis penguatan sumberdaya masyarakat baik berdampak langsung pada peningkatan kualitas kompetensi mahasiswa sebagai pembelajar yang juga merupakan bagian dari generasi muda atau membantu mendorong percepatan peningkatan kualitas sumber daya manusia handal di luar kampus. Peningkatan kompetensi mahasiswa dan peningkatan kualitas kesejahteraan hidup masyarakat adalah paradigma filantropi menejemen kerjasama fakultas psikologi. Paradigma ini diambil untuk meningkatkan peran psikologi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pembukaan akses agar mahasiswa psikologi mempunyai peluang vakasi ke lini kelembagaan baik pada akses dunia kerja kepemerintahan ataupun non pemerintahan.

Selain itu kerjasama ini dibangun untuk turut mendorong peningkatan partisipasi masyarakat usia produktif di masyarakat agar terbebas dari perkembangan mental yang tidak sehat. Hal ini menimbang Indonesia memasuki perkembangan bonus demografi di tahun 2025 sampai dengan 2035. Di rentang masa tersebut usia produktif penduduk Indonesia jauh lebih besar daripada penduduk usia tidak produktif. Dalam arti kata, ketergantungan penduduk tidak produktif ke penduduk usia produktif sangat kecil sehingga beban negara terhadap penduduk usia tidak produktif menyusut. Berdasarkan prediksi menggelembungnya usia produktif sebagai

konsekuensi bonus demografi, peran Fakultas Psikologi adalah mendorong, memfasilitasi dan melakukan kemitraan strategi dalam mengawal pencapaian kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat indonesia.

Oleh karena itu, fokus kerjasama ini mencakup pada sasaran strategis dan kualifikasi tematik yang mengarah pada ;

1) Penguatan dan kemitraan kelembagaan.

Sasaran ini mengacu pada usaha berbagi peran dalam mewujudkan capaian pembangunan masyarakat dan peluang peningkatan akses mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman keahlian, khusus di bidang psikologi.

Pada aspek berbagi peran dalam mewujudkan capaian pembangunan masyarakat, kerjasama Fakultas Psikologi diarahkan untuk berkolaborasi dengan lembaga dalam negeri. Lembaga itu mencakup lembaga kepemerintahan maupun non-kepemerintahan. Penguatan lembaga pemerintahan bertujuan menjalin hubungan kemitraan untuk bersama-sama mendorong kualitas pembangunan masyarakat mampu mencerminkan pemikahan terhadap perkembangan kualitas sumber daya manusia yang tidak semata-mata bertumpu pada pijakan ukuran pembangunan materiil. Di sinilah peran mutual kemitraan, yakni lembaga-lembaga yang terkait untuk menjalankan, memantau dan mengevaluasi proses pembangungan sumber daya manusia suatu misal mulai dari struktur pemerintahan yang ada sampai di tingkat desa dengan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, mampu menciptakan proses pembangunan dengan sistem *open government partnership*, yang berdampak semakin baiknya kualitas perencanaan sampai implementasi pembangunan sumberdaya manusia yang berkelanjutan.

Pengutamaan kemitraan ingin menerjemahkan implementasi komitmen negara-negara Asia Pasifik mengenai *open government partnership* di tingkat lokal dalam bentuk pelibatan partisipasi dan sinergi antar-kelembagaan atau juga partisipasi masyarakat sebagai tolak ukur peningkatan kapasitas kualitas hidup masyarakat.

Fokus kemitraan ini dapat difungsikan sebagai salah satu media bagi mahasiswa untuk belajar ilmu terapan psikologi. Dalam arti kata penerapan keilmuan psikologi mampu diperluas di berbagai lini kelembagaan pemerintah atau non-pemerintah. Dengan demikian aplikasi psikologi mampu didistribusikan untuk kepentingan peningkatan kualitas kelembagaan dan sekaligus mendorong bagi penguatan kapasitas individu dan/atau kelompok dalam organisasi pemerintahan atau non-pemerintahan menjadikan mereka sebagai sumberdaya yang handal.

Fokus kemitraan itu diharapkan juga mampu menjadi salah satu jalur pembelajaran mahasiswa sebagaimana peran mereka sebagai generasi muda untuk memiliki kesempatan dilatih dalam berbagai kegiataan penguatan kapasitas dan kemitraan dalam lembaga-lembaga terkait. Partisipasi mahasiswa sebagai representasi kerjasama dalam format penguatan dan kemitraan kelembagaan ini adalah pilihan praktis untuk memberikan pengalaman keselarasan antara tempat belajar di kelas dengan kebutuhan praktisi lulusan sarjana psikologi di sejumlah lembaga pemerintahan atau non-pemerintahan. Hubungan penguatan dan kemitraan kelembagaan ini, selain bersifat kerjasama mutual, ia juga dapat dijadikan kesempatan bagi mahasiswa belajar mengukur kualitas dirinya dan mampu berbenah dalam mengembangkan kompetensi akademiknya. Pengalaman ini juga menjadi sumber belajar karena secara kelembagaan, Fakultas Psikologi memiliki tempat sebagai pijakan untuk melakukan reorientasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan pekerjaan.

2) Berorientasi pada *community development* dan *indigenous psychology approach*

Prinsip dan implikasi kerjasama yang berfokus pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia masyarakat Indonesia ditekankan pada pengembangan lahirnya masyarakat berdaya. Berdasarkan pijakan ini, inisiasi dan pengembangan kerjasama membutuhkan pemihakan yang sebesar-besar mampu berdampak pada kesejahteraan masyarakat secara kolektif. Oleh karena itu dibutuhkan komitmen kerjasama yang bertumpu pada pendekatan pengembangan komunitas. Bentuk kerjasama ini kemudian dipilih dan dibangun untuk menjembatani distansi pengembangan keilmuan di kampus dengan kebutuhan masyarakat. Pendekatan berbasis komunitas menopang bentuk layanan dengan mengutamakan psikologi terapan (*applied psychology)* yang mampu meningkatkan partisipasi, menumbuhkan kesadaran kritis dan melahirkan perspektif teoritis yang digali dari pikiran, tradisi, budaya dan perilaku positif sebagai gambaran kearifan lokal masyarakat Indonesia. Dengan demikian ukuran dari subyek berdaya dalam konteks orang-orang yang saling membangun hubungan kerjasama bukan pada keuntungan kelembagaan semata, tetapi dilihat dari indikator subyek berdaya dari kalangan masyarakat. Penguatan ini diharapkan melahirkan sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan konstruktif sehingga masyarakat Indonesia memiliki dasar kepercayaan diri dan menopang kualitas sumberdaya manusia yang kompetitif dalam persaingan global. Kekuatan ini diharapkan juga akan menyumbangkan angka *Human Development Index* Indonesia. Selain kepentingan itu,

pendekatan ini akan menyelematkan atau memberikan konstribusi untuk menjamin kualitas hidup usia produktif yang tidak konsumtif, tetapi produktif dan inovatif.

Sementara itu, dari sudut pandang politik pengetahuan, pendekatan pengembangan kerjasama yang menganut pendekatan pengembangan komunitas meniscayakan tuntutan untuk melahirkan keilmuan psikologi *indigenous*. Selain semata bahwa psikologi terapan yang dikembangkan berpijak dari teori-teori luar yang dinilai masih terjadinya bias atau kesenjangan budaya, pendekatan pengembangan komunitas didorong melahirkan perspektif konstruktifistik guna membangun psikologi yang berakar dari karakter dan kearifan lokal masyarakat Indonesia.

Bangun kerjasama seperti ini diprioritaskan untuk membuat pemihakan terhadap khazanah pengetahuan masyarakat menjadi konstruksi teori psikologi yang dilahirkan dari proses penelitian-penelitian psikologi dengan pendekatan *indigenous*. Oleh karena itu kerjasama dalam konteks ini mengutamakan pendekatan konstruktifistik dengan pengembangan keilmuan psikologi secara induktif. Hal ini terfokus pada usaha menciptakan berbagai sudut pandang keilmuan psikologi dengan semangat inovasi dan kreatifitas. Kepentingan ini diupayakan agar implikasi kerjasama yang terbangun diantara berbagai kepentingan yang ada, baik secara formal atau informal, merupakan manifestasi membangun pengetahuan psikologi dari dalam alam pikiran masyarakat sendiri. Gagasan ini yang kerap-kali terabaikan karena pendekatan strategi membangun terlalu bersifat *top-down*, berorientasi proyek semata dan penerapan kebijakan yang tidak mengindahkan sensitifitas budaya dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu perspektif ini digunakan sebagai cara untuk mengimplementasikan bentuk penguatan dan kemitraan sehingga secara psikologi konsep-konsep peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat sekaligus mampu menangkap kearifan lokal sebagai basis metodologis dan teoritis dalam mereformulasikan keilmuan psikologi yang meng-Indonesia.

Pengembangan kerjasama menekankan komitmen *non-profit management,* namun indikator capaiannya diarahkan untuk peningkatan kualitas menejemen pembelajaran, organisasi, hasil lulusan, peningkatan berjejaring dan akses, dan peningkatan partisipasi indeks pembangunan manusia Indonesia.

Pada aspek internasional, kerjasama diarahkan membentuk reformulasi glokalisasi ilmu pengetahuan psikologi. Artinya, kepentingan utama dalam membangun perspektif kerjasama internasional diarahkan

untuk meningkatkan pengakuan dunia atas menejemen proses pembelajaran di Fakultas Psikologi dan rumusan pengetahuan yang terpadu dari hasil-hasil penelitian dengan sudut pandang memperkuat jati diri pengetahuan lokal dalam wacana global.

Dengan demikian, blue print kerjasama Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah konsep pengembangan kerjasama yang dijadikan sebagai orientasi perencanaan dan implementasi kerjasama. Blue print ini dapat dirujuk sebagai spirit kelembagaan dalam merencanakan dan mengeksekusi pengembangan kerjasama. Semoga konsep ini dapat menjadi rambu-rambu dan pilihan strategis pemihakan kerjasama oleh Fakultas Psikologi untuk kepentingan pembangunan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.

Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 38 Tahun 1999 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Nilai Angka Kreditnya.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama.

Pedoman Sertifikasi Pendidik untuk Dosen Perguruan Tinggi: Naskah Akademik dan Pelaksanaan (Buku 1) Tahun 2011.

Pedoman Sertifikasi Pendidik untuk Dosen Perguruan Tinggi: Penyusunan Portofolio (Buku 2) Tahun 2011.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-PT), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional, Tahun 2010.

Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2011.

ORTAKER Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAGIAN PERTAMA Kerangka Perencanaan Strategis
BAGIAN KEDUA Manajemen Kurikulum
BAGIAN KETIGA *Best Pracitice* Dosen
BAGIAN KEEMPAT Kerangka Pembinaan Mahasiswa dan Alumni
BAGIAN KELIMA Kerjasama Fakultas Psikologi
Lampiran 1 Hasil Evaluasi Renstra Fakultas Psikologi UIN Malang Tahun 2005-2030
Lampiran 2. Matriks *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT) 2013
Lampiran 3 Tabel Sasaran dan Program Kerja
Lampiran 4 Standar Kurikulum
Lampiran 5 Standar Manajemen Kurikulum
Lampiran 6 Standar Pembelajaran
Lampiran 7 Standar Mutu, Kriteria, dan Indikator Profesionalisme Dosen
Lampiran 8 Bidang-bidang Amalan Terbaik Dosen, Kriteria, dan Indikatornya
Lampiran 9 Standar Mutu, Kriteria, dan Indikator Pembinaan Mahasiswa dan Alumni

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAGIAN PERTAMA
Kerangka Perencanaan Strategis

Lampiran 1 : Hasil Evaluasi Renstra Fakultas Psikologi Tahun 2009-2013
Lampiran 2 : Matriks *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats,* (SWOT) Fakultas Psikologi 2009-2013
Lampiran 3 : Tabel Sasaran dan Program Kerja Fakultas Psikologi 2013-2017

BAGIAN KEDUA
Manajemen Kurikulum

Lampiran 4 : Standar Kurikulum
Lampiran 5 : Standar Manajemen Kurikulum
Lampiran 6 : Standar Pembelajaran

BAGIAN KETIGA
Best Pracitice Dosen
(Sistem Penjaminan Mutu Internal Fakultas)

Lampiran 7 : Standar Mutu, Kriteria, dan Indikator Profesionalisme Dosen
Lampiran 8 : Bidang-bidang Amalan Terbaik Dosen, Kriteria dan Indikatornya

BAGIAN KEEMPAT
Kerangka Pembinaan Mahasiswa dan Alumni

Lampiran 9 : Standar Mutu, Kriteria, dan Indikator Pembinaan Mahasiswa

BAGIAN KELIMA
Kerjasama Fakultas Psikologi

Lampiran 10 : Matrik Program Fakultas kemitraan

Lampiran 1.
Hasil Evaluasi Renstra Fakultas Psikologi UIN Malang Tahun 2005-2030

Berdasarkan evaluasi Renstra dalam laporan akhir masa jabatan anggota senat Fakultas Psikologi Periode 2009-2013, Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang masih menghadapi kendala di bidang Tata Pamong (*governance*) menyangkut kewenangan Senat dan Tata Pamong Fakultas Psikologi dalam pengembangannya ke depan:

a. Di bidang pendidikan dan pengajaran perlu meningkatkan *monitoring* dan evaluasi terhadap persiapan, pelaksanaan, dan asesemen hasil pembelajaran para dosen tetap (PNS dan Non-PNS) maupun dosen luar biasa;
b. Di bidang pengelolaan keuangan masih terdapat kesenjangan antara perencanaan anggaran dan pelaksanaannya;
c. Di bidang penelitian masih banyak dosen yang berkeinginan melakukan individual *research* tanpa melibatkan atau memberi manfaat bagi mahasiswa. Selain itu, masih banyak dosen yang tidak mampu memilih topik penelitian berdasarkan kecenderungan pasar, sehingga menghasil-kan *irrelevan research product*.

Lampiran 2.
Matriks *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT) 2013:

	***Opportunities* (*O*):**	***Threats* (*T*)**
	a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan UIN Maliki dalam memberikan dukungan bagi kemajuan Fakultas Psikologi menuju *World Class University*; b. Adanya otonomi kampus membuka ruang bagi Fakultas Psikologi UIN Maliki untuk melakukan dan meningkatkan inovasi, kreativitas dan produktivitas, sehingga akan membawa fakultas pada transformasi yang luar biasa cepat; c. Terbuka lebarnya pasar global dan regional yang dapat menjadi *external opportunities* terutama peluang besar untuk menempatkan lulusan di berbagai lembaga, meng-undang lebih banyak maha-siswa asing, *visiting research associates/ professors*; d. Fakultas Psikologi UIN Maliki mempunyai jaringan alumni yang luas, termasuk di tingkat nasional dan regional meski dalam jumlah relatif terbatas; e. Strategi komprehensif pengembangan Fakultas Psikologi dimungkinkan dengan adanya otonomi.	a. Adanya persaingan akademik di tingkat global dan regional; b. Terjadinya perkembangan teknologi di era *knowledge-based society* yang berlangsung secara cepat, dan kemampuan Fakultas Psikologi relatif terbatas untuk dapat mengikutinya; c. Adanya tekanan pemangku kepentingan *(stakeholders)* yang bersifat kontradiktif namun berkaitan, yaitu mahasiswa dan orang tua mahasiswa menginginkan BOP rendah, namun mereka menghendaki mutu pendidikan yang tinggi; d. Kebijakan pendidikan di tingkat nasional, terutama mengenai otonomi fakultas, belum jelas dipayungi oleh undang-undang yang mampu menyelesaikan seputar *issue* sumber pendanaan oleh pemerintah, tanggung jawab kelembagaan di bidang keuangan, pengelolaan aset, dan kewenangan lain terkait penyelenggaraan bidang akademik.

***Strengths* (*S*)**	SO Strategies	ST Strategies
a. Reputasi dan citra UIN Maliki yang baik sebagai PTAIN ternama di Indonesia; b. Mayoritas dosen Fakultas Psikologi berusia muda dan memiliki motivasi kerja yang tinggi; c. Keunggulan kapasitas SDM akademik yang baik, sehingga proses pengajaran sangat baik seperti diindikasikan oleh nilai akreditasi A; d. Pusat kajian di fakultas yang melaksanakan riset dalam lintas disiplin ilmu psikologi; e. Alumni yang memiliki reputasi dan posisi strategis di pemerintahan, masyarakat sipil, dan dunia usaha; f. Fasilitas teknologi informasi dan akses ke jaringan internet sudah dikembangkan dan dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan fakultas.	a. Memanfaatkan reputasi dan keunggulan dalam akses pasar UIN Maliki untuk meningkatkan daya saing kompetitif; b. Meningkatkan daya saing kompetitif di tingkat regional dan global melalui keunggulan kapasitas SDM-UIN Maliki; c. Meningkatkan inovasi, kreativitas dan produktivitas akademik (*knowledge enterprise*) melalui riset lintas disiplin ilmu; d. Meningkatkan peran serta jaringan alumni untuk transformasi Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang.	a. Meningkatkan reputasi dan keunggulan akademik UIN Maliki melalui peningkatan kapasitas SDM dan produk pengetahuan untuk meningkatkan daya saing regional dan global; b. Memanfaatkan jaringan UIN Maliki dan kemudahan akses ke pengambil kebijakan untuk memperoleh kepastian hukum kebijakan otonomi fakultas; c. Meningkatkan sumber pendanaan yang bersumber dari kerja sama pihak ketiga untuk meningkatkan mutu pendidikan yang unggul, namun tetap dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat;

***Weaknesses* (*W*)**	WO Strategies	WT Strategies
a. Belum mendapat pengakuan yang tinggi di ASEAN dan upaya 'pemasaran' belum tersistematik, terutama di tingkat regional dan internasional; b. Lemahnya komunikasi antar unit organisasi dan komunitas fakultas; c. Pola fikir sebagian pihak yang bersikap enggan terhadap pembaruan (*resistance do change*); d. Kemajuan Fakultas Psikologi relatif belum merata; e. Lemahnya daya tanggap organisasi terhadap-peluang strategis dan ancaman; f. Struktur kelembagaan dan SDM fakultas masih dalam proses transisi penataan; g. Ketergantungan pada pendanaan yang bersumber dari BOP masih tinggi; h. Meningkatnya struktur pembiayaan yang tak terhindarkan (perawatan, gaji, fasilitas, dll); i. Minimnya riset interdisipliner dan riset terapan; j. Fokus riset sedang dalam proses penajaman termasuk relevansinya bagi pasar; k. Publikasi masih lebih banyak dilakukan di tingkat lokal, dan perlu lebih banyak fasilitasi publikasi nasional, regional, dan internasional; l. Komunitas dan tradisi riset masih dalam proses inisiasi; m. Lemahnya pemanfaatan peluang kerja sama dengan pihak ketiga (baik pemerintah maupun industri); n. Lemahnya korporasi dan *sharing* fakultas di berbagai bidang: SDM, fasilitas, aktivitas riset dan pengajaran.	a. Meningkatkan keterlibatan sivitas akademika melalui langkah integrasi semua komponen fakultas untuk mencapai riset kelas dunia; b. Memanfaatkan peluang kompetisi terbuka fakultas melalui peningkatan riset interdisipliner, riset unggulan, riset terapan, dan publikasi internasional; c. Mengurangi ketergantungan sumber pendanaan BOP dengan memanfaatkan peluang otonomi pengelolaan keuangan dan diversifikasi pendanaan; d. Aktif menangkap peluang kerja sama dan penguatan jejaring alumni untuk mengatasi peningkatan struktur pembiayaan fakultas; e. Standarisasi dan peningkatan remunerasi SDM melalui sumber-sumber pendanaan pihak ketiga.	a. Melakukan integrasi fakultas untuk meningkatkan daya saing dan kompetisi di tingkat regional dan global; b. Meningkatkan keunggulan dan kualitas akademik untuk meningkatkan daya saing di tingkat regional dan global; c. Menyusun strategi komprehensif pengembangan fakultas untuk merespon persaingan regional dan global; d. Meningkatkan kemampuan keuangan secara mandiri melalui diversifikasi pendanaan untuk menjamin terselenggaranya mutu pendidikan yang unggul.

Lampiran 3.
Tabel Sasaran dan Program Kerja

a. **Substansi Akdemik**

No	Sasaran	Program	Tahun Pelaksanaan (2013-2017)				
			1	2	3	4	5
1.	Penetapan komite etik dan kode etik.	Merevitalisasi kaji etik riset					
		Merevitalisasi kaji etik pendidikan					
		Menyusun kebijakan kode etik fakultas					
		Mensosialisasikan kode etik riset & pendidikan pada warga fakultas					
		Mewujudkan Fakultas Psikologi Sadar HAKI					
2.	Tersusunnya kebijakan integrasi intra dan antar-rumpun ilmu, yaitu (a) ilmu-ilmu psikologi, (b) ilmu-ilmu keislaman.	Memetakan keilmuan & kepakaran					
		Memetakan fasilitas pendukung pendidikan dan riset					
		Memetakan kurikulum program studi/program pendidikan					
		Memetakan program-program pengembangan akademik					
		Menyusun kebijakan integrasi intra dan antar rumpun ilmu					
3.	Ditetapkannya *road map* hingga tahun 2017 untuk penelitian, pengajaran dan pengabdian masyarakat yang bersifat lintas dan multi disiplin	Menyusun *roadmap* pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersifat lintas dan multi disiplin yang menunjang pembangunan berkelanjutan untuk kepentingan Indonesia dengan mempertimbangkan kelayakan pen-capaian keunggulan					
		Mengembangkan kurikulum *tailor-made* termasuk pengembangan *liberal arts*, dan sistem *major-minor*					
		Mengembangkan program Fakultas Psikologi bersekala internasional					
		Mengembangkan riset melalui fertilisasi silang antar disiplin ilmu					
		Memantau & mengevaluasi program pengembangan akademik					

4.	Ditetapkannya kurikulum yang sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan pasar kerja	Menyempurnakan silabus PDPT					
		Menyusun perangkat hukum tentang kurikulum yang berlaku untuk departemen, program studi, dan program pendidikan yang berlaku di UIN Maliki Malang					
		Mengembangkan fasilitas yang mendukung tercapainya sasaran.					
5.	Terwujudnya kebijakan pelaksanaan kurikulum peng-ajaran yang memfasilitasi perkuliahan lintas program.	Menyusun kebijakan pelaksanaan perkuliahan lintas program					
		Mengembangkan infrastruktur yang mendukung pelaksanaan perkuliah-an lintas program (seperti : SIAKAD, SIMAF, dan SIPEG)					
6.	Terwujudnya pengajaran berbasis riset, *student centered learning, e-learning*	Menyusun rencana induk model pembelajaran aktif (*active student's learning*)					
		Menerapkan paradigma pengajaran *student centered learning*					
		Memantapkan kegiatan *e-learning* sebagai media proses pembelajaran dengan paradigma *student centered learning*					
		Menginisiasi program pendidikan pascasarjana berbasis riset berdasarkan ketiga rumpun ilmu					
7.	Terlaksana dan meningkatnya kegiatan mahasiswa yang mendukung pengem-bangan *soft skills*	Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan mahasiswa yang mendorong mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi, kerja sama, kepekaan sosial dan mampu mengapresiasi seni-budaya					
		Meningkatkan keterlibatan maha-siswa dalam kegiatan penalaran dan riset					
		Mengembangkan kegiatan kemaha-siswaan yang mendorong pening-katan minat dan bakat mahasiswa					

8.	Terlaksana dan meningkat-nya Kuliah Kerja Nyata (K2N) dan Magang sebagai pendukung kegiatan akademik dan Pengabdian kepada masyarakat yang mengasah kepekaan sosial	Merevitalisasi K2N terkait dengan peran UIN Maliki dalam pengabdi-annya kepada masyarakat					
		Mengembangkan program-program K2N yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat					
		Mengembangkan program magang yang ditujukan untuk memperkuat *link and match* dengan industri dan pemerintah termasuk memanfaat-kan jaringan alumni UIN Maliki					
		Mengembangkan program-program pengabdian kepada masyarakat					
9.	Terlaksana dan meningkat-nya kompetensi aktif ter-utama dalam bahasa Inggris pada semua kegiatan pendidikan dan penelitian, serta bahasa asing lainnya yang relevan dengan disiplin psikologi	Menyusun kebijakan tentang penyelenggaraan pembelajaran dalam bahasa Inggris					
		Mengembangkan fasilitas *self access learning* yg memungkinkan sivitas akademika mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris					
		Mengembangkan program-program bahasa asing					
		Menyelenggarakan pembelajaran dalam bahasa Inggris					
10.	Terselesaikannya pemetaan daya saing (*competitiveness*) di ketiga rumpun mata kuliah ilmu psikologi, yaitu klinis, sosial, industri, pendidikan, dan lintas budaya.	Memetakan keunggulan rumpun-mata kuliah Ilmu Psikologi.					
		Memetakan daya saing (*competitive position map*) rumpun mata kuliah Ilmu Psikologi tersebut di dunia pasar.					
11.	Dalam setahun sekurang-kurangnya 5 penelitian dasar dan terapan yang berkualitas nasional dan diterbitkan dalam jurnal ilmiah dengan *citation index* tinggi.	Mengembangkan riset dasar dan terapan berbasis intra dan antar rumpun mata kuliah Psikologi.					
		Meningkatkan publikasi dosen dalam jurnal ilmiah internasional dengan *citation index* tinggi.					
12.	Terlaksananya penelitian terapan yang bersifat inter-disiplin antar-rumpun Ilmu Psikologi.	Mengembangkan riset yang berorientasi pada penanggulangan masalah-masalah bangsa.					

c. **Pendukung**.

1) Sistem Manajemen Akademik

No	Sasaran	Program	Tahun Pelaksanaan (2013-2017)				
			1	2	3	4	5
1.	Penghapusan mata kuliah yang tumpang tindih dengan kompetensi kelulusan Fakultas Psikologi.	Menata kurikulum sesuai dengan *road map* yang telah ditetapkan.					
		Menyusun kebijakan pelaksanaan kurikulum (pembelajaran) para dosen untuk menghindari terjadinya tumpang tindih.					
2.	Program-program pengembangan akademik di lingkungan Fakultas Psikologi UIN Maliki terkoordinasi dengan tuntas.	Melaksanakan Program Hibah Kompetisi Fakultas: • Bidang Unggulan (*Local Studies*) • Bidang Peningkatan Kualitas Program Studi					
		Mensosialisasikan rencana pengembangan akademik fakultas.					
		Mengajukan Proposal Hibah Kompetisi dan hibah lainnya.					
3.	Ditetapkannya kebijakan penataan program pendidik-an dan pelatihan profesi psikologi secara komprehensif.	Mengkaji ulang atas jalur akademik dan jalur profesi.					
		Menyusun kebijakan pengelolaan program pelatihan (kursus) profesi Fakultas Psikologi.					
		Menata Program Pelatihan Profesi Psikologi secara komprehensif.					
4.	Terlaksananya audit akademik secara berlanjut terhadap mutu pengajaran dan pendidikan.	Mengembangkan standar mutu akademik Fakultas Psikologi.					
		Meningkatkan akreditasi dan penjaminan mutu akademik fakultas.					
		Menerapkan standar mutu akademik Fakultas Psikologi.					
5.	Diperolehnya akreditasi fakultas/program studi Psikologi dari Badan Akreditasi (BAN) PT, AUN-QA, dan THES pada kualifikasi tertinggi.	Memperoleh akrediatasi fakultas/ program studi dari BAN PT, AUN-QA, dan THES.					
		Mengimplementasikan fungsi *monitoring* dan evaluasi akademik.					
6.	Peningkatan fungsi dan peran Guru Besar dan Doktor, serta Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap peningkatan akademik Fakultas Psikologi.	Merevitalisasi fungsi dan peran Guru Besar dan Doktor dalam meningkatkan mutu dan etika akademik.					
		Merumuskan *grand-design* penelitian Guru Besar.					
		Mengembangkan peran Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai auditor akademik.					

7.	Terwujudnya kerja sama pada tingkat nasional, regional dan internasional di bidang penelitian dengan pemerintah dan industri (*link and match*).	Mengembangkan kebijakan kerja sama Fakultas Psikologi UIN Maliki.					
		Menata dan mengembangkan kerja sama lembaga-lembaga penelitian/ pengabdian kepada masyarakat dengan indusri atau institusi terkait.					
		Pengembangluasan kegiatan akademik yang bersifat timbal balik (*school-to-work* dan *industry to school*).					
8.	Terwujudnya proses pengembangan penelitian Guru Besar dan dosen berdasarkan kompetensi intinya.	Mengembangan sistem dan jalur karier untuk Guru Besar dan dosen (*tenure track)* yang mendorong terjadinya budaya riset.					
		Meningkatkan partisipasi Guru Besar dan dosen agar dapat melaksanakan penelitian dan publikasi sesuai dengan kepakarannya.					
		Memfasilitasi peran Guru Besar dan dosen dalam memperoleh dana-dana hibah atau kompetisi penelitian.					
9.	Terwujudnya rasio yang ideal antara mahasiswa dengan meningkatkan jumlah dosen bergelar doktor dan Guru Besar.	Mendorong dan melancarkan pencapaian jenjang Guru Besar.					
		Mengupayakan penyerapan dana hibah bagi *finishing* program doktor.					
		Merekrut dosen bergelar Doktor yang sejalan dengan arah pengembangan keunggulan Fakultas Psikologi UIN Maliki ke depan.					
10.	Meningkatnya *soft skills* dosen dalam proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	Mengembangkan program-program pelatihan untuk meningkatkan *soft skills* dosen Fakultas Psikologi dalam menjalankan proses pembelajaran.					
11.	Terwujudnya jurnal Fakultas Psikologi (Psikoislamika) yang mendapatkan akreditasi internasional.	Meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah di lingkungan Fakultas Psikologi.					
		Mengupayakan jurnal Fakultas Psikologi untuk mendapatkan akreditasi nasional, regional, dan internasional.					
12.	Ditetapkannya kebijakan penerbitan Fakultas Psikologi.	Merevitalisasi kerja sama dengan Lembaga Penerbit UIN Maliki (UIN Press).					
		Memfasilitasi penerbitan buku bagi para dosen dan mahasiswa.					
13.	Ditetapkannya kebijakan sistem informasi akademik, termasuk katalog akademik fakultas dalam bahasa Indonesia dan Inggris.	Menyempurnakan Sistem Informasi Akademik di tingkat fakultas.					
		Mengembangkan katalog akademik Fakultas Psikologi.					

14.	Terkelolanya semua sumber daya organisasi yang mendukung kemudahan mahasiswa mengikuti perkuliahan.	Mengoptimalkan sistem informasi.					
		Mengoptimalkan penggunaan fasilitas bersama (*resource sharing*).					
		Mengoptimalkan sumber daya pembelajaran.					
15.	Meningkatnya daya saing Fakultas Psikologi sebagai salah-satu jaringan pendidikan internasional.	Mengembangkan sistem rekrutmen mahasiswa asing.					
		Mengembangkan sistem rekrutmen dosen/profesor asing yang sejalan dengan bidang unggulan.					

3) Prasyarat Kelembagaan

No	Sasaran	Program	Tahun Pelaksanaan (2013-2017)				
			1	2	3	4	5
1.	Diperolehnya kepastian dan kelanjutan legalitas status program studi/Jurusan Psikologi sebagai fakultas terakreditasi oleh BAN-PT, AUN-QA, dan THES.	Menyusun Tim Kerja Akreditasi Fakultas Psikologi.					
		Mengembangkan sistem manajemen dokumen program untuk keperluan persiapan akreditasi.					
2.	Dituntaskannya pendataan/ inventarisasi seluruh aset Fakultas Psikologi.	Menuntaskan inventarisasi aset Fakultas Psikologi.					

5) Tatanan Organisasi

No	Sasaran	Program	Tahun Pelaksanaan (2013-2017)				
			1	2	3	4	5
1.	Dituntaskannya penerapan tatapamong dan tatakelola yang baik (*good governance*) Fakultas Psikologi.	Menata organisasi dan tata laksana Fakultas Psikologi.					
2.	Direalisasikannya kejelasan wewenang, efektivitas koordinasi, komunikasi, dan kontrol antar organ/unit.	Menetapkan *standard operating procedure* (SOP) di setiap unit organisasi/satuan kerja di fakultas.					
		Menyentralisasikan administrasi dan manajemen akademik di tingkat fakultas.					
3.	Tersusunnya kebijakan penerimaan putra terbaik di daerah.	Menyusun kebijakan penerimaan mahasiswa untuk membantu pengembangan SDM di daerah.					

4.	Terwujudnya sistem manajemen yang cepat, tanggap, dan terpadu sebagai realisasi komitmen Fakultas Psikologi terhadap kepedulian sosial (*social responsibility*).	Mengembangkan *Disaster Management Center* (DMC) tingkat fakultas.					
		Mengembangkan penelitian terapan yang ditujukan untuk pencegahan & mengatasi bencana.					
5.	Peningkatan peran dan fungsi kehumasan fakultas.	Meningkatkan peran *Faculty Media Center* (FMC).					
		Mengembangkan *website* Fakultas Psikologi yang lebih informatif dan terkini.					
6.	Ditetapkannya sistem infor-masi manajemen yang terpadu pada semua fungsi manajemen sebagai bagian dari proses integrasi fakultas.	Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi fakultas yang ter- integrasi.					
		Mengembangkan Sistem Informasi Eksekutif.					

7) Sistem Manajemen Keuangan

No	Sasaran	Program	Tahun Pelaksanaan (2013-2017)				
			1	2	3	4	5
1.	Terealisasinya pengelolaan dana secara terpusat dan terpadu, berupa *one gate revenue policy* dan *multigate expenses policy* yang kondusif bagi proses integrasi.	Menerapkan kebijakan pengelolaan keuangan satu pintu.					
		Memantapkan sistem pelaporan keuangan tunggal Fakultas Psikologi (konsolidasi).					
		Menyempurnakan sistem akuntansi keuangan.					
2.	Terealisasinya prinsip *cost-recovery* bagi setiap unit kerja di fakultas.	Menyusun kebijakan *cost-recovery.*					
		Menata sistem pembiayaan penyelenggaraan kegiatan.					
3.	Terlaksananya audit internal secara berkala terhadap keuangan Fakultas Psikologi sekurang-kurangnya setahun sekali.	Mengoptimalkan peran dan fungsi audit internal.					
		Melakukan penunjukan akuntan publik (untuk mulai mengaudit laporan keuangan).					
4.	Terlaksananya anggaran berimbang untuk mendorong efisiensi pembiayaan organisasi, termasuk *resource sharing* dalam pemanfaatan fasilitas akademik.	Menguatkan fungsi RKAKL yang menggunakan prinsip prioritas, *activities based costing*, efisiensi, efektif, serta *resource and facilities haring*.					
		Meningkatkan efektivitas sistem dan teknologi informasi keuangan.					

5.	Teralokasinya dana sesuai kebutuhan bagi pengembangan fakultas berdasarkan prinsip keadilan dan sifat kepentingan kegiatan.	Menyusun kebijakan sistem mana-jemen keuangan dalam alokasi pendapatan dan biaya yang proporsional.					
		Menerapkan sistem manajemen keuangan yang proporsional.					
6.	Terwujudnya sumber pendanaan dari sumber-sumber dana lainnya (non-BOP).	Mengoptimalkan pemanfaatan aset fakultas untuk peningkatan pemasukan dana.					
		Mengoptimalkan peningkatan dana dari sumber pembiayaan pemerintah.					
		Meningkatkan dana yang bersum-ber dari riset.					
		Merencanakan pengembangan modal pendidikan di Fakultas Psikologi.					
7.	Peningkatan kerja sama dg Persatuan Orang Tua Mahasiswa, Dosen, dan Alumni.	Meningkatkan peran orang tua mahasiswa, dosen & alumni untuk mendukung kelancaran akademik.					
8.	Terwujudnya kegiatan investasi modal yang *profitable.*	Meningkatkan pemasukan dana yang bersumber dari kegiatan modal komersial, dan penunjang.					
9.	Terwujudnya peningkatan dana beasiswa bagi mahasiswa.	Meningkatkan kuantitas beasiswa.					

9) Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia

No	Sasaran	Program	Tahun Pelaksanaan (2013-2017)				
			1	2	3	4	5
1.	Terwujudnya sistem informasi manajemen sumber daya manusia.	Mengembangkan dan penguatan Sistem Informasi Kepegawaian (SIPEG) yang terintegrasi dengan sistem informasi manajemen Fakultas Psikologi.					
2.	Selesainya perencanaan sumber daya manusia (*man-power planning*) yang bersifat komprehensif, terpadu, dan terpusat.	Menyusun kebijakan SDM Fakultas Psikologi.					
		Menyusun *blueprint* dan perenca-naan SDM yang komprehensif.					
3.	Ditetapkannya ketentuan kerja staf akademik ke arah efektivitas pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan jenjang karir fungsi-onal yang jelas.	Menyusun *faculty mana.l*					
		Menyusun kebijakan *career path* staf akademik fungsional dan struktural.					

4.	Terwujudnya sistem penilaian kinerja.	Menyusun sistem penilaian kinerja lengkap dengan instrumennya.					
5.	Terwujudnya sistem kompensasi yang dikaitkan dengan penilaian kinerja bagi pegawai fakultas (*need-performance and nefrit based*) dan jenjang karier fungsional.	Mengembangkan sistem kompensasi yang terintegrasi.					
		Mengimplementasikan sistem kompensasi yang telah ditetapkan.					

11) Sistem Manajemen Sarana dan Prasarana.

No	Sasaran	Program	Tahun Pelaksanaan (2013-2017)				
			1	2	3	4	5
1.	Terwujudnya sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.	Mengembangkan sistem dan baku mutu pengelolaan.					
		Menginventarisasi sarana dan pra-sarana.					
		Menyusun perencanaan pengem-bangan sarana dan prasarana.					
		Mengimplementasikan sistem dan baku mutu pengelolaan sarana dan prasarana.					
2.	Terwujud dan semakin berkualitasnya fungsi dan peran sistem teknologi informasi yang terpadu di semua unit.	Mengoptimalkan dan memutakhirkan data di SIMAF dan Satuan Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN).					
3.	Terealisasikannya kebijakan penggunaan bersama semua sarana dan prasarana dalam rangka sinkronisasi dan sinergi Fakultas Psikologi.	Menyusun pedoman penggunaan sarana dan prasarana.					
		Mengimplementasikan penggunaan sarana dan prasarana.					
4.	Terwujud dan semakin baiknya sistem perpustakaan terpadu dan aksesibilitas informasi.	Mengoptimalkan IT sebagai sistem pengelolaan perpustakaan di lingkungan Fakultas Psikologi.					
5.	Terwujud dan semakin meningkatnya sarana dan prasarana untuk kegiatan non-kurikuler.	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang telah ada untuk kegiatan non kurikuler.					
		Mengembangkan sarana dan pra-sarana baru untuk kegiatan non kurikuler.					

6.	Terwujud dan semakin meningkatnya kualitas kenyamanan, ketentraman dan keamanan kehidupan warga Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang.	Menyusun kebijakan tentang sistem keamanan dan ketertiban kampus.					
		Mengimplementasikan sistem keamanan dan ketertiban fakultas.					
		Menerapkan dan menegakkan peraturan keamanan dan ketertiban fakultas.					
		Menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan ketertiban fakultas.					

Lampiran 4
Standar Kurikulum

NO	STANDAR	KRITERIA	INDIKATOR
	Landasan Ideal Kurikulum	Menunjang visi dan misi UIN Maliki Malang	Adanya pernyataan tentang kaitan antara kurikulum dengan visi dan misi UIN Maliki Malang
		Memenuhi azas dan fungsi kurikulum di UIN Maliki Malang	1. Lulusan mempunyai pengetahuan dan pemahaman bidang keilmuannya yang dapat digunakan untuk berkarya, studi lanjut, dan pengembangan serta menjalankan kepribadian yang Islami 2. Kurikulum dievaluasi secara berkala oleh Senat Fakultas
		Memenuhi Karakteristik Kurikulum UIN Maliki Malang	1. Kurikulum harus berintegrasi Islam dan Sains (Psikologi) 2. Kurikulum harus berbasis kompetensi 3. Kurikulum harus berbasis riset 4. Kurikulum menonjolkan keunggulan dalam rangka meningkatkan daya saing secara global
	Spesifikasi	Mempunyai Tujuan Pendidikan	Tujuan pendidikan dinyatakan dengan jelas di dalam buku Pedoman Pendidikan
		Menyatakan dengan jelas Kompetensi Lulusan	Kompetensi Lulusan dinyatakan dengan jelas di dalam buku Pedoman Pendidikan
		Mempunyai struktur kurikulum yang jelas	1. Struktur kurikulum tercantum dalam buku Pedoman Pendidikan 2. Kurikulum dibuat secara sistematik per semester dan terlihat dengan jelas keterkaitan antara satu mata kuliah dengan yang lain 3. Struktur kurikulum berada dalam kisaran sebagai berikut: a. Kompetensi Dasar Utama (MPK): (40 sks) b. Kompetensi Utama : (120 sks) c. Kompetensi pendukung: (min. 10 sks)

		Isi kurikulum menunjang kompetensi lulusan	1. Materi kurikulum terdiri dari mata kuliahmata kuliah yang membentuk keahlian dan kepribadian
			2. Mata Kuliah Pembentuk keahlian yang mencakup: a. Mata Kuliah Dasar Keilmuan (MKDK); b. Mata Kuliah Keilmuan (MKK); c. Mata Kuliah Keahlian Khusus (MKKK) 3. Mata Kuliah Pembentuk Kepribadian atau yang di kenal dengan MPK, mencakup mata kuliah-mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan, dan Studi Keislaman,serta Bahasa.
	Komponen Kurikulum	Kompetensi lulusan	Kompetensi lulusan dinyatakan dengan jelas di dalam buku Pedoman Pendidikan, mengacu pada: a. Visi, misi UIN Maliki Malang b. Kebutuhan masyarakat dan pengembangan iptek, budaya dan seni c. Tuntutan pembangunan bangsa dan permintaan *stakeholders* d. Tuntutan belajar sepanjang hayat
		Materi/isi pembelajaran	a. Setiap mata kuliah mempunyai Rancangan Pengajaran, Satuan Acara Pengajaran, Silabus. b. Antara mata kuliah satu dengan lainnya terlihat jelas hubungannya dan bermuara pada pencapaian kompetensi lulusan
		Sumber belajar	Tersedia sumber belajar di perpustakaan, bervariasi dan mengikuti perkembangan mutakhir
		Strategi dan metoda pembelajaran	Pembelajaran berfokus pada mahasiswa dengan menggunakan metode pembelajaran aktif
		Beban dan masa studi	Beban dan masa studi sesuai dengan peraturan yang berlaku di UIN Maliki Malang, dan dinyatakan dalam buku Pedoman Pendidikan
		Sistem evaluasi hasil belajar mahasiswa	a. Sistim evaluasi belajar mahasiswa menggambarkan kemajuan belajar b. Penilaian mempertimbangkan berbagai kegiatan dalam pembelajaran c. Hasil penilaian mencerminkan hasil pembelajaran yang diharapkan d. Kriteria penilaian harus eksplisit, konsisten, dan diketahui oleh mahasiswa

Lampiran 5
Standar Manajemen Kurikulum

NO	STANDAR	KRITERIA	INDIKATOR
	Perencanaan Kurikulum	Mempunyai tim kurikulum program studi yang bertugas merencanakan dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum	1. Tersedianya dokumen rancangan kurikulum yang telah disahkan oleh Senat Akademik Fakultas 2. Kurikulum disahkan oleh Rektor
	Pelaksanaan Kurikulum	Pelaksanaan sesuai dengan pedoman kurikulum	1. Tersedianya dokumen berupa: Buku Rancangan Pengajaran (kumpulan dari SAP), Diktat, daftar hadir, soal ujian, dan sebagainya 2. Laporan evaluasi pelaksanaan perkuliahan dan hasil ujian 3. Pelaksanaan kurikulum secara tepat
	Pengawasan mutu	Pengawasan mutu dilaksanakan	Tersedianya dokumen kebijakan mutu oleh LPM UIN Maliki Malang dan Pelaksanaan pengawasan oleh Fakultas
	Peninjauan kurikulum	Kurikulum ditinjau secara periodik	1. Tersedianya dokumen prosedur peninjauan kurikulum 2. Peninjauan kurikulum dilaksanakan oleh tim kurikulum secara periodik untuk men-dapatkan umpan balik dari *stakeholder*s & mengakomodasi perkembangan program studi di dunia
	Produk lulusan	Jumlah dan mutu lulusan sesuai dengan rencana	1. Jumlah lulusan yang dihasilkan per tahun sesuai atau lebih besar dari target lulusan per tahun sebagaimana tertera dalam program pendidikan Indeks 2. Prestasi Kumulatif lulusan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam program pendidikan
		Lama tunggu para lulusan memperoleh pekerjaan	Lama tunggu para lulusan untuk memperoleh pekerjaan rata-rata sama atau lebih cepat dari target yang telah ditetapkan dalam program pendidikan

Lampiran 6
Standar Pembelajaran

NO	STANDAR	KRITERIA	INDIKATOR
	Perencanaan	Setiap mata kuliah memiliki rencana pembelajaran	Tersedianya SAP yang memuat minimal: 1. Beban SKS mata kuliah 2. Rumusan kompetensi Mata kuliah yang mendukung kompetensi lulusan 3. Pokok bahasan & silabus 4. Tugas yang diberikan pada mahasiswa 5. Metoda pembelajaran 6. Rancangan kegiatan kelas 7. Sistem penilaian 8. Sumber belajar
	Pelaksanaan	Kehadiran	Tersedia daftar hadir mahasiswa, dosen, Jurnal perkuliahan yang memuat pokok bahasan dan daftar kegiatan yang diberikan satu semester
		Materi ajar	Tesedia dokumen rancangan pengajaran
		Metoda pembelajaran	Metoda pembelajaran menggunakan konsep mahasiswa belajar aktif, kerja mandiri dan atau kerja tim
		Sumber belajar	Sumber belajar yang digunakan bervariasi dan mengikuti perkembangan terkini
		Beban mata kuliah	Jumlah kegiatan belajar mahasiswa sesuai dengan beban mata kuliah
		Penilaian Mahasiswa	1. Penilaian dilakukan secara berkala dan bisa dalam bentuk ujian, pelaksanaan tugas atau pengamatan 2. Ujian dapat diselenggarakan melalui kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan ujian akhir program studi 3. Hasil penilaian proses pembelajaran digunakan sebagai umpan balik 4. Laporan pelaksanaan proses pembelajaran oleh dosen yang memuat hambatan dan rekomendasi perbaikan

	Evaluasi Hasil Belajar dan Proses Pembelajaran	a. Nilai hasil belajar per kelas	Rata-rata hasil belajar mahasiswa per mata kuliah sama atau lebih tinggi dari target hasil belajar yang ditetapkan
		b. Sistem evaluasi hasil belajar mahasiswa	Sama dengan table 1 poin f
		c. Evaluasi proses pembelajaran	1. Proses pembelajaran dievaluasi setiap semester, yang meliputi evaluasi proses pelaksanaan belajar mengajar dan kepuasan mahasiswa. 2. Adanya dokumen/laporan tentang evaluasi proses pembelajaran per semester

Lampiran 7
Standar Mutu, Kriteria, dan Indikator Profesionalisme Dosen

STANDAR	KRITERIA	INDIKATOR
Profesionalisme yang tinggi	a. Kepakaran	Adanya pengakuan atas kepakarannya, atau penguasaan terhadap disiplin ilmunya, oleh kelompok sejawat (*peer group*)
	b. Pengembangan kepakaran dan penguasan ilmu	• Adanya kegiatan penelitian ilmiah • Adanya penulisan makalah/buku ilmiah
	c. Menerapkan teknologi instruksional	• Sertifikasi dalam bidang pengajaran • Kepuasan mahasiswa
	d. Menerapkan etika pada waktu mengajar, meneliti, dan kegiatan profesi	Tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang melanggar etika, nilai-nilai akademik dan profesi

Lampiran 8
Bidang-bidang Amalan Terbaik Dosen, Kriteria, dan Indikatornya

STANDAR	KRITERIA	INDIKATOR
1. Bidang pengajaran	a. Membangkitkan minat dan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berargumentasi secara ilmiah	• Metode pengajaran memungkinkan komunikasi dua arah • Memberikan contoh-contoh nyata dan menarik dalam pembelajaran • Materi pengajaran merangsang mahasiswa untuk aktif bertanya dan berdiskusi • Materi pengajaran mendorong mahasiswa tertarik untuk mengetahui lebih jauh
	b. Mempunyai tujuan pengajaran yang jelas	• Tersedia rancangan pengajaran yang sesuai dengan kaidah yang berlaku • Materi pengajaran disusun sesuai dengan kompetensi utama, penunjang dan pendukungnya
	c. Menyukai tantangan intelektual	• Materi pengajaran mengacu pada referensi mutakhir • Memberikan respon positif terhadap pertanyaan mahasiswa
	d. Peduli dan menghargai mahasiswa dan pembelajarannya	• Suasana kelas membuat mahasiswa aktif dan membangkitkan motivasi • Mahasiswa dimungkinkan memilih cara pembelajaran yang sesuai untuk dirinya dalam jadwal yang telah ditetapkan tetapi dengan tetap menerapkan kaidah ilmiah
	e. Melakukan penilaian yang tepat *(appropriate assessment)* dan pemberian umpan balik	• Instrumen penilaian dapat mengukur kemampuan mahasiswa yang sesungguhnya sesuai dengan kapasitasnya
	f. Mandiri, mampu mengontrol diri dan memungkinkan keterlibatan aktif mahasiswa	• Mentaati kode etik dosen yang berlaku • Tersedia Satuan Acara Pengajaran yang disusun oleh dosen sesuai dengan sasaran pembelajaran yang membuat mahasiswa aktif • Adanya mahasiswa aktif
	g. Belajar dari peserta didik	• Evaluasi rancangan pengajaran berdasarkan umpan balik dari mahasiswa

2. Bidang penelitian	a. Memacu keunggulan penelitian	• Adanya publikasi ilmiah di jurnal internasional/ nasional • Adanya sitasi karya ilmiah staf akademik • Memperoleh dana penelitian melalui kompetisi • Sebagai anggota komunitas ilmiah internasional
	b. Keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian	• Banyaknya mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian • Meningkatnya mutu penelitian mahasiswa
	c. Penerapan etika penelitian	• Penelitian berlangsung sesuai dengan etika yang berlaku
	d. Menciptakan peluang/ jaringan kolaborasi	• Terlibat dalam kerja sama dengan lembaga penelitian internasional/nasional
	e. Memacu terbentuknya kelompok penelitian	• Terbentuk kelompok penelitian yang tangguh dan mampu bersaing
3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	a. Kepuasan pelanggan	• Meningkatnya permintaan jasa pelayanan sosial atas kepakarannya
	b. Bermanfaat untuk kepentingan masyarakat dan industri	• Meningkatnya jumlah dana yang bersumber dari kegiatan pelayanan
	c. Profesional dalam memberikan pelayanan kepakaran	• Mendapatkan penghargaan dalam pelayanan sosial dan kepakaran
4. Bidang akademik integratif	a. Mengintegrasikan kegiatan pengajaran, penelitian dan pelayanan masyarakat yang relevan	• Keterlibatan aktif dalam ketiga darma akademik (pengajaran, penelitian, pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat) • Pengajaran yang dirancang berbasis pada fakta-fakta yang berasal dari penelitian ilmiah terkini • Dilibatkannya mahasiswa dalam kegiatan penelitian • Pelayanan profesional yang dilaksanakan berbasis pada fakta
	b. Wawasan ilmu pengetahuan yang luas dalam perspektif interdisiplin	• Dirancangnya kurikulum terintegrasi (integrated curriculum) • Terlibat aktif dalam kerja sama penelitian interdisiplin

Lampiran 9
Standar Mutu, Kriteria, dan Indikator Pembinaan Mahasiswa dan Alumni

No.	Standar	Kriteria	Indikator
1.	Landasan Ideal Pembinaan Mahasiswa	a. Menunjang visi dan misi UIN Maliki Malang	Adanya pernyataan tentang kaitan antara pembinaan mahasiswa dengan visi dan misi UIN Maliki Malang
		b. Memenuhi asas dan fungsi pembinaan mahasiswa di UIN Maliki Malang	Mahasiswa UIN Maliki Malang memiliki empat kekuatan: • kekokohan akidah, • keluhuran akhlak, • keluasan ilmu, dan • kematangan professional
		c. Memenuhi karakteristik pembinaan mahasiswa UI	Kegiatan pembinaan mahasiswa UIN Maliki Malang bersifat: • akademis • religious • rekreatif
2.	Peningkatan mutu dan relevansi program pembinaan mahasiswa	Bidang Pembinaan Organisasi Mahasiswa:	
		a. Mewujudkan organisasi Dewan Eksekuti Mahasiswa (DEMA) dan Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Psikologi yang memenuhi standar mutu UIN Maliki Malang secara bertahap dan berkelanjutan	• Terwujud manajemen dan tata kelola organisasi DEMA & SEMA yang efisien dan produktif • Terwujud perencanaan dan pelaksanaan kegiatan DEMA & SEMA berbasis evaluasi diri dengan kerangka kerja jaminan mutu
		b. Menghasilkan fungsionaris organisasi mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik, manajerial, dan pengembangan diri	• Tersedia personalia pengurus DEMA & SEMA yang memiliki IPK di atas 3.00 dan memiliki keterampilan manajerial • Terwujud sikap aktif dan produktif pada fungsionaris DEMA & SEMA
		c. Menyiapkan fungsionaris organisasi mahasiswa yang mampu menjadi mitra seiring fakultas dalam melaksanakan proses pembinaan mahasiswa	• Terwujud kemitraan dengan DEMA & SEMA dalam melaksanakan kegiatan mahasiswa • Melibatkan mahasiswa dlm kegiatan fakultas (OC) • Terwujud keselarasan kegiatan DEMA & SEMA dengan kegiatan pembinaan mahasiswa di fakultas
		Bidang Pembinaan Kegiatan Ko-kurikuler:	

		a. Mewujudkan iklim organisasi mahasiswa yang menunjang terhadap pencapaian mutu proses pembelajaran (kurikuler)	• Terwujud kegiatan diskusi, seminar, pelatihan, penelitian, dan pengabdian masyarakat tentang kepsikologian dan keislaman • Terwujud forum koordinasi dan sosialisasi gagasan, pemikiran dan kegiatan antara DEMA & SEMA, dengan unit mahasiswa fakultas
		b. Menyiapkan program dan kegiatan mahasiswa yang berorientasi pada pemenuhan standar kompetensi sarjana psikologi	• Terwujud susunan rencana program dan kegiatan pengembangan kompetensi psikologi bagi mahasiswa
		c. Menyediakan layanan bimbingan akademik dan non-akademik (konseling) bagi mahasiswa	• Tersedia unit pelayanan konseling bagi mahasiswa • Terlaksana kegiatan konseling bagi mahasiswa • Terlaksana kegiatan pembinaan dan pendampingan konseling sebaya (*peer counceling*) di DEMA & SEMA fakultas.
		Bidang Pembinaan Bakat dan Minat:	
		a. Mengembangkan kegiatan mahasiswa yang mendorong peningkatan dan aktualisasi potensi, bakat, dan minat mahasiswa	• Terwujud kegiatan pembinaan dan pengembangan bakat dan minat di bidang akademik, seni, organisasi, dan olah raga
		b. Meningkatkan prestasi dan partisipasi mahasiswa dalam berbagai bidang bakat dan minat mahasiswa	• Terwujud kebijakan tentang pemberian penghargaan atas prestasi dan mekanisme pendelegasian mahasiswa ke ajang kegiatan.
		c. Menyediakan fasilitas yang memungkinkan bagi mahasiswa berbakat luar biasa untuk mengembangkan kompetensinya	• Tersedia kebijakan untuk memberikan fasilitas atau layanan tambahan bagi mahasiswa yang memiliki bakat luar biasa
		Bidang Pembinaan Penalaran:	
		a. Menghasilkan dan memperkokoh khasanah intelektual mahasiswa untuk meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, serta kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat dan lingkungannya	• Terwujud wahana atau media bagi penguatan dan penerbitan karya ilmiah mahasiswa, berupa buku, *working paper*, laporan penelitian, artikel/makalah di jurnal maupun *website*. • Terlaksana kegiatan pengembangan penalaran

		b. Mewujudkan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan penalaran dan penelitian	• Terwujud kebijakan tentang mekanisme pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen • Terlaksana penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa
		c. Mengembangkan sistem dan jalur peminatan psikologi (*tenure track*) yang mendorong penalaran dan penelitian	• Terwujud rencana penelitian jangka panjang oleh kelompok peminatan psikologi (*research cluster*) yang terintegrasi dan terpadu dengan pengajaran mata kuliah penelitian
		Bidang Kesejahteraan Mahasiswa:	
		a. Menyediakan informasi beasiswa bagi mahasiswa dan memudahkan dalam pendistribusiannya	• Terwujud sistem informasi beasiswa yang akurat, komprehensif, dan mudah diakses • Terwujud mekanisme seleksi penerimaan beasiswa secara jujur dan terbuka
		b. Menyediakan dan mengembangkan unit-unit bantuan dan pelayanan mahasiswa	• Tersedia unit-unit bantuan dan pelayanan tambahan bagi mahasiswa yang menunjang terhadap kualitas kehidupan di dalam dan luar kampus
		c. Mengembangkan program magang yang ditujukan untuk memperkuat *link and match* dengan industri dan pemerintah, termasuk memanfaatkan jaringan alumni Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang	• Terlaksana kegiatan magang kerja bagi mahasiswa yang dilakukan secara profesional dengan menggunakan kerangka kerja riset • Terwujud kebijakan yang mengkolaborasikan kegiatan magang mahasiswa dengan kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen
		Bidang Pembinaan Etika dan Moral:	
		a. Mewujudkan pembinaan etika dan moral mahasiswa yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan	• Terwujud pendidikan dan pelatihan etika
		b. Menyusun kebijakan kode etik mahasiswa	• Tersedia kebijakan kode etik mahasiswa • Terwujud panduan atau pedoman kode etik mahasiswa
		c. Mensosialisasikan dan mengimplementasikan kode etik mahasiswa	• Terpublikasikan pedoman kode etik mahasiswa • Terlaksana penegakan kode etik mahasiswa

		Bidang Pembinaan Kompetensi Integrasi dan Karakter Ulul Albab:	
		a. Mewujudkan program dan kegiatan mahasiswa yang mampu memenuhi standar kompetensi keilmuan integratif dan karakter kesarjanaan Ulul Albab	• Terwujud kegiatan sekolah keislaman serta logika dan metodologi sains bagi mahasiswa • Terwujud kegiatan penguatan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual mahasiswa
		b. Mengembangkan penalaran dan penelitian interdisipliner yang berorientasi pada penguatan wawasan integrasi ilmu dan agama	• Terwujud kebijakan tentang mekanisme pengintegrasian SAP mata kuliah penelitian dengan skripsi mahasiswa • Terlaksana kegiatan pembimbingan skripsi mahasiswa yang berbasis integrasi dengan kerangka kerja penjaminan mutu
3.	Pengembangan Manajemen Pem-binaan Kemahasis-waan yang Bertata Kelola Baik	Terwujudnya manajemen pembinaan mahasiswa yang efisien dan produktif:	
		a. Mewujudkan organisasi dan tata laksana pembinaan mahasiswa Fakultas Psikologi berbasis penjaminan mutu	• Terwujud peningkatan kualitas kinerja unit pembinaan mahasiswa melalui mekanisme penjaminan mutu secara berkelanjutan • Terlaksana *monitoring* dan evaluasi internal penjaminan mutu mahasiswa setiap satu tahun
		b. Menghasilkan *blueprint* dan perencanaan program pembinaan dan anggaran secara komprehensif	• Tersedia publikasi *blue print* pembinaan mahasiswa • Tersedia tim pelaksana program dan kegiatan pembinaan mahasiswa
		c. Mewujudkan sistem manajemen yang cepat, tanggap, dan terpadu	• Terwujud mekanisme pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah secara efektif dan efisien • Terwujud kepuasan mahasiswa atas pelayanan fakultas
		Terwujudnya citra positif mahasiswa di dalam dan luar universitas:	
		a. Meningkatkan kapasistas dan daya saing mahasiswa dalam jaringan organisasi mahasiswa di dalam maupun di luar universitas	• Terwujud peningkatan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam berbagai even kegiatan
		b. Mewujudkan perfoma dan peran mahasiswa yang mencerminkan nilai-nilai akademik dan keislaman	• Terwujud tata penampilan dan pergaulan mahasiswa yang sopan, rapi, dan indah

4.	Pengembangan Fasilitas Pelayanan dan Infrastruktur Mahasiswa Berbasis Teknologi Informasi	Terwujudnya kenyamanan dan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses dan memperoleh informasi:	
		a. Mewujudkan lingkungan mahasiswa yang nyaman melalui ketersediaan fasilitas layanan yang lengkap dan modern	• Tersedia berbagai media, fasilitas, suasana, dan keadaan lingkungan mahasiswa yang memadai, terawatt, bersih, dan indah.
		b. Mewujudkan infrastruktur teknologi informasi untuk menunjang manajemen pembinaan mahasiswa	• Terwujud media informasi mahasiswa berbasis multimedia
		c. Mengoptimalkan dan memutakhirkan informasi dan data di *website* mahasiswa	• Terwujud *updating* informasi data di *website* kemahasis-waan
		Tersedianya sarana-prasarana yang memadai untuk kegiatan mahasiswa:	
		a. Mewujudkan kebijakan pemanfaatan bersama fasilitas mahasiswa	• Terwujud kebijakan tentang *master plan* pemanfaatan bersama fasilitas mahasiswa (*resource sharing*)
		b. Mewujudkan peningkatan prasarana untuk kegiatan mahasiswa	• Terwujud peningkatan peralatan *outbond* bagi mahasiswa • Terimplementasi pemanfaatan prasarana mahasiswa
5.	Pengembangan Sistem Jaringan Kerja sama	Tersedianya jaringan kerja sama lembaga mahasiswa dengan instansi atau industri terkait:	
		a. Mengembangkan kegiatan mahasiswa yang bersifat timbal balik (*simbiose mutualistic)*	• Terwujud pelatihan dan/ atau pendampingan *outbond* bagi publik oleh Lembaga Semi Otonom (LSO) *Outbond* DEMA fakultas
		b. Meningkatkan kapasitas jaringan kerja sama mahasiswa di dalam dan luar universitas	• Terwujud peningkatan jaringan kerja sama mahasiswa dengan *stakeholder*
		Terwujudnya usaha pengembangan pendanaan kegiatan mahasiswa:	
		a. Mewujudkan pendapatan di luar anggaran DIPA mahasiswa	• Terwujud kegiatan produktif melalui pelatihan, pendampingan, dan pemasaran produk/konsep. • Terwujud kegiatan *etnerpreneurship* yang dikelola secara bersama
		b. Mewujudkan kerja sama dengan institusi, perusahaan, hingga perseorangan untuk penyediaan beasiswa bagi mahasiswa *tahfidz al-Qur'an*	• Terwujud kerja sama dengan institusi, instansi pemerintah, atau perusahaan untuk penyediaan beasiswa *tahfidz al-Qur'an*

6.	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pelayanan terhadap Alumni	Terwujudnya jalinan komunikasi alumni dengan fakultas dan dunia kerja	
		a. Mewujudkan wadah silaturrahim alumni dengan keluarga besar fakultas	• Terwujud organisasi ikatan alumni • Tersedia website alumni yang lebih informatif dan terkini
		b. Mewujudkan mediasi alumni dengan dunia kerja (industri maupun instansi pemerintah)	• Tersedia informasi bursa kerja bagi alumni • Tersedia program pengembangan SDM alumni dan calon alumni

Lampiran 10 :
Matrik Program Fakultas kemitraan

No	Kegiatan	Pencapaian Target			
		Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4
1	Penelitian collaborative	3 produk penelitian dengan Leed University London	4 penelitian kolaboratif dengan UTM tentang kebencanaan	Workshop hasil-hasil penelitian kolaboratif dan diseminasi international bekerjasama dengan 3 universitas di dunia (Leed, UTM, UWS)	International meet for researcher di luar negeri dengan kerjasama Fakultas Psikologi Asosiasi Indigenous Dunia
2	Pengembangan kurikulum GLOKALISASI	Penyusunan dasar pengembangan kurikulum standar international. Mendatangkan reviewer international	10 mahasiswa mengikuti penjajagan pertukaran mahasiswa pada perguruan tinggi mitra	Fellowship one short semester	onu
3	Student exchange	Penjajakan kerjasama dalam dialog dan sharing peluang	Penjajakan kerjasama pertukaran mahasiswa dalam bidang penelitian atau program vacacy		

Pertukaran tenaga ahli lintas bangsa sebagai wujud mengembangkan kemampuan agar berdampak global dan redistribusi pengalaman sebagai bagian memperkaya keahlian sumberdaya manusia Indonesia dan global.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
أُولُو الْأَلْبَابِ
MALANG

Blueprint ini diberi judul "*The Faculty of Psychology in the Future: Visi, Strategi, dan Wawasan Perguruan Tinggi Kelas Dunia*", dengan terdiri atas lima bagian: (1) kerangka perencanaan strategis, (2) manajemen kurikulum, (3) *best practices* dosen, (4) pembinaan kemahasiswaan dan alumni, serta (5) pengembangan kerjasama. Pada bagian pertama, niat mulia untuk mencapai visi UIN Maliki jangka panjang tersebut, direncanakan untuk ditempuh dalam lima tahapan dengan periode lima tahunan. Berdasarkan tahap II-III *Road Map* Pengembangan UIN Maliki Tahun 2005-2030, maka pergerakan Fakultas Psikologi periode 2013-2017 diarahkan menuju pencapaian *Regional Recognation and Reputation*. Arah tersebut juga sejalan dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional, bahwa Periode 2015-2020 adalah penguatan daya saing pada tingkat regional dan Periode 2020-2025 adalah penguatan daya saing pada tingkat internasional.

Blueprint ini merupakan bagian dari usaha untuk memastikan arah transformasi Fakultas Psikologi yang selaras dengan tahapan pengembangan UIN Maliki Malang menuju *Regional Recognition and Reputation* pada tahun 2011-2020. Rencana-rencana program, strategi, dan sumber daya yang tersedia di Fakultas Psikologi pada periode ini difokuskan pada tahapan-tahapan sebagai berikut: *Pertama* (2013-2014), disebut sebagai fase pengkondisian dan konsolidasi fakultas. Hal ini penting dilakukan mengingat setiap perubahan senantiasa memerlukan langkah-langkah persiapan agar rancangan dan implementasinya sesuai dengan yang diharapkan; *Kedua* (2014-2015), lebih ditekankan pada aspek penguatan pembelajaran, penelitian, serta penataan organisasi dan pengembangan keuangan fakultas; *Ketiga* (2015-2016), menginisiasi proses penguatan *roadmap* dalam tridharma untuk keperluan mencapai visi regionalisasi universitas; *Keempat* (2016-2017), menitikberatkan pada aspek digitalisasi dan penjaminan mutu (akademik maupun non-akademik) fakultas.

Masing-masing tahapan dalam mewujudkan niat mulia tersebut di atas merupakan suatu upaya yang tidak ringan. Oleh karena itu, diperlukan tekad yang kuat disertai dengan tindakan yang nyata secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan, mulai dari tingkat pimpinan universitas dan fakultas, hingga satuan unit-unit kerja di dalamnya.

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana No 50 Malang, Gedung Megawati Soekarno Putri
Telepon & Fax (0341) 558916
Website: www.psikologi.uin-malang.ac.id,
email: psikologiuin_malang@yahoo.co.id

ISBN: 978-602-1190-42-5